



BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.326 , 2021

KEMEN-ATR/BPN. Basis Data. Penyajian Peta.
Rencana Tata Ruang. Wilayah Provinsi.
Kabupaten. Kota. Peta Rencana Detail.
Kabupaten/Kota. Pedoman Penyusunan.
Pencabutan.

PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 14 TAHUN 2021

TENTANG

PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN PENYAJIAN PETA
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA,
SERTA PETA RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/

KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL

REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan penyusunan dan operasionalisasi rencana tata ruang dan pengembangan sistem informasi dan komunikasi penataan ruang sebagaimana diatur dalam Pasal 232 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang diperlukan basis data yang terpadu dengan penyajian peta;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional tentang Pedoman Penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta Rencana Tata Ruang Wilayah

Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota;

- Mengingat :
1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
 3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6633);
 6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 83);
 7. Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 84);
 8. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 985);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL TENTANG PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN PENYAJIAN PETA RENCANA

TATA RUANG WILAYAH PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA,
SERTA PETA RENCANA DETAIL TATA RUANG
KABUPATEN/KOTA.

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Peta adalah suatu gambaran unsur alam dan/atau buatan manusia, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.
2. Peta Dasar adalah Peta Rupabumi Indonesia yang mengintegrasikan seluruh unsur peta dasar yaitu garis pantai, hipsografi, perairan, transportasi dan utilitas, nama rupabumi, batas wilayah, bangunan dan fasilitas umum, penutup lahan yang terletak di darat, pantai, dan laut.
3. Peta Tematik adalah Peta yang menggambarkan tema tertentu yang digunakan untuk pembuatan Peta rencana tata ruang.
4. Rencana Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RTR adalah hasil perencanaan tata ruang.
5. Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi yang selanjutnya disebut RTRW Provinsi adalah RTR yang bersifat umum dari wilayah provinsi, yang mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang pulau/kepulauan, dan rencana tata ruang kawasan strategis nasional.
6. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten yang selanjutnya disebut RTRW Kabupaten adalah RTR yang bersifat umum dari wilayah kabupaten, yang mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang pulau/kepulauan, rencana tata ruang kawasan strategis nasional, dan RTRW Provinsi.
7. Rencana Tata Ruang Wilayah Kota yang selanjutnya disebut RTRW Kota adalah RTR yang bersifat umum dari

wilayah kota, yang mengacu pada rencana tata ruang wilayah nasional, rencana tata ruang pulau/kepulauan, rencana tata ruang kawasan strategis nasional, dan RTRW Provinsi.

8. Rencana Detail Tata Ruang yang selanjutnya disingkat RDTR adalah rencana secara terperinci tentang tata ruang wilayah kabupaten/kota yang dilengkapi dengan peraturan zonasi kabupaten/kota.
9. Struktur Ruang adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarkis memiliki hubungan fungsional.
10. Pola Ruang adalah distribusi peruntukan ruang dalam suatu wilayah yang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya.
11. Kawasan Strategis Provinsi adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup provinsi terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan serta merupakan bagian tidak terpisahkan dari RTRW Provinsi.
12. Kawasan Strategis Kabupaten/Kota adalah wilayah yang penataan ruangnya diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kabupaten/kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan serta merupakan bagian tidak terpisahkan dari RTRW Kabupaten/Kota.
13. Zona adalah kawasan atau area yang memiliki fungsi dan karakteristik spesifik.
14. Sub-Zona adalah suatu bagian dari Zona yang memiliki fungsi dan karakteristik tertentu yang merupakan pendetailan dari fungsi dan karakteristik pada Zona yang bersangkutan.
15. Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat WP adalah bagian dari kabupaten/kota dan/atau kawasan strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun

RDTR-nya, sesuai arahan atau yang ditetapkan di dalam RTRW Kabupaten/Kota yang bersangkutan.

16. Sub Wilayah Perencanaan yang selanjutnya disingkat SWP adalah bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok.
17. Skala adalah angka perbandingan antara jarak dalam suatu informasi geospasial dengan jarak sebenarnya di muka bumi.
18. Basis Data adalah sistem penyimpanan data spasial yang terstruktur dalam bentuk struktur dan format yang baku pada media digital untuk memudahkan pencarian, pengelolaan, dan penggunaan informasi data spasial pada Peta RTR.
19. Set Data Fitur adalah sekumpulan data dengan karakteristik dan fungsi yang serupa.
20. Kelas Fitur adalah unsur terkecil representasi spasial yang dikelompokkan berdasarkan bentuk geometri.
21. Simbolisasi adalah proses dan cara membuat simbol peta yang merepresentasikan fitur yang berupa titik, garis, dan poligon yang berada di atas dan/atau di bawah permukaan bumi.
22. Tabel Atribut adalah keterangan atau informasi tentang sebuah bentukan dalam informasi geografis berbentuk tabel yang masing-masing catatannya mempunyai kaitan dengan bentuk spasial tertentu.
23. Sistem Elektronik adalah serangkaian perangkat dan prosedur elektronik yang berfungsi mempersiapkan, mengumpulkan, mengolah, menganalisis, menyimpan, menampilkan, mengumumkan, mengirimkan, dan/atau menyebarkan informasi elektronik.

BAB I

SPESIFIKASI DATA PETA

Pasal 2

- (1) Spesifikasi Data Peta, meliputi:

- a. sistem koordinat geodetik yang mengacu kepada sistem referensi geospasial Indonesia;
 - b. tingkat ketelitian detail informasi dalam Peta RTR yang dibagi menjadi 4 (empat) tingkat berdasarkan Skala, yang terdiri atas:
 - 1) Peta RTRW Provinsi dengan tingkat ketelitian Skala 1:250.000;
 - 2) Peta RTRW Kabupaten dengan tingkat ketelitian Skala 1:50.000;
 - 3) Peta RTRW Kota dengan tingkat ketelitian Skala 1:25.000;
 - 4) Peta RDTR Kabupaten/Kota dengan tingkat ketelitian Skala 1:5.000;
 - c. bentuk geometri yang terdiri atas titik, garis, dan poligon; dan
 - d. topologi.
- (2) Ketentuan mengenai topologi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB II BASIS DATA PETA

Pasal 3

- (1) Basis Data Peta terdiri atas:
 - a. Set Data Fitur; dan
 - b. Kelas Fitur.
- (2) Basis Data Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan penyeragaman penamaan dalam bentuk format.
- (3) Format penamaan Basis Data Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (2), meliputi:
 - a. format penamaan Basis Data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota; dan
 - b. format penamaan Basis Data Peta RDTR Kabupaten/Kota.

- (4) Format penamaan Basis Data Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB III
PENENTUAN STRUKTUR DATA DAN SIMBOLISASI
UNTUK KELAS FITUR

Bagian Kesatu
Penentuan Struktur Data untuk Kelas Fitur

Paragraf 1

Umum

Pasal 4

Penentuan struktur data untuk Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, meliputi:

- a. Tabel Atribut;
- b. bentuk geometri; dan
- c. pengaturan domain.

Paragraf 2

Tabel Atribut

Pasal 5

Format Tabel Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a, meliputi:

- a. Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi;
- b. Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten;
- c. Tabel Atribut Peta RTRW Kota; dan
- d. Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota.

Pasal 6

(1) Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, meliputi:

- a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang provinsi;

- b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang provinsi; dan
 - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Provinsi.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data.
 - (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi provinsi, wilayah administrasi kabupaten/kota, ketentuan khusus, dan luas area.
 - (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Provinsi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit menerangkan nama objek, wilayah administrasi provinsi, sudut kepentingan, dan sumber data.

Pasal 7

- (1) Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf b, meliputi:
 - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kabupaten;
 - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kabupaten; dan
 - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kabupaten.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data.
- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah

administrasi kabupaten, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area.

- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kabupaten sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit menerangkan nama objek, wilayah administrasi kabupaten, sudut kepentingan, dan sumber data.

Pasal 8

- (1) Tabel Atribut Peta RTRW Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf c, meliputi:
 - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kota;
 - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kota; dan
 - c. Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kota.
- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana struktur ruang, status jaringan, dan sumber data.
- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit menerangkan nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kota, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, dan luas area.
- (4) Tabel Atribut Peta penetapan Kawasan Strategis Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, paling sedikit menerangkan nama objek, wilayah administrasi kota, sudut kepentingan, dan sumber data.

Pasal 9

- (1) Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf d, meliputi:
 - a. Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota; dan
 - b. Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota.

- (2) Tabel Atribut Peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, paling sedikit menerangkan informasi nama objek, orde 1, orde 2, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan, dan sumber data.
- (3) Tabel Atribut Peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, paling sedikit menerangkan informasi nama objek, nama Zona, kode Zona, nama Sub-Zona, kode Sub-Zona, Jenis Rencana Pola Ruang, kode WP, kode SWP, kode blok, kode sub-blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, wilayah administrasi kecamatan, wilayah administrasi kelurahan/desa, ketentuan khusus, teknik pengaturan zonasi, dan luas area.

Pasal 10

Format Tabel Atribut sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 11

- (1) Orde sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2), Pasal 6 ayat (3), Pasal 7 ayat (2), Pasal 7 ayat (3), Pasal 8 ayat (2), Pasal 8 ayat (3), dan Pasal 9 ayat (2), serta Zona dan Sub-Zona sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (3) merupakan klasifikasi turunan unsur.
- (2) Klasifikasi turunan unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 3

Bentuk Geometri

Pasal 12

- (1) Bentuk geometri sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b, meliputi:

- a. titik representasi grafis atau geometri dari rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota;
 - b. garis representasi grafis atau geometri dari rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota; dan
 - c. poligon representasi grafis atau geometri dari:
 - 1) rencana Pola Ruang dan penetapan Kawasan Strategis pada RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota; dan
 - 2) rencana Pola Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota.
- (2) Bentuk geometri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Paragraf 4

Pengaturan Domain

Pasal 13

- (1) Pengaturan domain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c merupakan suatu aturan atau nilai yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah objek atau ketampakan pada batasan yang telah disepakati dengan tujuan meningkatkan kualitas data dan interoperabilitas data.
- (2) Pengaturan domain sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan untuk:
 - a. penyeragaman informasi Tabel Atribut dan klasifikasi turunan unsur;
 - b. pengurangan kesalahan penulisan dalam pengisian Tabel Atribut; dan
 - c. penyeragaman unsur pada komponen RTR yang bersifat standar dan konsisten.
- (3) Contoh pengaturan domain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Bagian Kedua
Penentuan Simbolisasi untuk Kelas Fitur

Pasal 14

Penentuan Simbolisasi untuk Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf b, meliputi:

- a. bentuk simbol;
- b. warna simbol; dan
- c. ukuran simbol.

Pasal 15

Ukuran simbol sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 huruf c tidak diberlakukan untuk Peta rencana Pola Ruang.

Pasal 16

Penentuan Simbolisasi untuk Kelas Fitur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 tercantum dalam Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB IV
PENYAJIAN PETA

Pasal 17

Penyajian Peta, meliputi:

- a. muatan penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota; dan
- b. tata letak penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota.

Pasal 18

Muatan penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a, meliputi:

- a. muka peta; dan
- b. informasi tepi peta.

Pasal 19

Muka peta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a, terdiri atas:

- a. Simbolisasi;
- b. unsur dasar;
- c. notasi peta;
- d. koordinat (grid peta dan gratikul); dan
- e. inset peta.

Pasal 20

Informasi tepi peta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b, terdiri atas:

- a. nama dan logo;
- b. keterangan lampiran peta;
- c. judul;
- d. arah mata angin;
- e. Skala;
- f. keterangan proyeksi;
- g. diagram lokasi;
- h. keterangan peta;
- i. sumber data dan riwayat peta; dan
- j. tanda tangan.

Pasal 21

Tata letak penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf b mengatur posisi muatan penyajian Peta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 huruf a.

Pasal 22

Penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota tercantum dalam Lampiran VIII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

BAB V
PENYIMPANAN *FILE* PETA

Pasal 23

- (1) Penyimpanan *file* Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, dan RDTR Kabupaten/Kota, meliputi:
 - a. penyimpanan *file* Peta Dasar;
 - b. penyimpanan *file* Peta Tematik;
 - c. penyimpanan *file* Peta rencana; dan
 - d. penyimpanan *file* album Peta.
- (2) Penyimpanan *file* Peta Dasar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a memuat informasi Peta Dasar yang mengacu kepada kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang informasi geospasial.
- (3) Penyimpanan *file* Peta Tematik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b memuat informasi tematik yang mengacu kepada kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang informasi geospasial dan kementerian/lembaga terkait.
- (4) Penyimpanan *file* Peta rencana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, memuat informasi:
 - a. Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, meliputi:
 - 1) Peta rencana Struktur Ruang;
 - 2) Peta rencana Pola Ruang; dan
 - 3) Peta penetapan Kawasan Strategis.
 - b. Peta RDTR Kabupaten/Kota, meliputi:
 - 1) Peta rencana Struktur Ruang; dan
 - 2) Peta rencana Pola Ruang.
- (5) Penyimpanan *file* album Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d memuat kumpulan Peta Dasar, Peta Tematik, dan Peta rencana dalam bentuk digital yang dikeluarkan oleh kementerian/lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang informasi geospasial dan kementerian/lembaga terkait.
- (6) *File* album Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (5), paling sedikit memuat:

- a. Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, meliputi:
 - 1) Peta orientasi;
 - 2) Peta batas administrasi;
 - 3) Peta guna lahan;
 - 4) Peta rawan bencana;
 - 5) Peta sebaran penduduk;
 - 6) Peta rencana Struktur Ruang;
 - 7) Peta rencana Pola Ruang; dan
 - 8) Peta penetapan Kawasan Strategis.
- b. Peta RDTR Kabupaten/Kota, meliputi:
 - 1) Peta orientasi;
 - 2) Peta batas administrasi;
 - 3) Peta guna lahan;
 - 4) Peta rawan bencana;
 - 5) Peta sebaran penduduk;
 - 6) Peta rencana Struktur Ruang; dan
 - 7) Peta rencana Pola Ruang.

BAB VI

PENCETAKAN PETA

Pasal 24

- (1) Pencetakan Peta dilakukan terhadap *file* album Peta.
- (2) Pencetakan *file* album Peta sebagaimana dimaksud pada ayat (1), menggunakan kertas ukuran A1.

BAB VII

INTEROPERABILITAS DATA

Pasal 25

- (1) Data yang dihasilkan dalam penyusunan Basis Data dan Penyajian Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota harus memenuhi kaidah interoperabilitas data.
- (2) Untuk memenuhi kaidah interoperabilitas data sebagaimana dimaksud pada ayat (1), data harus memenuhi ketentuan:

- a. konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi/penyajian, dan semantik/artikulasi keterbacaan; dan
 - b. disimpan dalam format berbagi pakai yang dapat dibaca sistem elektronik.
- (3) Interoperabilitas data sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB VIII KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 26

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, rancangan peraturan daerah tentang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta rancangan peraturan kepala daerah tentang RDTR Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan pertemuan lintas sektor tidak perlu dilakukan penyesuaian Basis Data dan Penyajian Peta berdasarkan Peraturan Menteri ini.

BAB IX KETENTUAN PENUTUP

Pasal 27

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyusunan Basis Data Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi, Kabupaten dan Kota, serta Peta Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten/Kota (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1093), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 28

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Maret 2021

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 1 April 2021

DIREKTUR JENDERAL
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

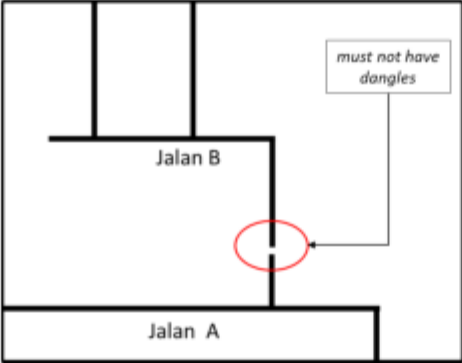
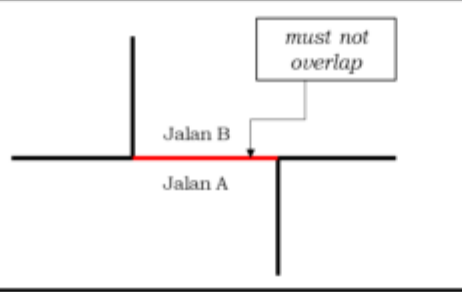
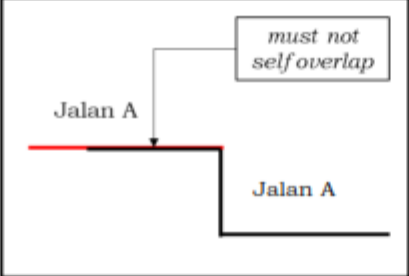
LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 NOMOR 14 TAHUN 2021
 TENTANG
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
 PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
 PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

KETENTUAN TOPOLOGI

Topologi adalah pendefinisian secara matematis yang menerangkan hubungan atau relasi antarobjek spasial yang satu dengan objek spasial yang lain. Dalam sistem informasi geografis, relasi antarobjek spasial didefinisikan sesuai dengan karakteristik data seperti titik (*point*), garis (*line*), dan poligon (*polygon*).
 Dalam pembuatan peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta peta RDTR Kabupaten/Kota, ketentuan mengenai topologi hanya dilakukan berdasarkan bentuk geometri poligon (*polygon*) dan garis (*line*).

TABEL I
 ATURAN TOPOLOGI DALAM PEMBUATAN PETA

Aturan Topologi		Keterangan
Aturan Topologi bentuk geometri poligon		
Salah	Benar	
		Tidak terjadi tumpang tindih unsur pada peta (<i>must not overlap</i>) antara satu unsur atau lebih dengan unsur lainnya, sehingga dalam satu lokasi atau kawasan memiliki fungsi yang tidak tercampur.
		Tidak terjadi ruang kosong pada peta (<i>must not have gaps</i>) sehingga tidak memiliki informasi yang hilang dalam rencana tata ruang.

Aturan Topologi	Keterangan
Aturan Topologi bentuk geometri garis	
	Tidak ada garis yang terputus antara garis satu dengan garis lainnya (<i>must not have dangles</i>).
	Garis tidak menumpuk pada satu lokasi yang sama (<i>must not overlap</i>), kecuali garis yang menumpuk tersebut menggambarkan kondisi jaringan sarana dan prasarana sebenarnya atau rencana.
	Garis tidak boleh memotong atau menumpuk dengan garis itu sendiri (<i>must not self overlap</i>).

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 NOMOR 14 TAHUN 2021
 TENTANG
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
 PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
 PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

FORMAT PENAMAAN BASIS DATA PETA

Format penamaan Basis Data Peta dalam Peraturan Menteri ini meliputi format penamaan Basis Data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota. Format penamaan Basis Data Peta yang diatur terdiri atas Set Data Fitur dan Kelas Fitur. Berikut penjelasan format penamaan Basis Data Peta terkait.

A. Format Penamaan Basis Data Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Format Penamaan Basis Data Peta didahului dengan mengatur spesifikasi data dan penamaan yang terdapat dalam Set Data Fitur peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota. Ketentuan mengenai penamaan Set Data Fitur dan Kelas Fitur peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota merupakan tata cara penamaan penyimpanan Set Data Fitur dan Kelas Fitur sesuai dengan format tertentu yang dapat memudahkan dalam menyimpan, menampilkan, dan memanfaatkan *file* kembali. Ketentuan mengenai format penamaan Set Data Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Set Data Fitur peta rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Jenis Rencana]_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]_[Nama Daerah]_[Tahun]
2. Penamaan Set Data Fitur peta rencana Pola Ruang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Jenis Rencana]_[Nama Daerah]_[Tahun]
3. Penamaan Set Data Fitur peta penetapan Kawasan Strategis RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Jenis Rencana]_[Nama Daerah]_[Tahun]

Ketentuan mengenai format penamaan Kelas Fitur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Kelas Fitur peta rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Bentuk Geometri]_[Jenis Rencana]_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]_[Nama Daerah]_[Tahun]
2. Penamaan Kelas Fitur peta rencana Pola Ruang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Bentuk Geometri]_[Jenis Rencana]_[Nama Daerah]_[Tahun]
3. Penamaan Kelas Fitur peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota
 [Kode Wilayah][Skala Peta]_[Bentuk Geometri]_[Jenis Rencana]_[Nama Daerah]_[Tahun]

Keterangan:

1. Kode Wilayah menerangkan 4 (empat) digit kode daerah yang berasal dari peraturan resmi yang diterbitkan oleh instansi yang membidangi urusan dalam negeri serta berwenang mengeluarkan peraturan tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk provinsi diawali dengan 2 (dua) digit kode provinsi diikuti angka 00; dan
 - b. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk kabupaten/kota diawali dengan 2 (dua) digit kode provinsi diikuti 2 (dua) digit kode kabupaten/kota.
2. Skala Peta menerangkan skala perencanaan RTRW, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. RTRW Provinsi dengan skala 1:250.000 menggunakan ketentuan penamaan 25OPR;
 - b. RTRW Kabupaten dengan skala 1:50.000 menggunakan ketentuan penamaan 50KB; dan
 - c. RTRW Kota dengan skala 1:25.000 menggunakan ketentuan penamaan 25KT.
3. Bentuk Geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Titik/*Point* menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. Garis/*Line* menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. Poligon/*Polygon* menggunakan ketentuan penamaan AR.
4. Jenis Rencana menerangkan jenis rencana berupa Struktur Ruang, Pola Ruang, dan Kawasan Strategis dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Struktur Ruang menggunakan ketentuan penamaan SR;
 - b. Pola Ruang menggunakan ketentuan penamaan PR; dan
 - c. Kawasan Strategis menggunakan ketentuan penamaan KS.
5. Nama Unsur Rencana Struktur Ruang menerangkan klasifikasi turunan unsur rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) sebagaimana dimuat dalam Lampiran IV Peraturan Menteri ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Sistem Pusat Permukiman menggunakan ketentuan penamaan PUSATPERMUKIMAN;
 - b. Sistem Pusat Pelayanan menggunakan ketentuan penamaan PUSATPELAYANAN;
 - c. Sistem Jaringan Transportasi menggunakan ketentuan penamaan TRANSPORTASI;
 - d. Sistem Jaringan Energi menggunakan ketentuan penamaan ENERGI;
 - e. Sistem Jaringan Telekomunikasi menggunakan ketentuan penamaan TELEKOMUNIKASI;
 - f. Sistem Jaringan Sumber Daya Air menggunakan ketentuan penamaan SDA;
 - g. Sistem Jaringan Prasarana Lainnya menggunakan ketentuan penamaan PRASARANALAIN; dan
 - h. Infrastruktur Perkotaan menggunakan ketentuan penamaan INFRASTRUKTUR.
6. Nama Daerah menerangkan nama administrasi wilayah tingkat provinsi/kabupaten/kota.
7. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengerjaan peta.

B. Format Penamaan Basis Data Peta RDTR Kabupaten/Kota

Format Penamaan Basis Data Peta didahului dengan mengatur spesifikasi data dan penamaan yang terdapat dalam Set Data Fitur peta RDTR Kabupaten/Kota. Ketentuan mengenai penamaan Set Data Fitur dan Kelas Fitur peta RDTR Kabupaten/Kota merupakan tata cara penamaan penyimpanan Set Data Fitur dan Kelas Fitur sesuai dengan format tertentu yang dapat memudahkan dalam menyimpan, menampilkan, dan memanfaatkan *file* kembali. Ketentuan mengenai format penamaan Set Data Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Set Data Fitur peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota
[Kode Wilayah][Skala Peta]_[Jenis Rencana]_[Nama Unsur Rencana Struktur Ruang]_[Nama RDTR]_[Tahun]
2. Penamaan Set Data Fitur peta Rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota
[Kode Wilayah][Skala Peta]_[Jenis Rencana]_[Nama RDTR]_[Tahun]

Ketentuan mengenai format penamaan Kelas Fitur Peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Penamaan Kelas Fitur peta Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota
[Kode Wilayah][Skala Peta]_[Bentuk Geometri]_[Jenis Rencana]_[Nama Unsur]_[Nama RDTR]_[Tahun]
2. Penamaan Kelas Fitur peta Rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota
[Kode Wilayah][Skala Peta]_[Bentuk Geometri]_[Jenis Rencana]_[Nama RDTR]_[Tahun]

Keterangan:

1. Kode Wilayah menerangkan 4 (empat) digit kode daerah yang berasal dari peraturan resmi yang diterbitkan oleh instansi yang membidangi urusan dalam negeri serta berwenang mengeluarkan peraturan tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan. Ketentuan penamaan kode wilayah untuk kabupaten/kota diawali dengan 2 (dua) digit kode provinsi diikuti 2 (dua) digit kode kabupaten/kota.
2. Skala Peta menerangkan skala perencanaan RDTR dengan ketentuan penamaan 5RD.
3. Bentuk Geometri menerangkan kode bentuk geometri berupa titik, garis, atau poligon, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Titik/*Point* menggunakan ketentuan penamaan PT;
 - b. Garis/*Line* menggunakan ketentuan penamaan LN; dan
 - c. Poligon/*Polygon* menggunakan ketentuan penamaan AR.
4. Jenis Rencana menerangkan jenis rencana berupa Struktur Ruang dan Pola Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Struktur Ruang menggunakan ketentuan penamaan SR; dan
 - b. Pola Ruang menggunakan ketentuan penamaan PR.

5. Nama Unsur Rencana Struktur Ruang menerangkan klasifikasi turunan unsur rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota (penulisan unsur dibuat tanpa spasi) sebagaimana dimuat dalam Lampiran IV Peraturan Menteri ini dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan menggunakan ketentuan penamaan PUSATPELAYANAN;
 - b. Rencana Jaringan Transportasi menggunakan ketentuan penamaan TRANSPORTASI;
 - c. Rencana Jaringan Energi menggunakan ketentuan penamaan ENERGI;
 - d. Rencana Jaringan Telekomunikasi menggunakan ketentuan penamaan TELEKOMUNIKASI;
 - e. Rencana Jaringan Sumber Daya Air menggunakan ketentuan penamaan SDA;
 - f. Rencana Jaringan Air Minum menggunakan ketentuan penamaan AIR;
 - g. Rencana Jaringan Drainase menggunakan ketentuan penamaan DRAINASE;
 - h. Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) menggunakan ketentuan penamaan AIRLIMBAHDANB3;
 - i. Rencana Jaringan Persampahan menggunakan ketentuan penamaan PERSAMPAHAN; dan
 - j. Rencana Jaringan Prasarana Lainnya menggunakan ketentuan penamaan PRASARANALAIN.
6. Nama RDTR menerangkan judul dari wilayah RDTR Kabupaten/Kota yang disusun.
7. Tahun menerangkan tahun pembuatan atau pengerjaan peta.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN III
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 NOMOR 14 TAHUN 2021
 TENTANG
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
 PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
 PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

FORMAT TABEL ATRIBUT

Format Tabel Atribut dalam Peraturan Menteri ini meliputi format Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota. Berikut penjelasan mengenai format Tabel Atribut terkait.

A. Format Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Tabel Atribut merupakan data tabular yang memiliki kolom (*field*) dan baris (*record*), yang berfungsi untuk menampilkan data yang terdapat dalam data spasial (bentuk vektor) yang dapat diakses baik dalam mode sunting (*editing*) maupun dalam mode biasa.

Tabel Atribut disusun dengan format tertentu yang berisikan informasi atribut Struktur Ruang, Pola Ruang, dan Kawasan Strategis. Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota tercantum pada Tabel III.1.

TABEL III.1
 KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
 RTRW PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA

Nama Atribut	Keterangan	Penulisan Tabel Atribut
Nama Objek	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde terakhir pada RTRW sesuai skala rencana. Muatan unsur lokal dan/atau turunan unsur di Provinsi/Kabupaten/Kota yang tidak tercantum dalam Lampiran IV dapat dimasukkan pada <i>field</i> nama objek mengikuti mekanisme ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.	NAMOBJ
Nama Unsur pada Orde 1	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 1 jenis rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang.	ORDE01
Nama Unsur pada Orde 2	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 2 jenis rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang.	ORDE02
Nama Unsur pada Orde 3	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 3 jenis rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang.	ORDE03
Nama Unsur pada Orde 4	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 4 jenis rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang.	ORDE04
Kode Kawasan	Menerangkan kode kawasan yang digunakan pada rencana Pola Ruang.	KODKWS
Jenis Rencana Struktur Ruang	Menerangkan jenis rencana Struktur Ruang meliputi sistem jaringan dan sarana prasarana yang tercantum dalam Lampiran IV.	JNSRSR

Nama Atribut	Keterangan	Penulisan Tabel Atribut
Status Jaringan Infrastruktur	Menerangkan status jaringan infrastruktur yang terdiri atas rencana jaringan infrastruktur baru atau pengembangan kondisi eksisting atau kondisi eksisting.	STSJRN
Sumber Data	Menerangkan sumber data berasal dan tahun data diterbitkan misalnya "Dinas Perhubungan, 2019", "Analisis RTRW, 2019".	SBDATA
Jenis Rencana Pola Ruang	Menerangkan jenis rencana Pola Ruang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang tercantum dalam Lampiran IV.	JNSRPR
Wilayah Administrasi Provinsi	Menerangkan satuan wilayah administrasi provinsi yang menjadi tempat objek berada.	WADMPR
Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota	Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Provinsi yang menjadi tempat objek berada (Kabupaten/Kota).	WADMKK
Wilayah Administrasi Kecamatan	Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Kabupaten/Kota yang menjadi tempat objek berada (Kecamatan).	WADMKC
Ketentuan Khusus	Menerangkan aturan tambahan yang ditumpangsusunkan (<i>overlay</i>) di atas kawasan tertentu karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri.	
	1. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	KKOP_1
	2. Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	KP2B_2
	3. Kawasan Rawan Bencana	KRB_03
	4. Kawasan Cagar Budaya	CAGBUD
	5. Kawasan Resapan Air	RESAIR
	6. Kawasan Sempadan	KSMPCDN
	7. Kawasan Pertahanan dan Keamanan	HANKAM
	8. Kawasan Karst	KKARST
	9. Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara	PTBGMB
	10. Kawasan Migrasi Satwa	MGRSAT
	11. Ruang Dalam Bumi	RDBUMI
	12. Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan	DLKPEL
	13. Bagan Pemisah Alur	BPALUR
	14. Kawasan Perlindungan Ekosistem Laut	KPEKLT
15. Area Perjanjian Kerja Sama Internasional	APKINT	
Sudut Kepentingan	Menerangkan informasi jenis sudut kepentingan dalam suatu penetapan kawasan strategis provinsi/kabupaten/kota.	SDTPTG
Catatan	Menerangkan informasi tambahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perencanaan dengan mempertimbangkan ketersediaan data di lapangan, contoh: Bandara Soekarno-Hatta, Jalan Sudirman, dan lain-lain.	REMARK
Luas Area	Menerangkan luas cakupan areal kawasan dalam satuan hektar (ha) dengan menggunakan proyeksi <i>cylindrical equal area</i> .	LUASHA

1. Tabel Atribut Peta RTRW Provinsi

a. Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Provinsi memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan infrastruktur, catatan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel III.2 dan Tabel III.3.

TABEL III.2
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA
RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI

Ketentuan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data
Nama Field	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
Data Type	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Text
Length	250	-	-	-	-	-	-	250	250

TABEL III.3
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Sistem Jaringan Transportasi	Eksisting	Jalan Ahmad Yani	Dinas Bina Marga Provinsi Aa, 2019
Jalan Kolektor Primer	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer	Sistem Jaringan Transportasi	Rencana		Analisis RTRW, 2019
Jalan Khusus	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Khusus	Jalan Khusus	Jalan Khusus	Sistem Jaringan Transportasi	Rencana	Conveyor	Analisis RTRW, 2019
Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Sistem Jaringan Transportasi	Eksisting		Dinas Perhubungan Provinsi Aa, 2019

b. Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Provinsi

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW Provinsi meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi provinsi, wilayah administrasi kabupaten/kota, ketentuan khusus, catatan, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel III.4 dan Tabel III.5.

TABEL III.4
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

Keterangan	Nama	Orde 1	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Wilayah Administrasi	Wilayah Administrasi Kabupaten/ Kota	Keterangan Khusus	(...)
Data Objek	NAMOBJ	ORDE01	KODKWS	JNSRPR	WADMPR	WADMKK	KKOP 1	KKOP 2
Data Field	Text	Long Integer	Text	Long Integer	Text	Text	Text	Text
Data Type	Text	Long Integer	Text	Long Integer	Text	Text	Text	Text
Length	250	-	250	-	250	250	250	250

(...)	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGM	MGRSAT	RDBUMI	DKPEL	BPALUR	KPEKLT	APKINT	REMARK	LUASHA
Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Double
250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	-

TABEL III.5
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

NAMOBJ	ORDE01	KODKWS	JNSRPR	WADMPR	WADMKK	KKOP 1	KKOP 2	KRB 03	CAGBUD	(...)
Kawasan Perlindungan Sempal	Kawasan Perlindungan Sempal	PS	Kawasan Lindung	Provinsi Aa	Kabupaten Xx	Tidak Ada	Tidak Ada	Rawan Bencana Letusan Gunung Api Tingkat Tinggi	Tidak Ada	
Kawasan Perlindungan	Kawasan Perlindungan	IK	Kawasan Budi Daya	Provinsi Aa	Kabupaten Xx	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	
Kawasan Pertanian	Kawasan Pertanian	P	Kawasan Budi Daya	Provinsi Aa	Kabupaten Xx	Tidak Ada	Tidak Ada	Rawan Bencana Gerakan Tanah Tingkat Tinggi	Tidak Ada	
Kawasan Perlindungan	Kawasan Perlindungan	IK	Kawasan Budi Daya	Provinsi Aa	Kabupaten Xx	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	

(...)	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGM	MGRSAT	RDBUMI	DKPEL	BPALUR	KPEKLT	APKINT	REMARK	LUASHA
Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		5.400
Ada	Sempadan Pipa Gas Laut	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tambah Udang	4.500
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		64.000
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		52.000

- 47 -

- c. Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Provinsi
- Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Provinsi memuat rencana penetapan Kawasan Strategis yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, wilayah administrasi provinsi, sudut kepentingan, catatan, dan sumber data. Sudut kepentingan Kawasan Strategis Provinsi terdiri atas:
- 1) Sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh;
 - b) memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi provinsi;
 - c) memiliki potensi ekspor;
 - d) memiliki pusat kegiatan yang mempunyai pengaruh terhadap sektor dan pengembangan wilayah;
 - e) didukung jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi;
 - f) ditetapkan untuk mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal;
 - g) ditetapkan untuk mempertahankan tingkat produksi sumber energi dalam rangka mewujudkan ketahanan energi;
 - h) memiliki pusat kegiatan pengelolaan, pengolahan dan distribusi bahan baku menjadi bahan jadi;
 - i) memiliki kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi;
 - j) memiliki fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan. Kawasan strategis ini dapat ditetapkan sebagai Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B);
 - k) memiliki pusat pengembangan produk unggulan; dan/atau
 - l) memiliki pusat kegiatan perdagangan dan jasa.
 - 2) Sudut kepentingan sosial dan budaya dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) merupakan tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau cagar budaya baik yang terletak di daratan dan/atau di perairan;
 - b) memiliki pusat kegiatan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya;
 - c) merupakan prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya;
 - d) merupakan aset yang harus dilindungi dan dilestarikan;
 - e) merupakan tempat perlindungan peninggalan budaya; dan/atau
 - f) memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya.
 - 3) Sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) diperuntukkan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi dan posisi geografis sumber daya alam strategis, pengembangan teknologi kedirgantaraan serta tenaga atom dan nuklir;
 - b) memiliki sumber daya alam strategis;
 - c) memiliki fungsi sebagai pusat pengendalian tenaga atom dan nuklir;
 - d) memiliki fungsi sebagai pusat pemanfaatan dan pengembangan teknologi kedirgantaraan; dan/atau
 - e) memiliki fungsi sebagai lokasi dan posisi geografis penggunaan teknologi tinggi strategis lainnya.

- 4) Sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup dengan kriteria sebagai berikut:
- a) merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati;
 - b) merupakan kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;
 - c) memberikan perlindungan keseimbangan neraca air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian;
 - d) memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro;
 - e) menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup;
 - f) memiliki pusat kegiatan pada kawasan rawan bencana dan mempunyai risiko bencana alam; dan/atau
 - g) sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.

Format penyajian beserta contoh Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Provinsi tercantum pada Tabel III.6 dan Tabel III.7.

TABEL III.6
 FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA
 PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW PROVINSI

Ketentuan Data	Nama Objek	Wilayah Administrasi Provinsi	Sudut Kepentingan	Catatan	Sumber Data
Nama <i>Field</i>	NAMOBJ	WADMPR	SDTPTG	REMARK	SBDATA
<i>Data Type</i>	Text	Text	Long Integer	Text	Text
<i>Length</i>	250	250	-	250	250

TABEL III.7
 CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
 PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW PROVINSI

NAMOBJ	WADMPR	SDTPTG	REMARK	SBDATA
Pertumbuhan Ekonomi	Provinsi Gg	Pertumbuhan Ekonomi	Kawasan Strategis Pengembangan Klaster Industri	Analisis RTRW, 2019
Sosial dan Budaya	Provinsi Gg	Sosial dan Budaya		Analisis RTRW, 2019
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Provinsi Gg	Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup		Analisis RTRW, 2019

2. Tabel Atribut Peta RTRW Kabupaten

a. Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Kabupaten memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan infrastruktur, catatan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel III.8 dan Tabel III.9.

TABEL III.8
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

Ketentuan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data
Nama Field	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSE	STSJRN	REMARK	SBDATA
Data Type	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Text
Length	250	-	-	-	-	-	-	250	250

TABEL III.9
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSE	STSJRN	REMARK	SBDATA
Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	Sistem Jaringan Energi	Eksisting		PLN Kabupaten Bb, 2019
Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	Sistem Jaringan Energi	Rencana		Analisis RTRW, 2019
Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	Sistem Jaringan Energi	Eksisting		PLN Kabupaten Bb, 2019

b. Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW Kabupaten meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kabupaten, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, catatan, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel III.10 dan Tabel III.11.

TABEL III.10
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN

Ketentuan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Wilayah Administrasi Kabupaten	Wilayah Administrasi Kecamatan	(...)
Nama Field	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	KODKWS	JNSRPR	WADMKK	WADMKC	
Data Type	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Long Integer	Text	Text	
Length	250	-	-	-	-	250	-	250	250	

(...)	Ketentuan Khusus											Catatan	Luas Area
	KKOP_1	KP2B_2	KRB_03	CAGBUD	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGMB	MGRSAT	RDBUMI	REMARK	LUASHA
	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Double
	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	-

TABEL III.11
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	KODKWS	JNSRPR	WADMKK	WADMKC	(...)
Suaka Pesisir	Kawasan Konservasi	Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil	Suaka Pesisir	SPS	Kawasan Lindung	Kabupaten Bb	Kecamatan Yy	
Kawasan Hutan Produksi Terbatas	Kawasan Hutan Produksi	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	HPT	Kawasan Budi Daya	Kabupaten Bb	Kecamatan Yy	
Kawasan Permukiman Perkotaan	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman Perkotaan	Kawasan Permukiman Perkotaan	Kawasan Permukiman Perkotaan	PK	Kawasan Budi Daya	Kabupaten Bb	Kecamatan Yy	

(...)	KKOP_1	KP2B_2	KRB_03	CAGBUD	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGMB	MGRSAT	RDBUMI	REMARK	LUASHA
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		2.000
	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Kawasan Latihan Tembak Militer	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		3.300
	Kawasan Ancangan Pendaratan dan Lepas Landas	Tidak Ada	Rawan Bencana Gerakan Tanah Tingkat Tinggi	Kawasan Suci	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		1.000

- 33 -

- c. Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kabupaten
- Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kabupaten memuat rencana penetapan Kawasan Strategis yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, wilayah administrasi kabupaten, sudut kepentingan, catatan, dan sumber data. Sudut kepentingan Kawasan Strategis Kabupaten terdiri atas:
- 1) Sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh;
 - b) memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi kabupaten;
 - c) memiliki potensi ekspor;
 - d) memiliki pusat kegiatan yang mempunyai pengaruh terhadap sektor dan pengembangan wilayah;
 - e) didukung jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi;
 - f) ditetapkan untuk mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal;
 - g) ditetapkan untuk mempertahankan tingkat produksi sumber energi dalam rangka mewujudkan ketahanan energi;
 - h) memiliki pusat kegiatan pengelolaan, pengolahan dan distribusi bahan baku menjadi bahan jadi;
 - i) memiliki kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi;
 - j) memiliki fungsi untuk mempertahankan tingkat produksi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan. Kawasan strategis ini dapat ditetapkan sebagai Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B);
 - k) kawasan yang dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal di dalam wilayah kabupaten;
 - l) memiliki pusat pengembangan produk unggulan; dan/atau
 - m) memiliki pusat kegiatan perdagangan dan jasa.
 - 2) Sudut kepentingan sosial dan budaya dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) merupakan tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau cagar budaya baik yang terletak di daratan dan/atau di perairan;
 - b) memiliki pusat kegiatan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya;
 - c) merupakan prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya;
 - d) merupakan aset yang harus dilindungi dan dilestarikan;
 - e) merupakan tempat perlindungan peninggalan budaya; dan/atau
 - f) memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya.
 - 3) Sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) diperuntukkan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi dan posisi geografis sumber daya alam strategis, pengembangan teknologi kedirgantaraan serta tenaga atom dan nuklir;
 - b) memiliki sumber daya alam strategis;
 - c) memiliki fungsi sebagai pusat pengendalian tenaga atom dan nuklir;
 - d) memiliki fungsi sebagai pusat pemanfaatan dan pengembangan teknologi kedirgantaraan; dan/atau
 - e) memiliki fungsi sebagai lokasi dan posisi geografis penggunaan teknologi tinggi strategis lainnya.

- 37 -

- 4) Sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup dengan kriteria sebagai berikut:
- merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati;
 - merupakan kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;
 - memberikan perlindungan keseimbangan neraca air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian;
 - memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro;
 - menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup;
 - memiliki pusat kegiatan pada kawasan rawan bencana dan mempunyai risiko bencana alam; dan/atau
 - sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.

Format penyajian beserta contoh Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel III.12 dan Tabel III.13.

TABEL III.12
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA
PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KABUPATEN

Ketentuan Data	Nama Objek	Wilayah Administrasi Kabupaten	Sudut Kepentingan	Catatan	Sumber Data
<i>Nama Field</i>	NAMOBJ	WADMKK	SDTPTG	REMARK	SBDATA
<i>Data Type</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>	<i>Long Integer</i>	<i>Text</i>	<i>Text</i>
<i>Length</i>	250	250	-	250	250

TABEL III.13
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KABUPATEN

NAMOBJ	WADMKK	SDTPTG	REMARK	SBDATA
Sosial dan Budaya	Kabupaten Cc	Sosial dan Budaya		Analisis RTRW, 2019
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Kabupaten Cc	Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Kawasan Rawan Abrasi dan Rob Pantai	Analisis RTRW, 2019
Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi	Kabupaten Cc	Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi		Analisis RTRW, 2019

3. Tabel Atribut Peta RTRW Kota

a. Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RTRW Kota

Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RTRW Kota memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan infrastruktur, catatan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RTRW Kota tercantum pada Tabel III.14 dan Tabel III.15.

TABEL III.14
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

Keterangan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data
<i>Nama Field</i>	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
<i>Data Type</i>	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Text
<i>Length</i>	250	-	-	-	-	-	-	250	250

TABEL III.15
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	Sistem Jaringan Energi	Eksisting		PLN Kota Cc, 2019
Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Sistem Jaringan Energi	Eksisting		PLN Kota Cc, 2019
Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	Sistem Jaringan Energi	Rencana		Analisis RTRW, 2019

b. Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RTRW Kota

Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RTRW kota meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, orde 3, orde 4, kode kawasan, jenis rencana Pola Ruang, wilayah administrasi kota, wilayah administrasi kecamatan, ketentuan khusus, catatan, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RTRW Kota tercantum pada Tabel III. 16 dan Tabel III. 17.

TABEL III.16
FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA

Keterangan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode Kawasan	Jenis Rencana Pola Ruang	Wilayah Administrasi Kota	Wilayah Administrasi Kecamatan
<i>Nama Field</i>	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	KODKWS	JNSRPR	WADMKK	WADMKC
<i>Data Type</i>	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Long Integer	Text	Text
<i>Length</i>	250	-	-	-	-	250	-	250	250

TABEL III.17
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA

(...)	Keterangan Khusus												Catatan	Luas Area	
	KKOP 1	KP2B 2	KRB 03	CAGBUD	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGMB	MGRSAT	RDBUMI	REMARK			LUASHA
Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Double	-
250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	-	-

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	ORDE03	ORDE04	KODKWS	JNSRPR	WADMKK	WADMKC	WADMKA				
Cagar Alam	Kawasan Konservasi	Kawasan Suaka Alam	Cagar Alam	Cagar Alam	CA	Kawasan Lindung	Kota Cc	Kecamatan Zz					
Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Perlindungan Setempat	PS	Kawasan Lindung	Kota Cc	Kecamatan Zz					
Kawasan Perdagangan dan Jasa	Kawasan Perdagangan dan Jasa	Kawasan Perdagangan dan Jasa	Kawasan Perdagangan dan Jasa	Kawasan Perdagangan dan Jasa	K	Kawasan Budi Daya	Kota Cc	Kecamatan Zz					
Kawasan Hortikultura	Kawasan Pertanian	Kawasan Hortikultura	Kawasan Hortikultura	Kawasan Hortikultura	P-2	Kawasan Budi Daya	Kota Cc	Kecamatan Zz					
...	KKOP 1	KP2B 2	KRB 03	CAGBUD	RESAIR	KSMPPDN	HANKAM	KKARST	PTBGMB	MGRSAT	RDBUMI	REMARK	LUASHA
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		50
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Migrasi Galah	Tidak Ada		100
Tidak Ada	Tidak Ada	Rawan Bencana Banjir Tingkat Rendah	Kawasan Kota Tua	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada		2
Tidak Ada	Ada	Rawan Bencana Letusan Gunung Api Tingkat Tinggi	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tanamun Bunga	500

- c. Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kota
- Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kota memuat rencana penetapan Kawasan Strategis yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, wilayah administrasi kota, sudut kepentingan, catatan, dan sumber data. Sudut kepentingan Kawasan Strategis Kota terdiri atas:
- 1) Sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) memiliki potensi ekonomi cepat tumbuh;
 - b) memiliki sektor unggulan yang dapat menggerakkan pertumbuhan ekonomi kota;
 - c) memiliki potensi ekspor;
 - d) memiliki pusat kegiatan yang mempunyai pengaruh terhadap sektor dan pengembangan wilayah;
 - e) didukung jaringan prasarana dan fasilitas penunjang kegiatan ekonomi;
 - f) ditetapkan untuk mempertahankan tingkat produksi sumber energi dalam rangka mewujudkan ketahanan energi;
 - g) memiliki pusat kegiatan pengelolaan, pengolahan, dan distribusi bahan baku menjadi bahan jadi;
 - h) kegiatan ekonomi yang memanfaatkan teknologi tinggi;
 - i) memiliki fungsi untuk mempertahankan pangan tingkat produksi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan. Kawasan strategis ini dapat ditetapkan sebagai Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B);
 - j) memiliki pusat pengembangan produk unggulan; dan/atau
 - k) memiliki pusat kegiatan perdagangan dan jasa.
 - 2) Sudut kepentingan sosial dan budaya dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) merupakan tempat pelestarian dan pengembangan adat istiadat atau cagar budaya baik yang terletak di daratan dan/atau di perairan;
 - b) memiliki pusat kegiatan warisan budaya yang bersifat kebendaan berupa benda, bangunan, struktur dan situs cagar budaya;
 - c) merupakan prioritas peningkatan kualitas sosial dan budaya;
 - d) merupakan aset yang harus dilindungi dan dilestarikan;
 - e) merupakan tempat perlindungan peninggalan budaya;
 - f) memberikan perlindungan terhadap keanekaragaman budaya;
 - g) hasil karya cipta budaya masyarakat kota yang dapat menunjukkan jati diri maupun penanda (*focal point, landmark*) budaya kota;
 - h) tempat yang memiliki sejarah dan keterkaitan sosial budaya lokal kota; dan/atau
 - i) kriteria lainnya yang dikembangkan sesuai dengan kepentingan pembangunan wilayah kota.

- 3) Sudut kepentingan pendayagunaan sumber daya alam dan/atau teknologi tinggi dengan kriteria sebagai berikut:
- diperuntukkan bagi kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan lokasi dan posisi geografis sumber daya alam strategis, pengembangan teknologi kedirgantaraan serta tenaga atom dan nuklir;
 - memiliki sumber daya alam strategis;
 - memiliki fungsi sebagai pusat pengendalian tenaga atom dan nuklir;
 - memiliki fungsi sebagai pusat pemanfaatan dan pengembangan teknologi kedirgantaraan; dan/atau
 - memiliki fungsi sebagai lokasi dan posisi geografis penggunaan teknologi tinggi strategis lainnya.
- 4) Sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup dengan kriteria sebagai berikut:
- merupakan tempat perlindungan keanekaragaman hayati;
 - merupakan kawasan lindung yang ditetapkan bagi perlindungan ekosistem, flora dan/atau fauna yang hampir punah atau diperkirakan akan punah yang harus dilindungi dan/atau dilestarikan;
 - memberikan perlindungan keseimbangan neraca air yang setiap tahun berpeluang menimbulkan kerugian;
 - memberikan perlindungan terhadap keseimbangan iklim makro;
 - menuntut prioritas tinggi peningkatan kualitas lingkungan hidup;
 - memiliki pusat kegiatan pada kawasan rawan bencana dan mempunyai risiko bencana alam; dan/atau
 - sangat menentukan dalam perubahan rona alam dan mempunyai dampak luas terhadap kelangsungan kehidupan.

Format penyajian beserta contoh Tabel Atribut Peta Penetapan Kawasan Strategis RTRW Kota tercantum pada Tabel III.18 dan Tabel III.19.

TABEL III.18
 FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA
 PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KOTA

Ketentuan Data	Nama Objek	Wilayah Administrasi Kota	Sudut Kepentingan	Catatan	Sumber Data
Nama Field	NAMOBJ	WADMKK	SDTPTG	REMARK	SBDATA
Data Type	Text	Text	Long Integer	Text	Text
Length	250	250	-	250	250

TABEL III.19
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KOTA

NAMOBJ	WADMKK	SDTPTG	REMARK	SBDATA
Sosial dan Budaya	Kota Dd	Sosial dan Budaya		Analisis RTRW, 2019
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Kota Dd	Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup	Kawasan Rawan Sedimentasi	Analisis RTRW, 2019
Pertumbuhan Ekonomi	Kota Dd	Pertumbuhan Ekonomi	Kawasan Strategis Jalan Arteri Primer	Analisis RTRW, 2019

B. Format Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota

Tabel Atribut merupakan data atribut berbentuk tabel yang memiliki kolom (*field*) dan baris (*record*), yang berfungsi untuk menampilkan data yang terdapat dalam data spasial (bentuk vektor) yang dapat diakses baik dalam mode sunting (*editing*) maupun dalam mode biasa.

Tabel Atribut disusun dengan format tertentu yang berisikan informasi atribut rencana Struktur Ruang dan rencana Pola Ruang. Keterangan mengenai pengisian Tabel Atribut Peta RDTR tercantum pada Tabel III.20.

TABEL III.20
KETERANGAN PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RDTR

Nama Atribut	Keterangan	Penulisan Tabel Atribut
Nama Objek	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde terakhir pada rencana detail tata ruang sesuai skala rencana. Muatan unsur lokal dan/atau turunan unsur yang tidak tercantum dalam Lampiran IV dapat dimasukkan pada <i>field</i> nama objek mengikuti mekanisme ketentuan yang akan diatur lebih lanjut.	NAMOBJ
Nama Unsur pada Orde 1	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 1 jenis rencana Struktur Ruang.	ORDE01
Nama Unsur pada Orde 2	Menerangkan klasifikasi turunan unsur orde 2 jenis rencana Struktur Ruang.	ORDE02
Jenis Rencana Struktur Ruang	Menerangkan jenis rencana Struktur Ruang meliputi susunan pusat-pusat pelayanan dan jaringan prasarana di WP yang tercantum dalam Lampiran IV.	JNSRSR
Status Jaringan Infrastruktur	Menerangkan status jaringan infrastruktur yang terdiri atas rencana jaringan baru atau pengembangan kondisi eksisting atau kondisi eksisting dan dapat diisi dengan keterangan "rencana" atau "eksisting".	STSJRN
Sumber Data	Menerangkan sumber data berasal dan tahun data diterbitkan dan dapat ditulis dengan "Dinas Perhubungan, 2019" atau "Analisis RDTR, 2019".	SBDATA
Nama Zona	Menerangkan klasifikasi zona pada rencana Pola Ruang.	NAMZON

Nama Atribut	Keterangan	Penulisan Tabel Atribut
Kode Zona	Menerangkan kode zona yang digunakan pada rencana Pola Ruang.	KODZON
Nama Sub-Zona	Menerangkan klasifikasi turunan zona pada rencana Pola Ruang.	NAMSZN
Kode Sub-Zona	Menerangkan kode Sub-Zona yang digunakan pada rencana Pola Ruang.	KODSZN
Jenis Rencana Pola Ruang	Menerangkan jenis rencana Pola Ruang meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang tercantum dalam Lampiran IV.	JNSRPR
WP	Menerangkan satuan wilayah yang menjadi bagian dari kabupaten/kota dan/atau Kawasan Strategis kabupaten/kota yang akan atau perlu disusun RDTRnya, sesuai arahan atau yang ditetapkan didalam RTRW Kabupaten/Kota yang bersangkutan. Penulisan untuk nama WP menggunakan angka romawi, contoh penulisan: I, II, III, IV, V, dan seterusnya.	KODEWP
SWP	Menerangkan bagian dari WP yang dibatasi dengan batasan fisik dan terdiri atas beberapa blok. Penulisan untuk nama SWP menggunakan huruf kapital, contoh penulisan: A, B, C, D, E, dan seterusnya.	KODSWP
Kode Blok	Menerangkan kode untuk sebidang tanah yang dibatasi paling sedikit oleh batasan fisik yang nyata. Penulisan untuk nama Blok menggunakan angka, contoh penulisan: 1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya.	KODBLK
Kode Sub-Blok	Menerangkan turunan kode blok untuk sebidang tanah yang dibatasi paling sedikit oleh batasan fisik yang nyata. Penulisan untuk nama Sub-Blok menggunakan huruf kapital, contoh penulisan: A, B, C, D, E, dan seterusnya.	KODSBL
Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota	Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RTRW Provinsi yang menjadi tempat objek berada (Kabupaten/Kota).	WADMKK
Wilayah Administrasi Kecamatan	Menerangkan satuan wilayah administrasi RDTR yang menjadi tempat objek berada.	WADMKC
Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	Menerangkan satuan wilayah administrasi terkecil di dalam RDTR yang menjadi tempat objek berada.	WADMKD

Nama Atribut	Keterangan	Penulisan Tabel Atribut
Ketentuan Khusus	Menerangkan aturan tambahan yang ditumpang-susunkan (<i>overlay</i>) di atas suatu Zona/Sub-Zona tertentu karena adanya hal-hal khusus yang memerlukan aturan tersendiri.	
	1. Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	KKOP_1
	2. Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan	LP2B_2
	3. Kawasan Rawan Bencana	KRB_03
	4. Kawasan Berorientasi Transit	TOD_04
	5. Tempat Evakuasi Bencana	TEB_05
	6. Pusat Penelitian	PUSLIT
	7. Kawasan Cagar Budaya	CAGBUD
	8. Kawasan Resapan Air	RESAIR
	9. Kawasan Sempadan	KSMPDN
	10. Kawasan Pertahanan dan Keamanan	HANKAM
	11. Kawasan Karst	KKARST
	12. Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara	PTBGMB
	13. Kawasan Migrasi Satwa	MGRSAT
14. Ruang Dalam Bumi	RDBUMI	
Teknik Pengaturan Zonasi	Menerangkan ketentuan yang disediakan atau dikembangkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penerapan aturan dasar dan ditujukan untuk mengatasi berbagai permasalahan dengan mempertimbangkan karakteristik blok/zona. Penulisan TPZ menggunakan kode huruf kecil dijelaskan pada Tabel III.25.	TPZ_00
Catatan	Menerangkan informasi tambahan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perencanaan dengan mempertimbangkan ketersediaan data di lapangan, contoh: Bandara Soekarno-Hatta, Jalan Sudirman, dan lain-lain.	REMARK
Luas Zona	Menerangkan luas cakupan areal kawasan dalam satuan hektar (ha) dengan menggunakan proyeksi <i>cylindrical equal area</i> .	LUASHA

1. Tabel Atribut Peta RDTR Kabupaten/Kota

- a. Tabel Atribut Peta Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota
Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota memuat sistem jaringan dan sarana prasarana yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, orde 1, orde 2, jenis rencana Struktur Ruang, status jaringan infrastruktur, catatan, dan sumber data. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Struktur Ruang RDTR tercantum pada Tabel III.21 dan Tabel III.22.

TABEL III.21
 FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA
 STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Ketentuan Data	Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang	Status Jaringan Infrastruktur	Catatan	Sumber Data
<i>Nama Field</i>	NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
<i>Data Type</i>	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Text
<i>Length</i>	250	-	-	-	-	250	250

TABEL III.22
 CONTOH FORMAT PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA
 RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

NAMOBJ	ORDE01	ORDE02	JNSRSR	STSJRN	REMARK	SBDATA
Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Jalan Arteri Primer	Rencana Jaringan Transportasi	Eksisting	Jalan Sudirman	Dinas Bina Marga Kota Dd, 2019
Jalan Arteri Sekunder	Jalan Arteri Sekunder	Jalan Arteri Sekunder	Rencana Jaringan Transportasi	Rencana		Analisis RDTR, 2019
Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder	Rencana Jaringan Transportasi	Rencana	Jalan Kawi	Analisis RDTR, 2019

- b. Tabel Atribut Peta Rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota
 Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang pada RDTR Kabupaten/Kota meliputi peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan peruntukan ruang untuk fungsi budi daya yang disusun dengan format tertentu berisikan paling sedikit informasi mengenai nama objek, nama Zona, kode Zona, nama Sub-Zona, kode Sub-Zona, kode WP, kode SWP, kode Blok, kode Sub-Blok, wilayah administrasi kabupaten/kota, wilayah administrasi kecamatan, wilayah administrasi kelurahan/desa, ketentuan khusus, teknik pengaturan zonasi, catatan, dan luas area. Format penyajian beserta contoh pengisian Tabel Atribut peta rencana Pola Ruang RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel III.23 dan Tabel III.24.

TABEL III.23
 FORMAT PENYAJIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Keterangan Data	Nama Objek	Nama Zona	Kode Zona	Nama Sub-Zona	Kode Sub-Zona	Jenis Rencana Pola Ruang	Kode WP	Kode SWP	Kode Blok	Kode Sub-Blok	Wilayah Administrasi Kabupaten/Kota	Wilayah Administrasi Kecamatan	Wilayah Administrasi Kelurahan/Desa	(...)		
Nama Field	NAM OBJ	NAM ZON	KOD ZON	NAM SZN	KOD SZN	JNSRPR	KODEWP	KODSWP	KOD BLK	KOD SBL	WADMKK	WADMKC	WADMKD			
Data Type	Text	Long Integer	Long Integer	Long Integer	Text	Long Integer	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text			
Length	250	-	-	-	250	-	250	250	250	250	250	250	250			
(...)	Keterangan Khusus													Luas Area		
KKOP_1	LP2B_2	KRB_03	TOD_04	TEB_05	PUS_LIT	CAG_BUD	RES_AIR	KSM_PDN	HAN_KAM	KKA_RST	PTB_GMB	MGR_SAT	RDB_UMI	TPZ_00	REMARK	LUA_SHA
Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Text	Double
250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	250	-

TABEL III.24
CONTOH PENGISIAN TABEL ATRIBUT PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

NAMOBJ	NAMZON	KODZON	NAMSZN	KODSZN	JNSRPR	KODEWP	KODSWP	KODBLK	KODSBL	WADMKK	WADMKC	WADMKD	(...)					
Perumahan Kepadatan Rendah	Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Rendah	R-4	Kawasan Budi Daya	I	A	3	A	Kota Dd	Kecamatan Ff	Kelurahan Pp						
Perkantoran	Perkantoran	KT	Perkantoran	KT	Kawasan Budi Daya Kawasan Budi Daya	II	B	5	B	Kota Dd	Kecamatan Gg	Kelurahan Qq						
Pemakaman	Ruang Terbuka Hijau	RTH	Pemakaman	RTH-7		III	C	7	C	Kota Dd	Kecamatan Hh	Kelurahan Rr						
(...)	KKOP_1	LP2 B 2	KRB_03	TOD 04	TEB_05	PUSLIT	CAG BUD	RES AIR	KSMPPDN	HAN KAM	KKA RST	PTB GMB	MGR SAT	RDB UMI	TPZ 00	REM ARK	LUA SHA	
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tempat Evakuasi Akhir	Balai Teknologi Lingkungan	Masjid Cut Meutia	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada	2,79
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Bencana Tanah Longsor Tingkat Rendah	Tidak Ada	Tempat Evakuasi Sementara	Ada	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	a		1,4	
Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Bencana Banjir Tingkat Rendah	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Sempadan Ketengali strikkan	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	TPU Karet	0,09	

- c. **Tata Cara Penulisan Teknik Pengaturan Zonasi (TPZ)**
 Ketentuan tata cara penulisan Teknik Pengaturan Zonasi (TPZ) pada peta RDTR dimaksudkan untuk menyeragamkan format penulisan kode TPZ pada Basis Data dalam penyajian peta RDTR. Format Penulisan TPZ disesuaikan dengan masing-masing kebutuhan penyusun RDTR untuk menggunakan dan memilih jenis TPZ pada wilayah perencanaan RDTR.
 Ketentuan format penulisan TPZ pada penyajian peta RDTR adalah sebagai berikut:

[Kode Sub-Zona].[Kode TPZ₍₁₎].[Kode TPZ₍₂₎].[Kode TPZ_(dst)]

Keterangan:

- 1) Kode Sub-Zona : Menggunakan ketentuan kode Sub-Zona berdasarkan pada Lampiran IV
- 2) Kode TPZ : Menggunakan ketentuan kode TPZ berdasarkan pada Tabel III.25

Contoh penulisan TPZ pada penyajian peta RDTR adalah sebagai berikut

K-1.a,b

Pada contoh penulisan TPZ tersebut, K-1.a,b menerangkan bahwa pada sub-zona perdagangan dan jasa skala kota (K-1) terdapat TPZ *Transfer Development Right* (a) dan TPZ *Bonus Zoning* (b). Informasi mengenai kode teknik pengaturan zonasi tercantum pada Tabel III.25.

TABEL III.25
 INFORMASI KODE TEKNIK PENGATURAN ZONASI

Nama TPZ	Definisi	Kode Penulisan
<i>Transfer Development Right (TDR)</i>	TDR adalah TPZ yang memungkinkan pemilik tanah untuk menjual haknya untuk membangun kepada pihak lain, sehingga pembeli dapat membangun propertinya dengan intensitas lebih tinggi. Umumnya TDR digunakan untuk melindungi penggunaan lahan pertanian atau penggunaan lahan hijau lainnya dari konversi penggunaan lahan, dimana pemilik lahan pertanian atau lahan hijau lainnya dapat mempertahankan kegiatan pertaniannya dan memperoleh uang sebagai ganti rugi atas haknya untuk membangun.	a
<i>Bonus Zoning</i>	<i>Bonus zoning</i> adalah TPZ yang memberikan izin kepada pengembang untuk meningkatkan intensitas pemanfaatan ruang melebihi aturan dasar, dengan imbalan (kompensasi) pengembang tersebut harus menyediakan sarana publik tertentu, misalnya RTH, terowongan penyeberangan, dan sebagainya.	b

Nama TPZ	Definisi	Kode Penulisan
Conditional Uses	Conditional uses adalah TPZ yang memungkinkan suatu pemanfaatan ruang yang dianggap penting atau diperlukan keberadaannya untuk dimasukkan ke dalam satu Zona peruntukan tertentu sekalipun karakteristiknya tidak memenuhi kriteria Zona peruntukan tersebut. Pemerintah Daerah dapat menerbitkan izin pemanfaatan ruang bersyarat atau Conditional Use Permit (CUP) setelah melalui pembahasan dan pertimbangan TKPRD.	c
Zona Performa	Zona Performa adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada satu atau beberapa Zona/Sub-Zona dalam satu blok atau beberapa blok yang aturannya tidak didasarkan pada aturan prespektif, namun didasarkan pada kualitas kinerja tertentu yang ditetapkan. Zona performa didesain untuk menyusun standar-standar kondisi fisik yang terukur yang harus diikuti dengan standar kinerja yang mengikat.	d
Zona Fiskal	Zona Fiskal adalah TPZ yang ditetapkan pada satu zona atau beberapa zona yang berorientasi kepada peningkatan pendapatan daerah.	e
Zona Pemufakatan Pembangunan	Pemufakatan pembangunan adalah TPZ yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang diberikan dalam bentuk peningkatan intensitas pemanfaatan ruang yang didasarkan pada pemufakatan pengadaaan lahan untuk infrastruktur dan/atau fasilitas publik. Dapat diterapkan sebagai bentuk insentif imbalan.	f
Zona Pertampalan Aturan (Overlay)	Pertampalan aturan (Overlay) adalah TPZ yang memberikan fleksibilitas dalam penerapan peraturan zonasi yang berupa pembatasan intensitas pembangunan melalui penerapan dua atau lebih aturan. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif pemberian persyaratan tertentu dalam perizinan.	g
Zona Ambang	Zona Ambang adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada blok peruntukan yang diambangkan pemanfaatan ruangnya dan peruntukan ruangnya ditentukan kemudian berdasarkan perkembangan pemanfaatan ruang pada blok peruntukan tersebut.	h
Zona Banjir	Zona Banjir adalah TPZ yang merupakan ketentuan pengaturan pada zona rawan banjir untuk mencegah atau mengurangi kerugian akibat banjir. Penerapan zona banjir paling sedikit memenuhi kriteria lokasi yang ditetapkan teridentifikasi adanya rawan bencana banjir yang berdasarkan analisis banjir tahunan hingga jangka waktu tahunan tertentu dan berdasarkan analisis kerentanan maupun risiko bencana banjir.	i
TPZ Khusus	TPZ Khusus adalah TPZ yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan karakteristik dan/atau objek khusus yang dimiliki Zona, yang penetapan lokasinya dalam peraturan zonasi. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif pemberian persyaratan tertentu dalam perizinan.	j

Nama TPZ	Definisi	Kode Penulisan
Zona Pengendalian Pertumbuhan	Pengendalian pertumbuhan adalah TPZ yang diterapkan melalui pembatasan pembangunan dalam upaya melindungi karakteristik kawasan. Dapat diterapkan sebagai bentuk disinsentif persyaratan tertentu dalam perizinan.	k
Zona Pelestarian Cagar Budaya	Pelestarian cagar budaya adalah TPZ yang memberikan pembatasan pembangunan untuk mempertahankan bangunan dan situs yang memiliki nilai budaya tertentu. Dapat berupa persyaratan khusus dalam perizinan untuk tidak mengubah struktur dan bentuk asli bangunan.	l
TPZ Lainnya	TPZ lainnya yang tidak termasuk pada jenis TPZ (kode penulisan a-l) dapat didefinisikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemerintah daerah. Apabila terdapat lebih dari satu TPZ lainnya, dapat dituliskan dengan kode m1, m2, m3, dan seterusnya.	m

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN IV
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
NOMOR 14 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR

Klasifikasi turunan unsur pada Peraturan Menteri ini mengatur untuk RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota.

A. Klasifikasi Turunan Unsur Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Klasifikasi turunan unsur RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah informasi yang memuat unsur rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang berdasarkan masing-masing skala penyusunan RTRW. Rincian klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang RTRW Provinsi tercantum pada Tabel IV.1 dan Tabel IV.2, klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang pada RTRW Kabupaten tercantum pada Tabel IV.3 dan Tabel IV.4 serta klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang pada RTRW Kota tercantum pada Tabel IV.5 dan Tabel IV.6.

TABEL IV.1
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Pusat Permukiman	Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional atau beberapa provinsi.
	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan negara.
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan.
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.
			Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.	
			Jalan Khusus	*	*	Jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri.
			Jalan Tol	*	*	Jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.
			Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP), angkutan lintas batas antarnegara, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
				Terminal Penumpang Tipe B	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
			Terminal Barang	*	*	Tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Jembatan Timbang	*	*	Alat dan tempat yang digunakan untuk pengawasan dan pengamanan jalan dengan menimbang muatan kendaraan angkutan.
		Jembatan	*	*	Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	*	*	Seluruh jalur kereta api yang terkait satu sama lain yang menghubungkan berbagai tempat sehingga merupakan satu sistem. Jaringan jalur Kereta Api termasuk kereta rel listrik, kereta bawah tanah, monorel, dan lain-lain.
		Stasiun Kereta Api	*	*	Prasarana kereta api sebagai tempat pemberangkatan dan pemberhentian kereta api.
	Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	*	*	Perairan sungai dan danau, muara sungai, alur yang menghubungkan 2 (dua) atau lebih antarmuara sungai yang merupakan satu kesatuan alur pelayaran sungai yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari.
		Lintas Penyeberangan Antarnegara	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarnegara yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api antarnegara.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi		
		Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarprovinsi yang menghubungkan antarjaringan jalan nasional dan antarjaringan jalur kereta api antarprovinsi.		
		Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/ Kota dalam Provinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarkabupaten/kota yang menghubungkan antarjaringan jalan provinsi dan jaringan jalur kereta api dalam provinsi.		
		Pelabuhan Sungai dan Danau	*	*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai yang terletak di sungai dan danau.		
		Pelabuhan Penyeberangan	*	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan.		
	Sistem Jaringan Transportasi Laut	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Utama		*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.	
			Pelabuhan Pengumpul		*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Pelabuhan Pengumpan	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi.
			Terminal Umum	*	Bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelabuhan atau badan usaha pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk menyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerja sama lainnya.
			Terminal Khusus	*	Terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
			Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan Samudera	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas A.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
				Pelabuhan Perikanan Nusantara	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas B.
				Pelabuhan Perikanan Pantai	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas C.
				Pangkalan Pendaratan Ikan	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas D.
		Alur-Pelayaran di Laut	Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan	*	Bagian dari perairan yang dapat dilayari sesuai dimensi/spesifikasi kapal di laut sesuai kepentingan pelayanan masyarakat umum. Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan dapat berupa Alur Laut Kepulauan Indonesia.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan	*	Jalur yang menghubungkan masuk ke wilayah perairan dan masuk ke pelabuhan. Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan dapat berupa Alur Laut Kepulauan Indonesia.
			Alur Pelayaran Khusus	*	Jalur yang menghubungkan wilayah perairan ke terminal khusus.
	Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Pengumpul	*	*	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan/atau kargo dalam jumlah besar dan mempengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional atau berbagai provinsi.
			*	*	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
			*	*	Bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
	Jalur Pendaratan dan Penerbangan di Laut	*	*	*	Jalur yang bertujuan untuk mengatur arus lalu lintas pendaratan dan penerbangan di laut.
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	*	*	Prasarana utama yang mendukung seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Jaringan Minyak dan Gas Bumi	*	*	Jaringan yang mendukung seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
		Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	*	*
	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung		Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	*	Jaringan yang menyalurkan tenaga listrik dari pembangkit ke sistem distribusi.
			Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	*	Jaringan yang menyalurkan tenaga listrik dari sistem transmisi atau dari pembangkitan ke konsumen.
			Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	Jaringan tabung berongga dengan diameter dan panjang bervariasi serta kabel untuk penyaluran tenaga listrik yang terletak/tertanam di bagian bawah laut.
	Gardu Listrik	*	Bangunan sebagai tempat distribusi arus listrik.		
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap **	*	*	*	Satu kesatuan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi untuk layanan telekomunikasi tetap, termasuk pipa/kabel bawah laut untuk telekomunikasi dan mitigasi bencana.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
	Jaringan Bergerak	*	*	*	Jaringan untuk layanan telekomunikasi bergerak.	
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	*	*	Bangunan air beserta bangunan lain yang menunjang kegiatan pengelolaan sumber daya air, baik langsung maupun tidak langsung.	
		Sistem Jaringan Air Bersih	*	*	Jaringan penyaluran air bersih yang tidak digunakan untuk keperluan air minum, termasuk pipa/kabel bawah laut air bersih yang digunakan untuk kebutuhan <i>water treatment</i> yang ada di laut.	
		Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*	*	Jaringan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
			Bangunan Pengendalian Banjir	*	*	Bangunan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
Bangunan Sumber Daya Air	*	*	Bangunan yang menunjang kegiatan pengelolaan air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya. Termasuk di dalamnya bangunan <i>water treatment</i> .			
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) **	*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana penyediaan air minum, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.	
	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL) **	*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan air limbah, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
	Sistem Jaringan Persampahan	*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengelolaan sampah meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (**) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran V.

TABEL IV.2
 KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Definisi
Kawasan Lindung	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya	PTB	Kawasan yang diperuntukkan untuk menaungi lingkungan dan makhluk hidup terdiri atas kawasan hutan lindung dan kawasan gambut.
	Kawasan Perlindungan Setempat	PS	Kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
	Kawasan Konservasi	KS	Bagian wilayah darat dan/atau laut yang mempunyai ciri khas sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan secara berkelanjutan.
	Kawasan Pencadangan Konservasi di Laut	KPL	Kawasan konservasi di laut yang belum ada penetapan dalam bentuk surat keputusan atau penetapan legal lainnya.
	Kawasan Hutan Adat	ADT	Kawasan Hutan yang berada di dalam wilayah masyarakat hukum adat.
	Kawasan Lindung Geologi	LGE	Daerah tertentu yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian gejala geologi yang mencakup kawasan cagar alam geologi (KCAG), dan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap air tanah.
	Kawasan Cagar Budaya	CB	Satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas, dan ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan rekomendasi tim ahli cagar budaya.
	Kawasan Ekosistem <i>Mangrove</i>	EM	Kawasan kesatuan antara komunitas vegetasi <i>mangrove</i> berasosiasi dengan fauna dan mikro organisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut, laguna, muara sungai yang terlindung dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Definisi
Kawasan Budi Daya	Kawasan Hutan Produksi	KHP	Kawasan Hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil Hutan.
	Kawasan Perkebunan Rakyat	KR	Kawasan perkebunan rakyat adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 hektar, penutupan tajuk tanaman berkayu atau jenis lainnya lebih dari 50% atau jumlah tanaman pada tahun pertama minimal 500 tanaman tiap hektar.
	Kawasan Pertanian	P	Kawasan yang dialokasikan dan memenuhi kriteria untuk budi daya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan.
	Kawasan Perikanan	IK	Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk kegiatan perikanan tangkap dan perikanan budi daya. Termasuk di dalamnya kawasan pengelolaan ekosistem pesisir.
	Kawasan Pergaraman	KEG	Kawasan yang berkaitan dengan praproduksi, produksi, pascaproduksi, dan pengolahan garam.
	Kawasan Pertambangan dan Energi	TE	Kawasan pada permukaan tanah dan/atau dibawah permukaan tanah yang direncanakan sebagai kegiatan hilir pertambangan minyak dan gas bumi dan/atau kegiatan operasi produksi pertambangan mineral dan batubara serta kawasan panas bumi dan kawasan pembangkitan tenaga listrik.
	Kawasan Pemanfaatan Air Laut selain Energi	ALE	Kawasan pemanfaatan air laut menjadi suatu produk tertentu selain untuk keperluan energi.
	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Definisi
	Kawasan Pariwisata	W	Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
	Kawasan Permukiman	PM	Kawasan yang merupakan bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun perdesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.
	Kawasan Pembuangan Hasil Pengerukan di Laut	DA	Kawasan yang merupakan <i>dumping area</i> yang digunakan untuk tempat penimbunan hasil kegiatan kerja keruk, dapat berupa kawasan pembuangan material dari kegiatan pertambangan, pelabuhan, dan lain-lain.
	Kawasan Transportasi	TR	Kawasan yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	HK	Kawasan yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.

TABEL IV.3
KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Pusat Permukiman	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala provinsi atau beberapa kabupaten/kota.
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan negara.
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	*	*	*	Kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan.
	Pusat Pelayanan Kawasan	*	*	*	Pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kecamatan.
	Pusat Pelayanan Lingkungan	*	*	*	Pusat permukiman yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala antardesa.
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.
				Jalan Arteri Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kesatu, atau kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua.
			Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
				Jalan Kolektor Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.
				Jalan Lokal Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan.
			Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Primer	Jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
				Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan yang menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan.
		Jalan Khusus	*	*	Jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri.
		Jalan Tol	*	*	Jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota antarprowinsi (AKAP), angkutan lintas batas antarnegara, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
			Terminal Penumpang Tipe B	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
			Terminal Penumpang Tipe C	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan kota (AK) dan angkutan perdesaan (ADES).
		Terminal Barang	*	*	Tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang.
		Jembatan Timbang	*	*	Alat dan tempat yang digunakan untuk pengawasan dan pengamanan jalan dengan menimbang muatan kendaraan angkutan.
		Jembatan	*	*	Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api Umum	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jalur kereta api antarkota yang melintasi wilayah kabupaten/kota untuk melayani perpindahan orang dan/atau barang.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan				Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan	Jalur kereta api dalam kabupaten untuk melayani perpindahan orang di wilayah perkotaan kabupaten dan/atau perjalanan ulang-alik dalam kabupaten.
			Jaringan Jalur Kereta Api Khusus	*	Jalur kereta api yang hanya digunakan untuk menunjang kegiatan pokok badan usaha tertentu dan tidak digunakan untuk melayani masyarakat umum.
		Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang	*	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang.
			Stasiun Barang	*	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan bongkar muat barang.
			Stasiun Operasi	*	Tempat perhentian kereta api yang memiliki fasilitas untuk bersilang, menyusul kereta api dan/ atau langsir, dan dapat berfungsi untuk naik/turun penumpang dan/ atau bongkar muat barang.
		Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	Alur-Pelayaran Kelas I	*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan Pemerintah.
	Alur-Pelayaran Kelas II		*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan provinsi.	
	Alur-Pelayaran Kelas III		*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan kabupaten/kota.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
		Lintas Penyeberangan Antarnegara	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarnegara yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api antarnegara.	
		Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarprovinsi yang menghubungkan antarjaringan jalan nasional dan antarjaringan jalur kereta api antarprovinsi.	
		Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/ Kota dalam Provinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarkabupaten/kota yang menghubungkan antarjaringan jalan provinsi dan jaringan jalur kereta api dalam provinsi.	
		Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan dalam kabupaten yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api dalam kabupaten.	
		Pelabuhan Sungai dan Danau	Pelabuhan Sungai dan Danau Utama		*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat utama.
			Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul		*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpul.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan	*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpan.
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas I.
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas II.
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas III	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas III.
	Sistem Jaringan Transportasi Laut	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Utama	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.
			Pelabuhan Pengumpul	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Pelabuhan Pengumpan	Pelabuhan Pengumpan Regional	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarkabupaten/kota dalam provinsi.
				Pelabuhan Pengumpan Lokal	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota.
			Terminal Umum	*	Bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelabuhan atau badan usaha pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk menyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerja sama lainnya.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Terminal Khusus	*	Terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
			Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan Samudera	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas A.
				Pelabuhan Perikanan Nusantara	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas B.
				Pelabuhan Perikanan Pantai	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
					pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas C.
				Pangkalan Pendaratan Ikan	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas D.
	Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Pengumpul	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar atau sama dengan 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder			*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 1.000.000 (satu juta) dan lebih kecil dari 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.	
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier			*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) terdekat yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 500.000 (lima ratus ribu) dan lebih kecil dari 1.000.000 (satu juta) orang per tahun.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Bandar Udara Pengumpulan	*	*	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
		Bandar Udara Khusus	*	*	Bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	*	*	Prasarana utama yang mendukung seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah.
		Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-pengolahan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
			Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
			Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari kilang pengolahan-konsumen, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga air.
			Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga uap.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
			Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga gas.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga diesel.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga nuklir.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga matahari.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga panas bumi.	
			Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tekanan mikro hidro.	
			Pembangkit Listrik Lainnya	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga lainnya.	
	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung		Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 750 kV sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan.
				Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 230 kV.
				Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 35 kV sampai dengan 230 kV.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
				Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif, atau kombinasi dari keduanya.
				Saluran Transmisi Lainnya	Jaringan penyaluran tenaga listrik dari pembangkitan ke sistem distribusi atau ke konsumen, atau penyaluran tenaga listrik antarsistem selain SUTUT, SUTET, SUTT, dan SUTTAS.
			Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 kV sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
				Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 volt sampai dengan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
				Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Jaringan kabel yang berisolasi yang ditanam didalam tanah sepanjang jaringan dan sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
				Saluran Distribusi Lainnya	Jaringan distribusi tenaga listrik selain SUTM, SUTR, dan SKTM
			Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	Jaringan tabung berongga dengan diameter dan panjang bervariasi serta kabel untuk penyaluran tenaga listrik yang terletak/tertanam di bagian bawah laut.
Gardu Listrik	*	Bangunan sebagai tempat distribusi arus listrik.			

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap **	*	*	*	Satu kesatuan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi untuk layanan telekomunikasi tetap, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terrestrial	*	*	Jaringan yang melayani pelanggan bergerak tertentu meliputi antara lain jasa radio <i>trunking</i> dan jasa radio panggil untuk umum.
		Jaringan Bergerak Seluler	*	*	Jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi.
		Jaringan Bergerak Satelit	*	*	Jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak melalui satelit.
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	*	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
			Jaringan Irigasi Sekunder	*	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
			Jaringan Irigasi Tersier	*	Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, serta bangunan pelengkapannya.
			Jaringan Irigasi Air Tanah	*	Jaringan irigasi yang airnya berasal dari air tanah, mulai dari sumur dan instalasi pompa sampai dengan saluran irigasi air tanah termasuk bangunan di dalamnya.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*	Jaringan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
			Bangunan Pengendalian Banjir	*	Bangunan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
		Bangunan Sumber Daya Air	*	*	Bangunan yang menunjang kegiatan pengelolaan air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya.
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan	Unit Air Baku **	*	Sarana pengambilan dan atau penyedia air baku, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
			Unit Produksi **	*	Infrastruktur yang dapat digunakan untuk proses pengolahan air baku menjadi air minum melalui proses fisika, kimia, dan/atau biologi, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
			Unit Distribusi	*	Sarana pengaliran air minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
			Unit Pelayanan	*	Titik pengambilan air terdiri atas sambungan langsung, hidran umum, dan/atau hidran kebakaran, yang harus dipasang alat pengukuran berupa meter air.
		Bukan Jaringan Perpipaan	Sumur Dangkal	*	Sarana untuk menyadap dan menampung air tanah yang digunakan sebagai sumber air baku untuk air minum.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
			Sumur Pompa	*	Sarana berupa sumur yang bertujuan untuk mendapatkan air baku untuk air minum yang dibuat dengan mengebor tanah pada kedalaman tertentu.	
			Bak Penampungan Air Hujan	*	Sarana untuk menampung air hujan sebagai air baku.	
			Terminal Air	*	Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem curah dari mobil tangki air atau kapal tangki air.	
			Bangunan Penangkap Mata Air	*	Sarana yang dibangun untuk mengumpulkan air pada sumber mata air dan melindungi sumber mata air terhadap pencemaran.	
	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik **	*	*	Serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah non domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah non domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
			Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik **	*	*	Serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Jaringan Persampahan		Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	*	Sarana pemindahan dari alat angkut kecil ke alat angkut lebih besar dan diperlukan untuk kabupaten/kota yang memiliki lokasi TPA jaraknya lebih dari 25 km yang dapat dilengkapi dengan fasilitas pengolahan sampah.
		Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	*	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.
		Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*	*	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
		Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	*	Tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.
		Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana		Jalur Evakuasi Bencana	*	*	Jalan yang dikhususkan untuk jalur evakuasi bila terjadi bencana.
		Tempat Evakuasi Bencana	*	*	Tempat yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk mendapatkan tindakan penanganan lebih lanjut.
Sistem Drainase		Jaringan Drainase Primer	*	*	Jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Jaringan Drainase Sekunder	*	*	Jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer.
		Jaringan Drainase Tersier	*	*	Jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder.

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (**) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran V.

TABEL IV.4
 KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
Kawasan Lindung	Badan Air	BA	*	*	*	*	*	*	Air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya **	PTB	Kawasan Hutan Lindung	HL	*	*	*	*	Kawasan yang diperuntukkan untuk menaungi lingkungan dan makhluk hidup terdiri atas kawasan hutan lindung dan kawasan gambut.
			Kawasan Lindung Gambut	LG	*	*	*	*	Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
	Kawasan Perlindungan Setempat	PS	*	*	*	*	*	Kawasan yang merupakan bagian dari kawasan lindung yang mempunyai fungsi utama perlindungan dan keseimbangan tata air, penyimpan cadangan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati.	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
Kawasan Konservasi									ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya kawasan kearifan lokal, sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
	Kawasan Suaka Alam **	KSA	Kawasan Suaka Alam **	KSA	Cagar Alam	CA	*	*	Bagian wilayah darat dan/atau laut yang mempunyai ciri khas sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan secara berkelanjutan.
					Cagar Alam Laut	CAL	*	*	Kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.
					Suaka Margasatwa	SM	*	*	Kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.
					Suaka Margasatwa Laut	SML	*	*	Kawasan suaka alam di laut yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.
			Kawasan Pelestarian Alam **	KPA	*	*	*	*	Kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari Sumber Daya Alam Hayati dan ekosistemnya.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
					Taman Nasional	TN	*	*	Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi.
					Taman Hutan Raya	THR	*	*	Kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.
					Taman Wisata Alam	TWA	*	*	Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.
					Taman Wisata Alam Laut	TWL	*	*	Kawasan pelestarian alam di laut yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.
			Kawasan Taman Buru	TB	*	*	*	*	Kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
			Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	KWP	*	*	*	*	Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan ciri khas tertentu yang dilindungi untuk mewujudkan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil secara berkelanjutan.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
							*	*	Kawasan yang merupakan bagian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mewujudkan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan.
					Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	KP3K	Suaka Pesisir	SPS	Wilayah pesisir yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan/atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
							Suaka Pulau Kecil	SPK	Pulau kecil yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau beberapa sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
							Taman Pesisir	TP	Wilayah pesisir yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
							Taman Pulau Kecil	TPK	Pulau kecil yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
					Kawasan Konservasi Maritim **	KMR	*	*	Daerah perlindungan adat dan budaya maritim yang mempunyai nilai arkeologi historis khusus, situs sejarah kemaritiman dan tempat ritual keagamaan atau adat dan sifatnya sejalan dengan upaya konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
							Daerah Perlindungan Adat Maritim	PAM	Daerah yang dilindungi yang masyarakatnya mempunyai adat istiadat dan atau tradisi kemaritiman yang sifatnya sejalan dengan upaya konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil serta tidak bertentangan dengan hukum nasional.
							Daerah Perlindungan Budaya Maritim	PBM	Lokasi yang dilindungi dimana terdapat benda peninggalan sejarah dan/atau tempat ritual keagamaan atau adat yang berkaitan dengan budaya kemaritiman.
					Kawasan Konservasi Perairan	KPR	*	*	Kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.
Kawasan Hutan Adat		ADT	*	*	*	*	*	*	Kawasan hutan yang berada di dalam wilayah masyarakat hukum adat.
Kawasan Lindung Geologi		LGE	Kawasan Cagar Alam Geologi **	CAG	*	*	*	*	Wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk melindungi cagar alam geologi.
					Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	LGE-1	*	*	Kawasan yang memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam serta memiliki batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil)

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									yang bersifat langka dan/atau penting.
					Kawasan Keunikan Bentang Alam	LGE-2	*	*	Kawasan yang memiliki keunikan bentang alam, antara lain gumuk pasir pantai tipe barcan, kawah, kaldera, kompleks gunung api, dan lainnya.
					Kawasan Keunikan Proses Geologi	LGE-3	*	*	Kawasan yang memiliki keunikan proses geologi, antara lain kawasan poton atau lumpur vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumihan, kawasan dengan kemunculan sumber api alami, kawasan dengan kemunculan solfatara, fumarola, dan/atau geyser, dan lainnya.
			Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Air Tanah	PAT	Kawasan Imbuhan Air Tanah	LGE-4	*	*	Kawasan /wilayah yang mampu menambah air tanah secara alamiah pada cekungan air tanah.
Kawasan Cagar Budaya		CB	*	*	*	*	*	*	Satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas, dan ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota berdasarkan rekomendasi tim ahli cagar budaya.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
	Kawasan Ekosistem Mangrove	EM	*	*	*	*	*	*	Kawasan/wilayah yang merupakan kesatuan antara komunitas vegetasi mangrove berasosiasi dengan fauna dan mikro organisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut, laguna, muara sungai yang terlindung dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
Kawasan Budi Daya	Kawasan Hutan Produksi	KHP	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	HPT	*	*	*	*	Kawasan Hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125 (seratus dua puluh lima) sampai dengan 174 (seratus tujuh puluh empat) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Kawasan Hutan Produksi Tetap	HP	*	*	*	*	*

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	HPK	*	*	*	*	Kawasan Hutan Produksi yang tidak produktif dan produktif yang secara ruang dapat dicadangkan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan atau dapat dijadikan lahan pengganti tukar menukar kawasan hutan.
	Kawasan Perkebunan Rakyat	KR	*	*	*	*	*	*	Kawasan perkebunan rakyat adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 hektar, penutupan tajuk tanaman berkayu atau jenis lainnya lebih dari 50% atau jumlah tanaman pada tahun pertama minimal 500 tanaman tiap hektar.
Kawasan Pertanian		P	Kawasan Tanaman Pangan	P-1	*	*	*	*	Kawasan lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
			Kawasan Hortikultura	P-2	*	*	*	*	Kawasan lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari.
			Kawasan Perkebunan	P-3	*	*	*	*	Kawasan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
			Kawasan Peternakan	P-4	*	*	*	*	Kawasan yang secara khusus diperuntukkan untuk kegiatan peternakan atau terpadu dengan komponen usaha tani (berbasis tanaman pangan, perkebunan, hortikultura atau perikanan) berorientasi ekonomi dan berakses dan hulu sampai hilir.
Kawasan Perikanan		IK	Kawasan Perikanan Tangkap	IK-1	*	*	*	*	Kawasan perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan dan/atau kegiatan pengangkutan ikan.
			Kawasan Perikanan Budi Daya	IK-2	*	*	*	*	Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budi daya ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi prasarana sarana umum yang ada.
Kawasan Pergaraman		KEG	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang berkaitan dengan praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pengalihan garam.
Kawasan Pertambangan dan Energi		TE	Kawasan Pertambangan Mineral	MN	Kawasan Pertambangan Mineral Radioaktif	MRA	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang radioaktif.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
					Kawasan Pertambangan Mineral Logam	MLG	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral logam.
					Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam	MNL	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral bukan logam.
					Kawasan Pertambangan Batuan	MBT	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batuan.
			Kawasan Pertambangan Batubara	BR	*	*	*	Kawasan yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batubara.	
			Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	MG	*	*	*	Kawasan pada permukaan tanah dan/atau dibawah permukaan tanah yang direncanakan sebagai kegiatan hilir pertambangan minyak dan gas bumi.	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
			Kawasan Panas Bumi	PB	*	*	*	*	Kawasan dengan sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, serta batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetik tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi.
			Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	*	*	*	*	Kawasan yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.
Kawasan Peruntukan Industri		KPI	*	*	*	*	*	*	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
Kawasan Pariwisata		W	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.
Kawasan Permukiman		PM	Kawasan Permukiman Perkotaan	PK	*	*	*	*	Bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan di kawasan perkotaan.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
			Kawasan Permukiman Perdesaan	PD	*	*	*	*	Bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan di kawasan perdesaan.
Kawasan Transportasi		TR	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
Kawasan Pertahanan dan Keamanan		HK	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.

Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (**) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.

TABEL IV.5
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
Sistem Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Kota	*	*	*	Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.
	Sub pusat Pelayanan Kota	*	*	*	Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani sub wilayah kota.
	Pusat Pelayanan Lingkungan	*	*	*	Pusat pelayanan ekonomi, sosial dan/atau administrasi lingkungan permukiman yang melayani wilayah lingkungan permukiman kota.
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.
				Jalan Arteri Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kesatu, atau kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua.
			Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
				Jalan Kolektor Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
			Jalan Lingkungan		dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.	
				Jalan Lokal Sekunder	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan.	
				Jalan Lingkungan Primer	Jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.	
				Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan yang menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan.	
			Jalan Khusus	*	*	Jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri.
			Jalan Tol	*	*	Jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.
			Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP), angkutan lintas batas antarnegara, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
				Terminal Penumpang Tipe B	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
					(AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
			Terminal Penumpang Tipe C	*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan kota (AK) dan angkutan perdesaan (ADES).
		Terminal Barang	*	*	Tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang.
		Jembatan Timbang	*	*	Alat dan tempat yang digunakan untuk pengawasan dan pengamanan jalan dengan menimbang muatan kendaraan angkutan.
		Jembatan	*	*	Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api Umum	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jalur kereta api antarkota yang melintasi wilayah kabupaten/kota untuk melayani perpindahan orang dan/atau barang.
Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan			Jalur kereta api dalam kota untuk melayani perpindahan orang di wilayah kota dan/atau perjalanan ulang-alik dalam kota.		
Jaringan Jalur Kereta Api Khusus			*	Jalur kereta api yang hanya digunakan untuk menunjang kegiatan pokok badan usaha tertentu dan tidak digunakan untuk melayani masyarakat umum.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang	*	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang.
			Stasiun Barang	*	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan bongkar muat barang.
			Stasiun Operasi	*	Tempat perhentian kereta api yang memiliki fasilitas untuk bersilang, menyusul kereta api dan/ atau langsir, dan dapat berfungsi untuk naik/turun penumpang dan/atau bongkar muat barang.
	Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	Alur-Pelayaran Kelas I	*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan Pemerintah.
			Alur-Pelayaran Kelas II	*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan provinsi.
			Alur-Pelayaran Kelas III	*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan kabupaten/kota.
		Lintas Penyeberangan Antarnegara	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarnegara yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api antarnegara.
		Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarprovinsi yang menghubungkan antarjaringan jalan nasional dan antarjaringan jalur kereta api antarprovinsi.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/ Kota dalam Provinsi	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarkabupaten/kota yang menghubungkan antarjaringan jalan provinsi dan jaringan jalur kereta api dalam provinsi.
		Lintas Penyeberangan dalam Kota	*	*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan dalam kota yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api dalam kota.
		Pelabuhan Sungai dan Danau	Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat utama.
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul		*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpul.	
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan		*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpan.	
		Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas I.
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas II		*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas II.	
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas III		*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas III.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
	Sistem Jaringan Transportasi Laut	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Utama	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.	
			Pelabuhan Pengumpul	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.	
			Pelabuhan Pengumpan	Pelabuhan Pengumpan Regional		Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarkabupaten/kota dalam provinsi.
				Pelabuhan Pengumpan Lokal		Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
					angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota.
			Terminal Umum	*	Bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelabuhan atau badan usaha pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk menyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerja sama lainnya.
			Terminal Khusus	*	Terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.
			Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan Samudera	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas A.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
				Pelabuhan Perikanan Nusantara	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas B.
				Pelabuhan Perikanan Pantai	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas C.
				Pangkalan Pendaratan Ikan	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas D.
	Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Pengumpul	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
					atau sama dengan 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.
			Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 1.000.000 (satu juta) dan lebih kecil dari 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.
			Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) terdekat yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 500.000 (lima ratus ribu) dan lebih kecil dari 1.000.000 (satu juta) orang per tahun.
		Bandar Udara Pengumpulan	*	*	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
		Bandar Udara Khusus	*	*	Bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	*	*	Prasarana utama yang mendukung seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah.
		Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-pengolahan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak dan gas bumi, di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
			Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen	*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari kilang pengolahan-konsumen, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga air.
			Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga uap.
			Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga gas.
			Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga diesel.
			Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga nuklir.
			Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga matahari.
			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin.
			Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga panas bumi.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung			Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tekanan mikro hidro.	
			Pembangkit Listrik Lainnya	*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga lainnya.	
			Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 750 kV sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan.
				Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 230 kV.
				Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 35 kV sampai dengan 230 kV.
				Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)		Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif, atau kombinasi dari keduanya.
				Saluran Transmisi Lainnya		Jaringan penyaluran tenaga listrik dari pembangkitan ke sistem distribusi atau ke konsumen, atau penyaluran tenaga listrik antarsistem selain SUTUT, SUTET, SUTT, dan SUTTAS.
				Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	
			Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)			Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi	
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap **	*			di 220 volt sampai dengan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.	
				Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Jaringan kabel yang berisolasi yang ditanam didalam tanah sepanjang jaringan dan sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.	
				Saluran Distribusi Lainnya	Jaringan distribusi tenaga listrik selain SUTM, SUTR, dan SKTM.	
				Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	Jaringan tabung berongga dengan diameter dan panjang bervariasi serta kabel untuk penyaluran tenaga listrik yang terletak/tertanam di bagian bawah laut.
				Gardu Listrik	*	Bangunan sebagai tempat distribusi arus listrik.
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Bergerak	*		*	Satu kesatuan penyelenggaraan jaringan telekomunikasi untuk layanan telekomunikasi tetap, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.	
				Jaringan Bergerak Terrestrial	*	Jaringan yang melayani pelanggan bergerak tertentu meliputi antara lain jasa radio <i>trunking</i> dan jasa radio panggil untuk umum.
				Jaringan Bergerak Seluler	*	Jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak dengan teknologi seluler di permukaan bumi.
	Jaringan Bergerak Satelit	*	Jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak melalui satelit.			
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	*	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkap.	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Jaringan Irigasi Sekunder	*	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapnnya.
			Jaringan Irigasi Tersier	*	Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, serta bangunan pelengkapnnya.
			Jaringan Irigasi Air Tanah	*	Jaringan irigasi yang airnya berasal dari air tanah, mulai dari sumur dan instalasi pompa sampai dengan saluran irigasi air tanah termasuk bangunan di dalamnya.
		Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*	Jaringan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
			Bangunan Pengendalian Banjir	*	Bangunan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
		Bangunan Sumber Daya Air	*	*	Bangunan yang menunjang kegiatan pengelolaan air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya.
Infrastruktur Perkotaan	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan	Unit Air Baku **	*	Sarana pengambilan dan atau penyedia air baku, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Unit Produksi **	*	Infrastruktur yang dapat digunakan untuk proses pengolahan air baku menjadi air minum melalui proses fisika, kimia, dan/ atau biologi, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
			Unit Distribusi	*	Sarana pengaliran air minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
			Unit Pelayanan	*	Titik pengambilan air terdiri atas sambungan langsung, hidran umum, dan/atau hidran kebakaran, yang harus dipasang alat pengukuran berupa meter air.
		Bukan Jaringan Perpipaan	Sumur Dangkal	*	Sarana untuk menyadap dan menampung air tanah yang digunakan sebagai sumber air baku untuk air minum.
			Sumur Pompa	*	Sarana berupa sumur yang bertujuan untuk mendapatkan air baku untuk air minum yang dibuat dengan mengebor tanah pada kedalaman tertentu.
			Bak Penampungan Air Hujan	*	Sarana untuk menampung air hujan sebagai air baku.
			Terminal Air	*	Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal berupa bak penampungan air yang ditempatkan di atas permukaan tanah atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan sistem curah dari mobil tangki air atau kapal tangki air.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
			Bangunan Penangkap Mata Air	*	Sarana yang dibangun untuk mengumpulkan air pada sumber mata air dan melindungi sumber mata air terhadap pencemaran.
Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik **	*	*	Serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah non domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah non domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik **	*	*	Serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah domestik dalam satu kesatuan dengan prasarana dan sarana pengelolaan air limbah domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		*	*	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
Sistem Jaringan Persampahan		Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	*	Sarana pemindahan dari alat angkut kecil ke alat angkut lebih besar dan diperlukan untuk kabupaten/kota yang memiliki lokasi TPA jaraknya lebih dari 25 km yang dapat dilengkapi dengan fasilitas pengolahan sampah.
		Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	*	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.
		Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*	*	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
		Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	*	Tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.
		Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana		Jalur Evakuasi Bencana	*	*	Jalan yang dikhususkan untuk jalur evakuasi bila terjadi bencana.
		Tempat Evakuasi Bencana	*	*	Tempat yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk mendapatkan tindakan penanganan lebih lanjut.
Sistem Drainase		Jaringan Drainase Primer	*	*	Jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.
		Jaringan Drainase Sekunder	*	*	Jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer.
		Jaringan Drainase Tersier	*	*	Jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Definisi
	Jalur Sepeda	*	*	*	Bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka Jalan, yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor.
	Jaringan Pejalan Kaki	*	*	*	Ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.

Keterangan:

1. Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir;
2. Untuk unsur yang bertanda (**) memiliki 2 (dua) bentuk geometri (contoh: Jaringan Tetap pada Sistem Jaringan Telekomunikasi memiliki 2 (dua) bentuk geometri, yaitu geometri garis untuk Jaringan Tetap dan geometri titik untuk Infrastruktur Jaringan Tetap). Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk geometri dijelaskan pada Lampiran V.

TABEL IV.6
KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
Kawasan Lindung	Badan Air	BA	*	*	*	*	*	*	Air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya **	PTB	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang diperuntukkan untuk menaungi lingkungan dan makhluk hidup terdiri atas kawasan hutan lindung dan kawasan gambut.
			Kawasan Hutan Lindung	HL	*	*	*	*	Kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
			Kawasan Lindung Gambut	LG	*	*	*	*	Kawasan yang merupakan bagian dari kawasan lindung yang mempunyai fungsi utama perlindungan dan keseimbangan tata air, penyimpan cadangan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati.
Kawasan Perlindungan Setempat	PS	*	*	*	*	*	Kawasan yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata		

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.
	Ruang Terbuka Hijau **	RTH	*	*	*	*	*	*	Area memanjang/ jalur dan/ atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.
Rimba Kota			RTH-1	*	*	*	*	Suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah Negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.	
Taman Kota			RTH-2	*	*	*	*	Lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetis sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota.	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
			Taman Kecamatan	RTH-3	*	*	*	*	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.
			Taman Kelurahan	RTH-4	*	*	*	*	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
			Taman RW	RTH-5	*	*	*	*	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut.
			Taman RT	RTH-6	*	*	*	*	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkup 1 (satu) RT, khususnya untuk melayani kegiatan sosial di lingkungan RT tersebut.
			Pemakaman	RTH-7	*	*	*	*	Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.
			Jalur Hijau	RTH-8	*	*	*	*	Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMIJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA).

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
Kawasan Konservasi	KS	Kawasan Suaka Alam **	KSA						Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
				*	*	*	*	Bagian wilayah darat dan/atau laut yang mempunyai ciri khas sebagai satu kesatuan ekosistem yang diilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan secara berkelanjutan.	
				Cagar Alam	CA	*	*	Kawasan suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.	
				Cagar Alam Laut	CAL	*	*	Kawasan suaka alam di laut yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi	
			Kawasan Pelestarian Alam **	KPA	Suaka Margasatwa	SM	*	*	Kawasan suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.	
					Suaka Margasatwa Laut	SML	*	*	Kawasan suaka alam di laut yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.	
						*	*	*	*	Kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari Sumber Daya Alam Hayati dan ekosistemnya.
				Taman Nasional	TN	*	*	Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi.		

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
					Taman Hutan Raya	THR	*	*	Kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.
					Taman Wisata Alam	TWA	*	*	Kawasan pelestarian alam yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.
					Taman Wisata Alam Laut	TWL	*	*	Kawasan pelestarian alam di laut yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.
			Kawasan Taman Buru	TB	*	*	*	*	Kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
			Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	KWP	*	*	*	*	Kawasan pesisir dan pulau-pulau kecil dengan ciri khas tertentu yang dilindungi untuk mewujudkan Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil secara berkelanjutan.
					Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	KP3 K	*	*	Kawasan yang merupakan bagian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil yang mempunyai ciri khas tertentu sebagai satu kesatuan ekosistem yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan secara

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									berkelanjutan untuk mewujudkan pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan.
							Suaka Pesisir	SPS	Wilayah pesisir yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan/atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
							Suaka Pulau Kecil	SPK	Pulau kecil yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau beberapa sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan/atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
							Taman Pesisir	TP	Wilayah pesisir yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
							Taman Pulau Kecil	TPK	Pulau kecil yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
					Kawasan Konservasi Maritim **	KMR	*	*	Daerah perlindungan adat dan budaya maritim yang mempunyai nilai arkeologi historis khusus, situs sejarah kemaritiman dan tempat ritual keagamaan atau adat dan sifatnya sejalan dengan upaya konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil.
					Kawasan Konservasi Maritim **	KMR	Daerah Perlindungan Adat Maritim	PAM	Daerah yang dilindungi yang masyarakatnya mempunyai adat istiadat dan atau tradisi kemaritiman yang sifatnya sejalan dengan upaya konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil serta tidak bertentangan dengan hukum nasional.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
							Daerah Perlindungan Budaya Maritim	PBM	Lokasi yang dilindungi dimana terdapat benda peninggalan sejarah dan/atau tempat ritual keagamaan atau adat yang berkaitan dengan budaya kemaritiman.
					Kawasan Konservasi Perairan	KPR	*	*	Kawasan perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.
	Kawasan Hutan Adat	ADT	*	*	*	*	*	*	Kawasan hutan yang berada di dalam wilayah masyarakat hukum adat.
	Kawasan Lindung Geologi	LGE	Kawasan Cagar Alam Geologi **	CAG	*	*	*	*	Wilayah yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk melindungi cagar alam geologi.
	Kawasan Lindung Geologi	LGE	Kawasan Cagar Alam Geologi **	CAG	Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	LGE-1	*	*	Kawasan yang memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam serta memiliki batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil) yang bersifat langka dan/atau penting.
	Kawasan Lindung Geologi	LGE	Kawasan Cagar Alam Geologi **	CAG	Kawasan Keunikan Bentang Alam	LGE-2	*	*	Kawasan yang memiliki keunikan bentang alam, antara lain gumuk pasir pantai tipe barcan, kawah, kaldera, kompleks gunung api, dan lainnya.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
					Kawasan Keunikan Proses Geologi	LGE-3	*	*	Kawasan yang memiliki keunikan proses geologi, antara lain kawasan pتون atau lumpur vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebunian, kawasan dengan kemunculan sumber api alami, kawasan dengan kemunculan solfatara, fumarola, dan/atau geyser, dan lainnya.
					Kawasan Imbuhan Air Tanah	LGE-4	*	*	Kawasan /wilayah yang mampu menambah air tanah secara alamiah pada cekungan air tanah.
	Kawasan Cagar Budaya	CB	*	*	*	*	*	Satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas, dan ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten/Kota berdasarkan rekomendasi tim ahli cagar budaya.	
	Kawasan Ekosistem Mangrove	EM	*	*	*	*	*	Kawasan/wilayah yang merupakan kesatuan antara komunitas vegetasi mangrove berasosiasi dengan fauna dan mikro organisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut, laguna, muara sungai yang terlindung	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
Kawasan Budi Daya	Badan Jalan	BJ	*	*	*	*	*	*	Bagian jalan yang berada di antara kisi-kisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
	Kawasan Hutan Produksi	KHP	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	HPT	*	*	*	*	Kawasan Hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125 (seratus dua puluh lima) sampai dengan 174 (seratus tujuh puluh empat) di luar kawasan Hutan Lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Kawasan Hutan Produksi Tetap	HP	*	*	*	*	Kawasan Hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai di bawah 125 (seratus dua puluh lima) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	HPK	*	*	*	*	Kawasan Hutan Produksi yang tidak produktif dan produktif yang secara ruang dapat dicadangkan

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan atau dapat dijadikan lahan pengganti tukar menukar kawasan hutan.
Kawasan Perkebunan Rakyat		KR	*	*	*	*	*	*	Kawasan perkebunan rakyat adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 hektar, penutupan tajuk tanaman berkayu atau jenis lainnya lebih dari 50% atau jumlah tanaman pada tahun pertama minimal 500 tanaman tiap hektar.
Kawasan Pertanian		P	Kawasan Tanaman Pangan	P-1	*	*	*	*	Kawasan lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
			Kawasan Hortikultura	P-2	*	*	*	*	Kawasan lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari.
			Kawasan Perkebunan	P-3	*	*	*	*	Kawasan yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
			Kawasan Peternakan	P-4	*	*	*	*	Kawasan yang secara khusus diperuntukkan untuk kegiatan peternakan atau terpadu dengan komponen usaha tani (berbasis

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									tanaman pangan, perkebunan, hortikultura atau perikanan) berorientasi ekonomi dan berakses dan hulu sampai hilir.
Kawasan Perikanan		IK	Kawasan Perikanan Tangkap	IK-1	*	*	*	*	Kawasan perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan dan/atau kegiatan pengangkutan ikan.
			Kawasan Perikanan Budi Daya	IK-2	*	*	*	*	Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budi daya ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi prasarana sarana umum yang ada.
Kawasan Pergaraman		KEG	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang berkaitan dengan praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pengolahan garam.
Kawasan Pertambangan dan Energi		TE	Kawasan Pertambangan Mineral	MN	Kawasan Pertambangan Mineral Radioaktif	MRA	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang radioaktif.
					Kawasan Pertambangan Mineral Logam	MLG	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral logam.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
					Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam	MNL	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral bukan logam.
					Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT	*	*	Bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batuan.
			Kawasan Pertambangan Batubara	BR	*	*	*	*	Kawasan yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batubara.
			Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	MG	*	*	*	*	Kawasan pada permukaan tanah dan/atau dibawah permukaan tanah yang direncanakan sebagai kegiatan hilir pertambangan minyak dan gas bumi.
			Kawasan Panas Bumi	PB	*	*	*	*	Kawasan dengan sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, serta batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetik tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi.

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi		
			Kawasan Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	*	*	*	*	Kawasan yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.		
			Kawasan Peruntukan Industri	KPI	*	*	*	*	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		
			Kawasan Pariwisata	W	*	*	*	*	*	Kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.	
			Kawasan Permukiman	PM	Kawasan Perumahan	R	*	*	*	*	Kawasan yang terdiri atas kelompok rumah tinggal yang mewadahi kehidupan dan penghidupan masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.
					Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	FUS	*	*	*	*	Fasilitas yang dibangun oleh pengembang pada lingkungan perumahan dan kawasan komersial.
					Kawasan Ruang Terbuka Non Hijau	RTNH	*	*	*	*	Ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras.
					Tempat Evakuasi Bencana	EB	*	*	*	*	Kawasan yang digunakan untuk kegiatan memindahkan korban bencana dari lokasi bencana ke tempat yang aman atau penampungan pertama untuk

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									mendapatkan tindakan penanganan lebih lanjut.
			Kawasan Infrastruktur Perkotaan	IR	*	*	*	*	Kawasan yang digunakan untuk penyediaan infrastruktur/sarana dan prasarana lainnya yang mendukung kegiatan permukiman perkotaan/kegiatan utama bukan pertanian (selain fasum fasos, RTNH dan tempat evakuasi bencana).
	Kawasan Campuran	C	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang direncanakan terdiri atas minimal 3 fungsi (campuran hunian dan non-hunian) dengan luas 0,5-60 Ha, dengan kepadatan menengah hingga tinggi yang terintegrasi baik secara fisik maupun fungsi, dalam bentuk vertikal, horizontal, atau kombinasi keduanya, berkesesuaian, saling melengkapi, saling mendukung, terhubung antara satu dengan lainnya sebagai satu kesatuan, serta merupakan kawasan ramah pejalan kaki, dan dilengkapi oleh prasarana dan sarana yang memadai.
	Kawasan Perdagangan dan Jasa	K	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan usaha yang bersifat komersial, tempat bekerja, tempat berusaha, serta tempat hiburan dan rekreasi, serta

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Orde 2	Kode	Orde 3	Kode	Orde 4	Kode	Definisi
									fasilitas umum/sosial pendukungnya.
	Kawasan Perkantoran	KT	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
	Kawasan Transportasi	TR	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	HK	*	*	*	*	*	*	Kawasan yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.

Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (**) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.

- B. Klasifikasi Turunan Unsur Peta RDTR Kabupaten/Kota
 Klasifikasi turunan unsur RDTR Kabupaten/Kota adalah informasi yang memuat unsur rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang skala penyusunan RDTR Kabupaten/Kota. Rincian klasifikasi turunan unsur pada rencana Struktur Ruang dan Pola Ruang pada penyusunan RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel IV.7 dan Tabel IV.8.

TABEL IV.7
 KLASIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi	
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	*	Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani seluruh wilayah kota dan/atau regional.	
	Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	*	Pusat pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi yang melayani sub wilayah kota.	
	Pusat Pelayanan Lingkungan	Pusat Lingkungan Kecamatan		Pusat Pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kecamatan.
		Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa		Pusat Pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman kelurahan/desa.
Pusat Rukun Warga			Pusat Pelayanan ekonomi, sosial, dan/atau administrasi pada lingkungan permukiman Rukun Warga.	
Rencana Jaringan Transportasi	Jalan Arteri Primer	*	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah.	
	Jalan Arteri Sekunder	*	Jalan yang menghubungkan kawasan primer dengan kawasan sekunder kesatu, kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
			kesatu, atau kawasan sekunder kesatu dengan kawasan sekunder kedua.
	Jalan Kolektor Primer	*	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan wilayah, atau antara pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lokal.
	Jalan Kolektor Sekunder	*	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder kedua atau kawasan sekunder kedua dengan kawasan sekunder ketiga.
	Jalan Lokal Primer	*	Jalan yang menghubungkan secara berdaya guna pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan lingkungan, pusat kegiatan wilayah dengan pusat kegiatan lingkungan, antarpusat kegiatan lokal, atau pusat kegiatan lokal dengan pusat kegiatan lingkungan, serta antarpusat kegiatan lingkungan.
	Jalan Lokal Sekunder	*	Jalan yang menghubungkan kawasan sekunder kesatu dengan perumahan, kawasan sekunder kedua dengan perumahan, kawasan sekunder ketiga dan seterusnya sampai ke perumahan.
	Jalan Lingkungan Primer	*	Jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan di dalam kawasan perdesaan dan jalan di dalam lingkungan kawasan perdesaan.
	Jalan Lingkungan Sekunder	*	Jalan yang menghubungkan antarpersil dalam kawasan perkotaan.
	Jalan Khusus	*	Jalan yang dibangun oleh instansi, badan usaha, perseorangan, atau kelompok masyarakat untuk kepentingan sendiri.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Jalan Tol		*	Jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol.
Jalan Masuk dan Keluar Terminal Barang dan Penumpang		*	Seluruh bagian jalan yang digunakan untuk jalur masuk dan keluar kendaraan bermotor umum, menaikkan dan menurunkan orang dan/ atau barang, serta perpindahan moda angkutan.
Jalan Menuju Moda Transportasi Umum		*	Seluruh bagian jalan yang digunakan untuk jalur menuju moda transportasi umum.
Jalan Masuk dan Keluar Parkir		*	Seluruh bagian jalan yang digunakan untuk jalur masuk dan keluar dari tempat kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya.
Terminal Penumpang Tipe A		*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota antarprovinsi (AKAP), angkutan lintas batas antarnegara, angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
Terminal Penumpang Tipe B		*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antarkota dalam provinsi (AKDP), angkutan kota (AK), serta angkutan perdesaan (ADES).
Terminal Penumpang Tipe C		*	Terminal Penumpang yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan kota (AK) dan angkutan perdesaan (ADES).
Terminal Barang		*	Tempat untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang, perpindahan intramoda dan antarmoda angkutan barang, konsolidasi barang/pusat kegiatan logistik, dan/atau tempat parkir mobil barang.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Jembatan Timbang		*	Alat dan tempat yang digunakan untuk pengawasan dan pengamanan jalan dengan menimbang muatan kendaraan angkutan.
Jembatan		*	Jalan yang terletak di atas permukaan air dan/atau di atas permukaan tanah.
Halte		*	Tempat pemberhentian kendaraan bermotor umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang.
Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota		*	Jalur kereta api antarkota yang melintasi wilayah kabupaten/kota untuk melayani perpindahan orang dan/atau barang.
Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan		Jalur Monorel	Jalur rel tunggal untuk kereta api yang dapat berjalan di atas rel dan menggantung pada jalan rel.
		Jalur Kereta Rel Listrik	Jalur yang digunakan Kereta api dengan penggerak sendiri yang menggunakan listrik sebagai tenaga utamanya dan digunakan untuk mengangkut penumpang.
		Jalur MRT	Jalur khusus yang digunakan angkutan massal yang berbasis pada jalan rel.
		Jalur LRT	Jalan rel yang digunakan angkutan massal dengan sistem Kereta Api Ringan/ <i>Light Rail Transit</i> .
Jaringan Jalur Kereta Api Khusus		*	Jalur kereta api yang hanya digunakan untuk menunjang kegiatan pokok badan usaha tertentu dan tidak digunakan untuk melayani masyarakat umum.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Stasiun Kereta Api		Stasiun Penumpang Besar	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang kelas besar berdasarkan pengklasifikasian stasiun kereta api dengan jumlah penumpang lebih dari 50.000 orang per hari.
		Stasiun Penumpang Sedang	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang kelas besar berdasarkan pengklasifikasian stasiun kereta api dengan jumlah penumpang antara 10.000 - 50.000 orang per hari.
		Stasiun Penumpang Kecil	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan naik turun penumpang kelas besar berdasarkan pengklasifikasian stasiun kereta api dengan jumlah penumpang lebih dari 10.000 orang per hari.
		Stasiun Barang	Tempat perhentian kereta api untuk keperluan bongkar muat barang.
		Stasiun Operasi	Tempat perhentian kereta api yang memiliki fasilitas untuk bersilang, menyusul kereta api dan/atau langsir, dan dapat berfungsi untuk naik/turun penumpang dan/ atau bongkar muat barang.
Alur-Pelayaran Kelas I		*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan Pemerintah.
Alur-Pelayaran Kelas II		*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan provinsi.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Alur-Pelayaran Kelas III		*	Perairan yang dari segi kedalaman, lebar, dan bebas hambatan pelayaran lainnya dianggap aman dan selamat untuk dilayari di bawah kewenangan kabupaten/kota.
Lintas Penyeberangan Antarnegara		*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarnegara yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api antarnegara.
Lintas Penyeberangan Antarprovinsi		*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarprovinsi yang menghubungkan antarjaringan jalan nasional dan antarjaringan jalur kereta api antarprovinsi.
Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi		*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan antarkabupaten/kota yang menghubungkan antarjaringan jalan provinsi dan jaringan jalur kereta api dalam provinsi.
Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten		*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan dalam kabupaten yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api dalam kabupaten.
Lintas Penyeberangan dalam Kota		*	Suatu alur perairan di sungai dan/atau danau yang ditetapkan sebagai lintas penyeberangan dalam kota yang menghubungkan simpul pada jaringan jalan dan/atau jaringan jalur kereta api dalam kota.
Pelabuhan Sungai dan Danau Utama		*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat utama.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpul.
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan	*	Pelabuhan yang digunakan untuk melayani angkutan sungai atau danau yang terletak di sungai atau danau yang bersifat pengumpan.
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas I.
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas II.
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas III	*	Pelabuhan yang digunakan untuk kegiatan angkutan penyeberangan Kelas III.
	Pelabuhan Utama	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri dan internasional, alih muat angkutan laut dalam negeri dan internasional dalam jumlah besar, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.
	Pelabuhan Pengumpul	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah menengah, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarprovinsi.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Pelabuhan Pengumpan Regional	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan antarkabupaten/ kota dalam provinsi.
	Pelabuhan Pengumpan Lokal	*	Pelabuhan yang fungsi pokoknya melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpan bagi Pelabuhan Utama dan Pelabuhan Pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan/atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam kabupaten/kota.
	Terminal Umum	*	Bagian dari pelabuhan yang terletak di dalam atau di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan umum yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelabuhan atau badan usaha pelabuhan yang telah atau akan diberikan hak untuk menyelenggarakan kegiatan penyediaan dan/atau pelayanan jasa kepelabuhanan tertentu dalam jangka waktu tertentu dan kompensasi tertentu yang diatur dalam perjanjian konsesi atau bentuk kerja sama lainnya.
	Terminal Khusus	*	Terminal yang terletak di luar daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan pelabuhan yang merupakan bagian dari pelabuhan terdekat untuk melayani kepentingan sendiri sesuai dengan usaha pokoknya.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Pelabuhan Perikanan Samudera	*	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas A.
	Pelabuhan Perikanan Nusantara	*	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas B.
	Pelabuhan Perikanan Pantai	*	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas C.
	Pangkalan Pendaratan Ikan	*	Tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan kelas D.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar atau sama dengan 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 1.000.000 (satu juta) dan lebih kecil dari 5.000.000 (lima juta) orang per tahun.
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier	*	Bandar udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) terdekat yang melayani penumpang dengan jumlah lebih besar dari atau sama dengan 500.000 (lima ratus ribu) dan lebih kecil dari 1.000.000 (satu juta) orang per tahun.
	Bandar Udara Pengumpan	*	Bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan mempengaruhi perkembangan ekonomi terbatas.
	Bandar Udara Khusus	*	Bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.
Rencana Jaringan Energi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Sarana Penyimpanan Bahan Bakar	Tempat penyimpanan bahan bakar beserta fasilitas pendukungnya.
		Sarana Pengolahan Hasil Pembakaran	Sarana yang mendukung proses kondensasi dari fase gas bumi pada tekanan dan temperatur atmosfer berupa fraksi pentana ke atas beserta fasilitas pendukungnya.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-pengolahan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
		Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-pengolahan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan minyak di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
		Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari fasilitas produksi-tempat penyimpanan, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen		*	Jaringan yang menyalurkan seluruh kebutuhan gas bumi di permukaan tanah atau di bawah permukaan tanah dari kilang pengolahan-konsumen, termasuk jaringan pipa/kabel bawah laut.
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga air.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga uap.
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga gas.
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga diesel.
Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga nuklir.
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga matahari.
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga angin.
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga panas bumi.
Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tekanan mikro hidro.
Pembangkit Listrik Lainnya		*	Pembangkit listrik yang memanfaatkan tenaga lainnya.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 750 kV sesuai dengan standar di bidang ketenagalistrikan.
	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal di atas 230 kV.
	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 35 kV sampai dengan 230 kV.
	Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif, atau kombinasi dari keduanya.
	Kabel Bawah Tanah	*	Jaringan energi listrik kabel bawah tanah.
	Saluran Transmisi Lainnya	*	Jaringan penyaluran tenaga listrik dari pembangkitan ke sistem distribusi atau ke konsumen, atau penyaluran tenaga listrik antarsistem selain SUTUT, SUTET, SUTT, dan SUTTAS.
	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (penghantar) di udara bertegangan di bawah 35 kV sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	*	Saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat (penghantar) di udara bertegangan di 220 volt sampai dengan 1000 volt sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	*	Jaringan kabel yang berisolasi yang ditanam didalam tanah sepanjang jaringan dan sesuai standar di bidang ketenagalistrikan.
	Saluran Distribusi Lainnya	*	Jaringan distribusi tenaga listrik selain SUTM, SUTR, dan SKTM.
	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	Jaringan tabung berongga dengan diameter dan panjang bervariasi serta kabel untuk penyaluran tenaga listrik yang terletak/tertanam di bagian bawah laut.
	Gardu Listrik	Gardu Induk	Gardu yang berfungsi untuk menurunkan tegangan dari jaringan subtransmisi menjadi tegangan menengah.
Gardu Hubung		Gardu hubung yang berfungsi untuk membagi daya listrik dari gardu induk menuju gardu distribusi.	
Gardu Distribusi		Gardu distribusi yang berfungsi untuk menurunkan tegangan primer menjadi tegangan sekunder.	
Rencana Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Jaringan telekomunikasi utama yang berbasis serat optik, menghubungkan antaribu kota provinsi dan/atau antarjaringan lainnya yang menghubungkan kota/kabupaten sehingga terbentuk konfigurasi ring, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
		Sentral Telepon Otomat (STO)	Tempat atau instalasi bangunan telepon otomatis yang menjadi pusat atau penghubung jaringan telepon.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
		Rumah Kabel	Rumah kecil yang merupakan tempat distribusi kabel telepon yang digunakan untuk mendistribusikan atau mengkoneksikan antara kabel primer dari kabel sentral dengan kabel sekunder.
		Kotak Pembagi	Unit terminal kabel tempat penyambungan antara kabel sekunder dengan kabel distribusi penangkal yang mempunyai fungsi sebagai tempat penyambungan antara kabel sekunder dengan kabel distribusi, dan sebagai tempat pengetesan untuk melokalisir gangguan.
		Pusat Otomasi Sambungan Telepon	Bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat automatisasi sambungan telepon.
		Telepon <i>Fixed Line</i>	Telepon yang mengacu pada link transmisi nirkabel menggunakan seluler untuk menghubungkan pelanggan di lokasi tetap untuk pertukaran lokal, termasuk pipa/kabel bawah laut telekomunikasi.
	Jaringan Bergerak Terrestrial	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Rangkaian perangkat telekomunikasi jaringan mikro digital.
		Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Komunikasi dari titik ke titik yang menghubungkan stasiun penyiaran dari suatu lembaga penyiaran dengan sarana pemancar dan/atau sarana transmisi untuk menyalurkan siaran.
	Jaringan Bergerak Seluler	Menara <i>Base Transceiver Station</i> (BTS)	Bangunan sebagai tempat yang merupakan pusat automatisasi sambungan telepon.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Jaringan Bergerak Satelit	Stasiun Bumi	Bangunan berfungsi sebagai stasiun telekomunikasi.
Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas bangunan utama, saluran induk/ primer, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
		Jaringan Irigasi Sekunder	Bagian dari jaringan irigasi yang terdiri atas saluran sekunder, saluran pembuangannya, bangunan bagi, bangunan bagi-sadap, bangunan sadap, dan bangunan pelengkapannya.
		Jaringan Irigasi Tersier	Jaringan irigasi yang berfungsi sebagai prasarana pelayanan air irigasi dalam petak tersier yang terdiri atas saluran tersier, saluran kuarter dan saluran pembuang, boks tersier, boks kuarter, serta bangunan pelengkapannya.
		Jaringan Irigasi Air Tanah	Jaringan irigasi yang airnya berasal dari air tanah, mulai dari sumur dan instalasi pompa sampai dengan saluran irigasi air tanah termasuk bangunan di dalamnya.
	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	Jaringan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.
		Bangunan Pengendalian Banjir	Bangunan yang dapat memperlambat waktu tiba banjir dan menurunkan besarnya debit banjir.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
Bangunan Sumber Daya Air		Pintu Air	Pintu/bangunan pelengkap yang berfungsi untuk mengatur debit, dan dapat dipasang diantaranya pada: saluran masuk (inlet) siphon, saluran masuk (inlet) dan saluran keluar (outlet) kolam detensi dan retensi, inlet stasiun pompa dan di ujung saluran yang berhubungan dengan badan air.
		Bendungan	Bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, beton, dan/ atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (<i>tailing</i>), atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk
		Prasarana Irigasi	Bangunan irigasi yang berfungsi untuk mengambil air dari sumber air.
Rencana Jaringan Air Minum	Unit Air Baku	Bangunan Pengambil Air Baku	Bangunan yang berfungsi sebagai pengambilan dan atau penyedia air baku.
		Jaringan Transmisi Air Baku	Pipa yang berfungsi sebagai pengambilan atau penyedia air baku, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.
	Unit Produksi	Instalasi Produksi	Tempat pengolahan air sungai menjadi air yang dapat dikonsumsi.
		Bangunan Penampung Air	Bangunan atau konstruksi yang dibangun dengan segala perlengkapannya dan dipergunakan sebagai tempat untuk menampung air minum.
		Jaringan Transmisi Air Minum	Pipa yang digunakan untuk pengambilan air minum, termasuk pipa/kabel bawah laut air minum.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi	
Unit Distribusi	Unit Pelayanan	Jaringan Distribusi Pembagi	Pipa yang digunakan untuk pengaliran Air Minum dari bangunan penampungan sampai unit pelayanan.	
		Sambungan Langsung	Sambungan air minum standar dengan menggunakan ukuran meter air berdiameter ½ inchi dan sambungan air minum non standar (meter besar) dengan ukuran meter air berdiameter lebih besar dari atau sama dengan ¾ inchi.	
			Hidran Umum	Unit pelayanan sarana air minum perpipaan yang digunakan untuk mengambil air minum langsung oleh masyarakat.
			Hidran Kebakaran	Alat yang dilengkapi dengan selang dan mulut pancar (<i>nozzle</i>) untuk mengalirkan air bertekanan yang digunakan bagi keperluan pemadaman kebakaran.
		Sumur Dangkal	*	Sarana untuk menyadap dan menampung air tanah yang digunakan sebagai sumber air baku untuk air minum.
		Sumur Pompa	*	Sarana berupa sumur yang bertujuan untuk mendapatkan air baku untuk air minum yang dibuat dengan mengebor tanah pada kedalaman tertentu.
		Bak Penampungan Air Hujan	*	Sarana untuk menampung air hujan sebagai air baku.
Terminal Air	*	Sarana pelayanan air minum yang digunakan secara komunal berupa bak penampung air yang ditempatkan di atas permukaan tanah atau pondasi dan pengisian air dilakukan dengan		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
			sistem curah dari mobil tangki air atau kapal tangki air.
	Bangunan Penangkap Mata Air	*	Sarana yang dibangun untuk mengumpulkan air pada sumber mata air dan melindungi sumber mata air terhadap pencemaran.
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Jaringan prasarana yang digunakan dalam serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah non domestik, termasuk pipa/kabel bawah laut air limbah.
		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Sarana yang digunakan dalam serangkaian kegiatan pengelolaan air limbah non domestik.
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat	Sarana untuk mengumpulkan dan mengolah air limbah domestik di lokasi sumber.
		Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja	Sarana untuk mengolah lumpur tinja berupa IPLT.
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	Pipa Tinja	Pipa untuk mengalirkan air limbah yang mengandung fekal (feses) manusia umumnya berasal dari kloset.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
		Pipa Non Tinja	Pipa untuk mengalirkan air limbah yang berasal dari non kloset seperti kamar mandi, dapur, dan tempat cuci piring/pakaian.
		Pipa Persil	Pipa di dalam pekarangan rumah yang langsung menerima air limbah dari bangunan (sistem plambing) hingga ke <i>House Inlet (HI)</i> . Pipa persil disebut juga Sambungan Rumah (SR) atau <i>House Connection (HC)</i> .
		Bak Perangkap Lemak dan Minyak dari Dapur	Prasarana dan sarana untuk menyalurkan air limbah domestik dari sumber melalui perpipaan ke Sub-sistem Pengumpulan yang berupa wadah penangkap lemak yang biasanya ada di air buangan dapur.
		Bak Kontrol	Tempat untuk melakukan pengecekan/pemeliharaan dimana orang tidak bisa masuk.
		Lubang Inspeksi	<i>Manhole</i> yang menerima satu atau beberapa sambungan rumah dan menyalurkan ke pipa <i>service</i> . Lubang inspeksi merupakan <i>books</i> awal system <i>sewerage</i> .
		Pipa Retikulasi	Pipa yang terdiri atas pipa lateral dan pipa servis yang berfungsi sebagai saluran pengumpul air limbah domestik.
		Pipa Induk	Pipa yang berfungsi untuk mengumpulkan air limbah domestik dari pipa retikulasi dan menyalurkan ke subsistem pengolahan terpusat.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
		Prasarana dan Sarana Pelengkap	Prasarana dan sarana yang berfungsi untuk mendukung penyaluran air limbah domestik dari sumber ke sub-sistem pengolahan terpusat.
		IPAL Kota	IPAL untuk cakupan pelayanan skala perkotaan.
		IPAL Skala Kawasan Tertentu/ Permukiman	IPAL untuk cakupan pelayanan skala permukiman atau skala Kawasan tertentu.
		IPAL Komunal Industri Rumah Tangga	IPAL untuk cakupan Komunal Industri Rumah Tangga.
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	Satu kesatuan sarana dan prasarana pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
Rencana Jaringan Persampahan	Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	Sarana pemindahan dari alat angkut kecil ke alat angkut lebih besar dan diperlukan untuk kabupaten/kota yang memiliki lokasi TPA jaraknya lebih dari 25 km yang dapat dilengkapi dengan fasilitas pengolahan sampah.
	Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, dan pendauran ulang skala kawasan.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan, dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.
	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	Tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan.
	Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendauran ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah.
Rencana Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Primer	*	Jaringan untuk menampung dan mengalirkan air lebih dari saluran drainase sekunder dan menyalurkan ke badan air penerima.
	Jaringan Drainase Sekunder	*	Jaringan untuk menampung air dari saluran drainase tersier dan membuang air tersebut ke jaringan drainase primer.
	Jaringan Drainase Tersier	*	Jaringan untuk menerima air dari saluran penangkap dan menyalurkannya ke jaringan drainase sekunder.
	Jaringan Drainase Lokal	*	Jaringan yang ikut mengatur dan mengendalikan sistem aliran air hujan agar aman dan mudah melewati jalan, belokan, dan daerah curam.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)	*	Sarana drainase yang berfungsi untuk menampung dan meresapkan air hujan di suatu wilayah.
	Bangunan Tampungan (Polder)	*	Suatu sistem yang secara hidrologis terpisah dari sekelilingnya baik secara alamiah maupun buatan yang dilengkapi dengan tanggul, sistem drainase internal, pompa dan/ atau waduk, serta pintu air.
	Bangunan Pelengkap Drainase	*	Bangunan air yang melengkapi sistem drainase berupa gorong-gorong, bangunan pertemuan, bangunan terjunan, siphon, talang, tali air, pompa, dan pintu air.
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Jalur Evakuasi Bencana	*	Jalur yang menghubungkan hunian dengan TES dan jalur yang menghubungkan TES dengan TEA.
	Tempat Evakuasi	Titik Kumpul	Tempat yang digunakan bagi penghuni bangunan gedung dan pengunjung bangunan gedung untuk berkumpul setelah proses evakuasi.
		Tempat Evakuasi Sementara	Tempat berkumpul sementara bagi penghuni yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.
		Tempat Evakuasi Akhir	Tempat berkumpul akhir bagi penghuni yang dapat berfungsi sebagai tempat hunian sementara saat terjadi bencana alam geologi yang juga berfungsi sebagai pos informasi bencana.

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Definisi
	Jalur Sepeda	*	Bagian jalur yang memanjang, dengan atau tanpa marka Jalan, yang memiliki lebar cukup untuk dilewati satu sepeda, selain sepeda motor.
	Jaringan Pejalan Kaki	*	Ruas pejalan kaki, baik yang terintegrasi maupun terpisah dengan jalan, yang diperuntukkan untuk prasarana dan sarana pejalan kaki serta menghubungkan pusat-pusat kegiatan dan/atau fasilitas pergantian moda.
	Pengaman Pantai	*	Bangunan untuk melindungi dan mengamankan daerah pantai dan muara sungai dari kerusakan akibat erosi, abrasi, dan akresi.
	Tanggul Penahan Longsor	*	Bangunan pematang besar di tepi sungai dan/atau lainnya yang bersifat mengikat atau menahan massa tanah yang bergerak.

Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL IV.8
 KLASIFIKASI DAN KODIFIKASI TURUNAN UNSUR PADA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
Zona Lindung	Zona Badan Air	BA	Badan Air	BA	Air permukaan bumi yang berupa sungai, danau, embung, waduk, dan sebagainya.
	Zona Hutan Lindung	HL	Hutan Lindung	HL	Hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
	Zona Lindung Gambut	LG	Lindung Gambut	LG	Daerah yang merupakan bagian dari kawasan lindung yang mempunyai fungsi utama perlindungan dan keseimbangan tata air, penyimpan cadangan karbon, dan pelestarian keanekaragaman hayati.
	Zona Perlindungan Setempat	PS	Perlindungan Setempat	PS	Daerah yang diperuntukkan bagi kegiatan pemanfaatan lahan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam tata kehidupan masyarakat untuk melindungi dan mengelola lingkungan hidup secara lestari, serta dapat menjaga kelestarian jumlah, kualitas penyediaan tata air, kelancaran, ketertiban pengaturan, dan pemanfaatan air dari sumber-sumber air. Termasuk didalamnya kawasan kearifan lokal dan sempadan yang berfungsi sebagai kawasan lindung antara lain sempadan pantai, sungai, mata air, situ, danau, embung, dan waduk, serta kawasan lainnya yang memiliki fungsi perlindungan setempat.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
Zona Ruang Terbuka Hijau	RTH	RTH	Rimba Kota	RTH-1	Suatu hamparan lahan yang bertumbuhan pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah Negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang.
			Taman Kota	RTH-2	Lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetis sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota atau bagian wilayah kota.
			Taman Kecamatan	RTH-3	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kecamatan.
			Taman Kelurahan	RTH-4	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kelurahan.
			Taman RW	RTH-5	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk satu RW, khususnya kegiatan remaja, kegiatan olahraga masyarakat, serta kegiatan masyarakat lainnya di lingkungan RW tersebut.
			Taman RT	RTH-6	Taman yang ditujukan untuk melayani penduduk dalam lingkup 1 (satu) RT, khususnya untuk melayani kegiatan sosial di lingkungan RT tersebut.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			Pernakaman	RTH-7	Penyediaan ruang terbuka hijau yang berfungsi utama sebagai tempat penguburan jenazah. Selain itu juga dapat berfungsi sebagai daerah resapan air, tempat pertumbuhan berbagai jenis vegetasi, pencipta iklim mikro serta tempat hidup burung serta fungsi sosial masyarakat disekitar seperti beristirahat dan sebagai sumber pendapatan.
			Jalur Hijau	RTH-8	Jalur penempatan tanaman serta elemen lansekap lainnya yang terletak di dalam ruang milik jalan (RUMJJA) maupun di dalam ruang pengawasan jalan (RUWASJA). Sering disebut jalur hijau karena dominasi elemen lansekapnya adalah tanaman yang pada umumnya berwarna hijau.
	Zona Konservasi	KS	Cagar Alam	CA	Daerah suaka alam yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.
			Cagar Alam Laut	CAL	Daerah suaka alam di laut yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan/keunikan jenis tumbuhan dan/atau keanekaragaman tumbuhan beserta gejala alam dan ekosistemnya yang memerlukan upaya perlindungan dan pelestarian agar keberadaan dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			Suaka Margasatwa	SM	Daerah suaka alam yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.
			Suaka Margasatwa Laut	SML	Daerah suaka alam di laut yang mempunyai kekhasan/keunikan jenis satwa liar dan/atau keanekaragaman satwa liar yang untuk kelangsungan hidupnya memerlukan upaya perlindungan dan pembinaan terhadap populasi dan habitatnya.
			Taman Nasional	TN	Daerah pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, pariwisata, dan rekreasi.
			Taman Hutan Raya	THR	Daerah pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan/atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan/atau bukan jenis asli, yang tidak invasif dan dimanfaatkan untuk kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budi daya, budaya, pariwisata, dan rekreasi.
			Taman Wisata Alam	TWA	Daerah pelestarian alam yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			Taman Wisata Alam Laut	TWL	Daerah pelestarian alam di laut yang dimanfaatkan terutama untuk kepentingan pariwisata alam dan rekreasi.
			Taman Buru	TB	Hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
			Suaka Pesisir	SPS	Peruntukan ruang pesisir yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan/atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
			Suaka Pulau Kecil	SPK	Pulau kecil yang menjadi tempat hidup dan berkembangbiaknya (habitat) suatu jenis atau beberapa sumber daya alam hayati yang khas, unik, langka dan dikhawatirkan akan punah, dan atau merupakan tempat kehidupan bagi jenis-jenis biota migrasi tertentu yang keberadaannya memerlukan upaya perlindungan, dan/atau pelestarian.
			Taman Pesisir	TP	Wilayah pesisir yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
					daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
			Taman Pulau Kecil	TPK	Pulau kecil yang mempunyai daya tarik sumber daya alam hayati, formasi geologi, dan/atau gejala alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, pendidikan dan peningkatan kesadaran konservasi sumber daya alam hayati, wisata bahari dan rekreasi.
			Daerah Perlindungan Adat Maritim	PAM	Peruntukan ruang yang dilindungi yang masyarakatnya mempunyai adat istiadat dan atau tradisi kemaritiman yang sifatnya sejalan dengan upaya konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil serta tidak bertentangan dengan hukum nasional.
			Daerah Perlindungan Budaya Maritim	PBM	Peruntukan ruang yang dilindungi dimana terdapat benda peninggalan sejarah dan/atau tempat ritual keagamaan atau adat yang berkaitan dengan budaya kemaritiman.
			Kawasan Konservasi Perairan	KPR	Peruntukan ruang perairan yang dilindungi, dikelola dengan sistem zonasi untuk mewujudkan pengelolaan sumber daya ikan dan lingkungannya secara berkelanjutan.
	Zona Hutan Adat	ADT	Hutan Adat	ADT	Hutan yang berada di dalam wilayah masyarakat hukum adat.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
	Zona Lindung Geologi	LGE	Keunikan Batuan dan Fosil	LGE-1	Peruntukan ruang yang memiliki keragaman batuan dan dapat berfungsi sebagai laboratorium alam serta memiliki batuan yang mengandung jejak atau sisa kehidupan di masa lampau (fosil) yang bersifat langka dan/atau penting.
			Keunikan Bentang Alam	LGE-2	Peruntukan ruang yang memiliki keunikan bentang alam, antara lain gumuk pasir pantai tipe barcan, kawah, kaldera, kompleks gunung api, dan lainnya.
			Keunikan Proses Geologi	LGE-3	Peruntukan ruang yang memiliki keunikan proses geologi, antara lain kawasan poton atau lumpur vulkanik yang terbentuk secara alamiah dan memiliki nilai ilmiah kebumihan, kawasan dengan kemunculan sumber api alami, kawasan dengan kemunculan solfatara, fumarola, dan/atau geysir, dan lainnya.
			Imbuhan Air Tanah	LGE-4	Peruntukan ruang yang mampu menambah air tanah secara alamiah pada cekungan air tanah.
Zona Cagar Budaya	CB	Cagar Budaya	CB	Satuan ruang geografis yang memiliki dua situs cagar budaya atau lebih yang letaknya berdekatan dan/atau memperlihatkan ciri tata ruang yang khas.	
Zona Ekosistem <i>Mangrove</i>	EM	Ekosistem <i>Mangrove</i>	EM	Peruntukan ruang yang merupakan kesatuan antara komunitas vegetasi <i>mangrove</i> berasosiasi dengan fauna dan mikro organisme sehingga dapat tumbuh dan berkembang pada daerah sepanjang pantai terutama di daerah pasang surut.	

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
					laguna, muara sungai yang terlindung dengan substrat lumpur atau lumpur berpasir dalam membentuk keseimbangan lingkungan hidup yang berkelanjutan.
Zona Budi Daya	Zona Badan Jalan	BJ	Badan Jalan	BJ	Bagian jalan yang berada di antara sisi-sisi jalan dan merupakan lajur utama yang meliputi jalur lalu lintas dan bahu jalan.
	Zona Hutan Produksi	KHP	Hutan Produksi Terbatas	HPT	Hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai antara 125 (seratus dua puluh lima) sampai dengan 174 (seratus tujuh puluh empat) di luar kawasan Hutan Lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Hutan Produksi Tetap	HP	Hutan dengan faktor-faktor kelas lereng, jenis tanah, dan intensitas hujan setelah masing-masing dikalikan dengan angka penimbang mempunyai jumlah nilai di bawah 125 (seratus dua puluh lima) di luar kawasan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan pelestarian alam, dan taman buru.
			Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	HPK	Hutan Produksi yang tidak produktif dan produktif yang secara ruang dapat dicadangkan untuk pembangunan di luar kegiatan kehutanan atau dapat dijadikan lahan pengganti tukar menukar kawasan hutan.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
	Zona Perkebunan Rakyat	KR	Perkebunan Rakyat	KR	Perkebunan rakyat adalah hutan rakyat yaitu hutan yang dimiliki oleh rakyat dengan luas minimal 0,25 hektar, penutupan tajuk tanaman ber kayu atau jenis lainnya lebih dari 50% atau jumlah tanaman pada tahun pertama minimal 500 tanaman tiap hektar.
Zona Pertanian		P	Tanaman Pangan	P-1	Peruntukan ruang lahan basah beririgasi, rawa pasang surut dan lebak dan lahan basah tidak beririgasi serta lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman pangan.
			Hortikultura	P-2	Peruntukan ruang lahan kering potensial untuk pemanfaatan dan pengembangan tanaman hortikultura secara monokultur maupun tumpang sari.
			Perkebunan	P-3	Peruntukan ruang yang memiliki potensi untuk dimanfaatkan dan dikembangkan baik pada lahan basah dan atau lahan kering untuk komoditas perkebunan.
			Peternakan	P-4	Peruntukan ruang yang secara khusus diperuntukkan untuk kegiatan peternakan atau terpadu dengan komponen usaha tani (berbasis tanaman pangan, perkebunan, hortikultura atau perikanan) berorientasi ekonomi dan berakses dan hulu sampai hilir.
Zona Perikanan	IK	Perikanan Tangkap	IK-1	Peruntukan ruang perikanan yang berbasis pada kegiatan penangkapan ikan dan/atau kegiatan pengangkutan ikan.	

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			Perikanan Budi Daya	IK-2	Peruntukan ruang yang ditetapkan dengan fungsi utama untuk budi daya ikan atas dasar potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan kondisi lingkungan serta kondisi prasarana sarana umum yang ada.
	Zona Pergaraman	KEG	Pergaraman	KEG	Peruntukan ruang yang berkaitan dengan praproduksi, produksi, pascaproduksi, pengolahan, dan pengolahan garam.
	Zona Pertambangan	T	Pertambangan Mineral Radioaktif	MRA	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang radioaktif.
Pertambangan Mineral Logam			MLG	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral logam.	
Pertambangan Mineral Bukan Logam			MNL	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang mineral bukan logam.	
Peruntukan Pertambangan Batuan			MBT	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batuan.	

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			Pertambangan Batubara	BR	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari wilayah pertambangan yang telah memiliki ketersediaan data, potensi, dan/atau informasi geologi yang secara dominan terdapat komoditas tambang batubara.
			Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	MG	Peruntukan ruang pada permukaan tanah dan/atau dibawah permukaan tanah yang direncanakan sebagai kegiatan hilir pertambangan minyak dan gas bumi.
			Panas Bumi	PB	Peruntukan ruang dengan sumber energi panas yang terkandung di dalam air panas, uap air, serta batuan bersama mineral ikutan dan gas lainnya yang secara genetik tidak dapat dipisahkan dalam suatu sistem panas bumi.
	Zona Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Pembangkitan Tenaga Listrik	PTL	Peruntukan ruang yang mendukung kegiatan memproduksi tenaga listrik.
	Zona Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Kawasan Peruntukan Industri	KPI	Bentangan lahan yang diperuntukkan bagi kegiatan Industri berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
	Zona Pariwisata	W	Pariwisata	W	Peruntukan ruang yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
	Zona Perumahan	R	Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi	R-1	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.
Perumahan Kepadatan Tinggi			R-2	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang besar antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	
Perumahan Kepadatan Sedang			R-3	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang hampir seimbang antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	
Perumahan Kepadatan Rendah			R-4	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	
Perumahan Kepadatan Sangat Rendah			R-5	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk tempat tinggal atau hunian dengan perbandingan yang sangat kecil antara jumlah bangunan rumah dengan luas lahan.	
	Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU	SPU Skala Kota	SPU-1	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kota.
			SPU Skala Kecamatan	SPU-2	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kecamatan.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
			SPU Skala Kelurahan	SPU-3	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala kelurahan.
			SPU Skala RW	SPU-4	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk melayani penduduk skala RW.
	Zona Ruang Terbuka Non Hijau	RTNH	Ruang Terbuka Non Hijau	RTNH	Ruang terbuka di bagian wilayah perkotaan yang tidak termasuk dalam kategori RTH, berupa lahan yang diperkeras.
	Zona Campuran	C	Campuran Intensitas Tinggi	C-1	Peruntukan ruang yang terdiri atas campuran hunian dan non-hunian dengan intensitas pemanfaatan ruang /kepadatan zona terbangun sedang hingga tinggi. Apabila tidak ada keterbatasan daya dukung lingkungan dan ketentuan nilai sosial budaya setempat maka KDB kawasan campuran intensitas tinggi maksimum 80% dan ketinggian bangunan lebih dari 5 lantai.
			Campuran Intensitas Menengah/Sedang	C-2	Peruntukan ruang yang terdiri atas campuran hunian dan non hunian dengan intensitas pemanfaatan ruang/kepadatan zona terbangun sedang. Apabila tidak ada keterbatasan daya dukung lingkungan dan ketentuan nilai sosial budaya setempat maka KDB kawasan campuran intensitas menengah maksimum 70% dan ketinggian bangunan 3 sampai 5 lantai.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
Zona Perdagangan dan Jasa	K	K	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1	Peruntukan ruang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan kota.
			Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan WP.
			Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kelompok kegiatan perdagangan dan/atau jasa, tempat bekerja, tempat berusaha, tempat hiburan dan rekreasi dengan skala pelayanan SWP.
Zona Perkantoran	KT	KT	Perkantoran	KT	Peruntukan ruang yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.
Zona Peruntukan Lainnya	PL	PL	Tempat Evakuasi Sementara	PL-1	Ruang penyelamatan diri (<i>escape building</i>) dan berfungsi sebagai tempat berkumpul (<i>assembly point</i>) penduduk yang akan melanjutkan mobilisasi ke Tempat Evakuasi Akhir (TEA).

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
Zona Pengelolaan Persampahan	PP	PP	Tempat Evakuasi Akhir	PL-2	Ruang atau bangunan evakuasi yang merupakan tempat Penampungan penduduk di kawasan aman dari bencana dan dapat ditempati untuk jangka waktu tertentu.
			Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM)	PL-3	Peruntukan ruang yang memiliki fasilitas/unit yang dapat mengolah air baku melalui proses fisik, kimia dan atau biologi tertentu sehingga menghasilkan air minum yang memenuhi baku mutu yang berlaku.
			Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	PL-4	Peruntukan ruang yang memiliki fasilitas bangunan air yang berfungsi untuk mengolah limbah domestik atau limbah industri, dan sebagainya.
			Pengembangan Nuklir	PL-5	Peruntukan ruang yang digunakan untuk kegiatan penelitian, pengembangan, dan pemanfaatan tenaga nuklir.
			Pergudangan	PL-6	Peruntukan ruang untuk melakukan proses penyimpanan, pemeliharaan, dan pemindahan barang.
Zona Pengelolaan Persampahan	PP	PP	Pengelolaan Persampahan	PP	Peruntukan ruang di daratan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat untuk mengumpulkan dan mengelola persampahan.

Nama Unsur	Zona	Kode	Sub-Zona	Kode	Definisi
	Zona Transportasi	TR	Transportasi	TR	Peruntukan ruang yang merupakan bagian dari peruntukan budi daya yang dikembangkan untuk menampung fungsi transportasi skala regional dalam upaya untuk mendukung kebijakan pengembangan sistem transportasi yang tertuang di dalam rencana tata ruang yang meliputi transportasi darat, udara, dan laut.
	Zona Pertahanan dan Keamanan	HK	Pertahanan dan Keamanan	HK	Peruntukan ruang yang dikembangkan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti instalasi pertahanan dan keamanan, termasuk tempat latihan, kodam, korem, koramil, dan sebagainya.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN V
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
NOMOR 14 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA PETA
RENCANA TATA RUANG WILAYAH PROVINSI,
KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA RENCANA
DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

BENTUK GEOMETRI

Bentuk geometri merupakan bagian dari penentuan struktur data yang mengatur ketentuan mengenai bentuk geometri pada Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta Peta RDTR Kabupaten/Kota.

A. Ketentuan Bentuk Geometri Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota

Bentuk geometri peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota adalah bagian dari Kelas Fitur peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu titik (*point*), garis (*line*), dan poligon (*polygon*). Rincian terkait bentuk geometri peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota tercantum pada Tabel V.1 sampai dengan Tabel V.6.

TABEL V.1

BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Sistem Pusat Permukiman	Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	*	*	*	Titik	
	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	*	*	*		
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	*	*	*		
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	*	*	*		
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Garis	
		Jalan Khusus	Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer		
		Jalan Tol	Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer		
	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	*	*		*
		Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	*	*		*
	Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Lintas Penyeberangan Antarnegara	*	*		*
		Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*		*
		Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi	*	*		*
		Alur-Pelayaran di Laut	Alur-Pelayaran Umum dan Perlintasan	*		*
		Sistem Jaringan Transportasi Laut	Alur-Pelayaran Masuk Pelabuhan	*		*

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
Jalur Pendaratan dan Penerbangan di Laut		*	Alur Pelayaran Khusus	*	
			*	*	
Sistem Jaringan Jalan		Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A	*	Titik
			Terminal Penumpang Tipe B	*	
			Terminal Barang	*	
			Jembatan Timbang	*	
			Jembatan	*	
Sistem Jaringan Kereta Api		Stasiun Kereta Api	*	*	
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Pelabuhan Sungai dan Danau	*	*	
			Pelabuhan Penyeberangan	*	
Sistem Jaringan Transportasi Laut		Pelabuhan Laut	Pelabuhan Utama	*	Titik
			Pelabuhan Pengumpul	*	
			Pelabuhan Pengumpan	*	
			Terminal Umum	*	
			Terminal Khusus	*	
Pelabuhan Perikanan			Pelabuhan Perikanan Samudera		
			Pelabuhan Perikanan Nusantara		
			Pelabuhan Perikanan Pantai		
			Pangkalan Pendaratan Ikan		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Pengumpul	*	*	
		Bandar Udara Pengumpulan	*	*	
		Bandar Udara Khusus	*	*	
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	*	*	Garis
		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	*	
		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	*	
		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	
		Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	*	
		Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Gardu Listrik	
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	* Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	Garis
		* Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	
		* Jaringan Bergerak	*	*	
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	*	*	Garis
		Sistem Jaringan Air Bersih	*	*	
		Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Prasarana Sumber Daya Air		Sistem Pengendalian Banjir	Bangunan Pengendalian Banjir	*	Titik	
		Bangunan Sumber Daya Air	*	*		
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	*	*	*	Garis	
		Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	*	*		
	Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	*	*	*		
	Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	*	*	*		
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	*	*		
	Sistem Jaringan Persampahan	*	*	*		

Keterangan:
Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL V.2
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI DAN PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW PROVINSI

Jenis Rencana	Bentuk Geometri
Rencana Pola Ruang	Poligon
Penetapan Kawasan Strategis	Poligon

TABEL V.3
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

Nama Unsur	Orde 1		Orde 2		Orde 3		Orde 4		Bentuk Geometri
Sistem Pusat Perumahan	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)		*		*		*		Titik
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)		*		*		*		
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)		*		*		*		
	Pusat Pelayanan Kawasan		*		*		*		
	Pusat Pelayanan Lingkungan		*		*		*		
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Jalan Lingkungan	Jalan Arteri Sekunder	Jaringan Jalur Kereta Api Umum	Jalan Kolektor Primer	Jaringan Jalur Kereta Api Khusus
				Jalan Kolektor Sekunder		Jalan Lokal Primer			
				Jalan Lokal Sekunder		Jalan Lokal Sekunder			
			Jalan Khusus	Jalan Khusus Primer	Jaringan Jalur Kereta Api Antar kota	Jalan Khusus Sekunder	Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan		
				Jalan Tol					
	Sistem Jaringan Kereta Api		Jaringan Jalur Kereta Api		Jaringan Jalur Kereta Api Khusus				Garis

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau Lintas Penyeberangan Antarnegara Lintas Penyeberangan Antarprovinsi Lintas Penyeberangan Antarkabupaten /Kota dalam Provinsi Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten	Alur-Pelayaran Kelas I Alur-Pelayaran Kelas II Alur-Pelayaran Kelas III	* * * * * *	Titik	
			Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A		*
			Terminal Barang	Terminal Penumpang Tipe B		*
			Jembatan Timbang	Terminal Penumpang Tipe C		*
			Jembatan	*		*
			Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang		*
			Sistem Jaringan Kereta Api	Stasiun Barang		*
				Stasiun Operasi		*
				Pelabuhan Sungai dan Danau Utama		*
				Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul		*
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Pelabuhan Sungai dan Danau	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*		
			Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpulan	*		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
		Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*		
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	*		
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas III	*		
			Pelabuhan Utama	*		
			Pelabuhan Pengumpul	*		
			Pelabuhan Pengumpuan	Pelabuhan Pengumpuan Regional Pelabuhan Pengumpuan Lokal		
			Terminal Umum	*		
			Terminal Khusus	*		
Sistem Jaringan Transportasi Laut		Pelabuhan Laut	Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan Samudera		
				Pelabuhan Perikanan Nusantara		
				Pelabuhan Perikanan Pantai		
				Pangkalan Pendaratan Ikan		
				Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer		*
				Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder		*
				Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier		*
				*		*
				*		*
				Bandar Udara Khusus		*
Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus			Bandar Udara Pengumpul			
			Bandar Udara Khusus			

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	*	Garis	
	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen	*		
Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTE-T)	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)		Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)
Saluran Transmisi Lainnya	Saluran Transmisi	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)			

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri		
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik *	Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM) Saluran Distribusi Lainnya *	Trik		
				Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)		*	
				Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)		*	
				Pembangkit Listrik Lainnya		*	
				Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung		Gardu Listrik	*

Nama Unsur	Orde 1		Orde 2		Orde 3		Orde 4		Bentuk Geometri
	Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	*	*	*	*	
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Bergerak		Jaringan Bergerak Terrestrial	*	*	*	*	Titik	
			Jaringan Bergerak Satelit	*	*	*	*		
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air		Sistem Jaringan Irigasi		Jaringan Irigasi Primer	*	*	Garis	
					Jaringan Irigasi Sekunder	*	*		
					Jaringan Irigasi Tersier	*	*		
					Jaringan Irigasi Air Tanah	*	*		
			Sistem Pengendalian Banjir		Jaringan Pengendalian Banjir	*	*		
			Sistem Pengendalian Banjir		Bangunan Pengendalian Banjir	*	*		
			Bangunan Sumber Daya Air		*	*	*		
			Jaringan Perpipaan		Jaringan Air Baku	*	*		
					Jaringan Produksi	*	*		
					Unit Distribusi	*	*		
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)		Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	*	*	Garis			
			Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*	*				
			Jalur Evakuasi Bencana	*	*				
	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)								
	Sistem Jaringan Evakuasi Bencana								

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Sistem Drainase		Jaringan Drainase Primer	*	*		
		Jaringan Drainase Sekunder	*	*		
		Jaringan Drainase Tersier	*	*		
Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)		Jaringan Perpipaan	Unit Air Bakau	*	Titik	
			Unit Produksi	*		
			Unit Pelayanan	*		
			Summur Dangkal	*		
			Summur Pompa	*		
			Bak Penampungan Air Hujan	*		
			Terminal Air	*		
			Bangunan Penangkap Mata Air	*		
Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	*	*		
			Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*		*
			*	*		*
Sistem Jaringan Persampahan		Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	*		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
		Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	*	*	
		Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*	*	
		Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	*	
		Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	*	
	Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	Tempat Evakuasi Bencana	*	*	

Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL V.4
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG DAN PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KABUPATEN

Jenis Rencana	Bentuk Geometri
Rencana Pola Ruang	Poligon
Penetapan Kawasan Strategis	Poligon

TABEL V.5
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Sistem Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Kota	*	*	*	Titik	
	Sub Pusat Pelayanan Kota	*	*	*		
	Pusat Pelayanan Lingkungan	*	*	*		
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Garis	
			Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer		
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Sekunder		
			Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Primer		
			Jalan Khusus	Jalan Lingkungan Sekunder		
			Jalan Tol	*		
		Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api Umum	Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota	Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan
				Jaringan Jalur Kereta Api Khusus	*	*

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	Alur-Pelayaran Kelas I	*	
			Alur-Pelayaran Kelas II	*	
			Alur-Pelayaran Kelas III	*	
			Lintas Penyeberangan Antarnegara	*	
			Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	
			Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi	*	
			Lintas Penyeberangan dalam Kota	*	
			Terminal Penumpang Type A	*	
			Terminal Penumpang Type B	*	
			Terminal Penumpang Type C	*	
Sistem Jaringan Jalan		Terminal Penumpang	Terminal Barang	*	Titik
			Jembatan Timbang	*	
			Jembatan	*	
			Stasiun Penumpang	*	
Sistem Jaringan Kereta Api		Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang	*	
			Stasiun Barang	*	
			Stasiun Operasi	*	
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Pelabuhan Sungai dan Danau	Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
Sistem Jaringan Transportasi Laut	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Penyeberangan	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*	
			Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpaan	*	
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*	
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	*	
			Pelabuhan Penyeberangan Kelas III	*	
			Pelabuhan Utama	*	
			Pelabuhan Pengumpul	*	
			Pelabuhan Pengumpaan	Pelabuhan Pengumpaan Regional	
			Terminal Umum	Pelabuhan Pengumpaan Lokal	
			Terminal Khusus	*	
Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus	Bandar Udara Pengumpul	Pelabuhan Perikanan	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*	
			Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder	*	
			Pelabuhan Perikanan Samudera	Pelabuhan Perikanan Nusantara	
			Pelabuhan Perikanan Pantai	Pangkalan Pendaratan Ikan	
			Pelabuhan Perikanan Samudera	Pelabuhan Perikanan Nusantara	
			Pelabuhan Perikanan Pantai	Pangkalan Pendaratan Ikan	
			Pelabuhan Perikanan Samudera	Pelabuhan Perikanan Nusantara	
			Pelabuhan Perikanan Pantai	Pangkalan Pendaratan Ikan	
			Pelabuhan Perikanan Samudera	Pelabuhan Perikanan Nusantara	
			Pelabuhan Perikanan Pantai	Pangkalan Pendaratan Ikan	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Bandar Udara Pengumpulan Pelayanan Tensier	*	Garis
			Bandar Udara Khusus	*	
			Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	*	
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antarsistem	Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen	*	Garis
			Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT) Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) Saluran Udara Tegangan Tinggi Anus Searah (SUTTAS) Saluran Transmisi Lainnya	
				Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM) Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut	Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Titik	
			Peryaluran Tenaga Listrik	Saluran Distribusi Lainnya		
			*	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*		
			Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	*		
			Pembangkit Listrik Lainnya	*		
			Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Gardu Listrik		*

Nama Unsur	Orde 1		Orde 2		Orde 3		Orde 4		Bentuk Geometri			
	Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	*	*	*	*				
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Bergerak		Jaringan Bergerak Terrestrial	*	Jaringan Irigasi Primer	*		Titik				
			Jaringan Bergerak Seluler	*	Jaringan Irigasi Sekunder	*						
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air		Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Bergerak Satelit	*	Jaringan Irigasi Tersier	*	Garis				
				Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Irigasi Air Tanah	*						
				Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*						
				Sistem Pengendalian Banjir	Bangunan Pengendalian Banjir	*						
				Prasarana Sumber Daya Air	Bangunan Pengendalian Banjir	*			Titik			
					Jaringan Air Baku	*						
					Jaringan Produksi	*						
					Unit Distribusi	*						
				Infrastruktur Perkotaan	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik		*		*	Garis
							Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik		*		*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri		
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Primer	*	*			
			Jaringan Drainase Sekunder	*		*	*
Sistem Drainase	Jaringan Drainase Tersier	*	*	*			
		*	*	*		*	
Jalur Sepeda	*	*	*	*			
Jaringan Pejalan Kaki	*	*	*	*			
Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan	Unit Air Bakau	*	*			
			Unit Produksi	*	*		
			Unit Pelayanan	*	*		
			Sumur Dangkal	*	*	*	
			Sumur Pompa	*	*	*	
			Bak Penampungan Air Hujan	*	*	*	
			Terminal Air	*	*	*	
Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	Bukan Jaringan Perpipaan	Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	*	*			
		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*	*			
		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*	*	*		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri				
Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		*	*	*					
Sistem Jaringan Persampahan									
						Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	*	*
						Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)	*	*	*
						Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*	*	*
						Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	*	*
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana									
						Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	*	*
			*	*					

Keterangan:
Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL V.6
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG DAN PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KOTA

Jenis Rencana	Bentuk Geometri
Rencana Pola Ruang	Polygon
Penetapan Kawasan Strategis	Polygon

Ketentuan Tambahan:

1. Ketentuan penggambaran jalan dan air permukaan (danau, embung, waduk, sungai, dan sebagainya) sebagai berikut:
 - a. Seluruh jalan dan air permukaan digambarkan sebagai badan jalan dan badan air pada peta rencana Pola Ruang RTRW.
 - b. Badan jalan dan badan air digambarkan dalam bentuk poligon sesuai dengan tingkat ketelitian skala RTR, agar tidak terjadi ruang kosong pada penggambaran peta rencana Pola Ruang (*must not have gaps*) sebagai kebutuhan dalam menganalisis luasan area jalan dan air permukaan.
2. Ketentuan penggambaran basis data terkait *holding zone* sebagai berikut:
 - a. Pada kawasan hutan yang diusulkan menjadi kawasan peruntukan lain dan belum disepakati pada saat penetapan peraturan daerah menggunakan: kode kawasan hutan garis miring (/) kawasan yang diusulkan.
 - b. Pada kawasan pertanian (tanaman pangan) yang tidak ditetapkan sebagai kawasan pertanian pangan berkelanjutan dan diusulkan menjadi kawasan peruntukan lain serta belum disepakati pada saat penetapan peraturan daerah menggunakan: kode kawasan pertanian garis miring (/) kawasan yang diusulkan.
 - c. Pada kawasan perairan pesisir atau badan air berupa sungai yang diusulkan untuk direklamasi menjadi kawasan peruntukan lain dan belum disepakati pada saat penetapan peraturan daerah menggunakan: kode kawasan perairan pesisir atau badan air (/) kawasan yang diusulkan.

Mekanisme penetapan *holding zone* mengacu pada ketentuan perundang-undangan. Penggambaran simbol dan/atau warna terkait *holding zone* tercantum dalam Lampiran VII.
3. Ketentuan basis data terkait kawasan hutan yang telah memiliki Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH)/Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH). Dalam penggambarannya menggunakan kode kawasan hutan garis miring (/) kawasan yang telah diberikan izinnya. Penggambaran simbol dan/atau warna terkait kawasan hutan yang telah memiliki IPPKH/PPKH tercantum dalam Lampiran VII.
4. Garis pantai sesuai kebutuhan RTR digambarkan dengan simbol dan/atau warna khusus yang tercantum dalam Lampiran VII.

B. Ketentuan Bentuk Geometri Peta RDTR Kabupaten/Kota
 Ketentuan bentuk geometri peta RDTR Kabupaten/Kota adalah bagian dari Kelas Fitur peta RDTR yang dibedakan menjadi 3 (tiga) jenis yaitu titik (*point*), garis (*line*), dan poligon (*polygon*). Rincian terkait bentuk geometri peta RDTR Kabupaten/Kota tercantum pada Tabel V.7 dan Tabel V.8.

TABEL V.7
 BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Nama Unsur	Orde 1		Orde 2		Bentuk Geometri
	Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	Pusat Lingkungan Kecamatan	Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa	
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Lingkungan		Pusat Rukun Warga		Titik
	Jalan Arteri Primer			*	
	Jalan Arteri Sekunder			*	
	Jalan Kolektor Primer			*	
	Jalan Kolektor Sekunder			*	
	Jalan Lokal Primer			*	
	Jalan Lokal Sekunder			*	
Rencana Jaringan Transportasi	Jalan Lingkungan Primer			*	Garis
	Jalan Lingkungan Sekunder			*	
	Jalan Lingkungan Sekunder			*	
	Jalan Khusus			*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
Jalan Tol		*	
Jalan Masuk dan Keluar Terminal Barang dan Penumpang		*	
Jalan Menuju Moda Transportasi Umum		*	
Jalan Masuk dan Keluar Parkir		*	
Jaringan Jalur Kereta Api Antarkota		*	
Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan		Jalur Monorel	
		Jalur Kereta Rel Listrik	
		Jalur MRT	
		Jalur LRT	
Jaringan Jalur Kereta Api Khusus		*	
Alur-Pelayaran Kelas I		*	
Alur-Pelayaran Kelas II		*	
Alur-Pelayaran Kelas III		*	
Lintas Penyeberangan Antarnegara		*	
Lintas Penyeberangan Antarprovinsi		*	
Lintas Penyeberangan Antarkabupaten/Kota dalam Provinsi		*	
Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten		*	
Lintas Penyeberangan dalam Kota		*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
	Terminal Penumpang Tipe A	*	Titik
	Terminal Penumpang Tipe B	*	
	Terminal Penumpang Tipe C	*	
	Terminal Barang	*	
	Jembatan Timbang	*	
	Jembatan	*	
	Halte	*	
		Stasiun Penumpang Besar	
		Stasiun Penumpang Sedang	
		Stasiun Penumpang Kecil	
		Stasiun Barang	
		Stasiun Operasi	
	Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	*	
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*	
	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpan	*	
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas I	*	
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas II	*	
	Pelabuhan Penyeberangan Kelas III	*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
	Pelabuhan Utama	*	
	Pelabuhan Pengumpul	*	
	Pelabuhan Pengumpulan Regional	*	
	Pelabuhan Pengumpulan Lokal	*	
	Terminal Umum	*	
	Terminal Khusus	*	
	Pelabuhan Perikanan Samudera	*	
	Pelabuhan Perikanan Nusantara	*	
	Pelabuhan Perikanan Pantai	*	
	Pangkalan Pendaratan Ikan	*	
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*	
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder	*	
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier	*	
Bandar Udara Pengumpulan	*		
Bandar Udara Khusus	*		
Rencana Jaringan Energi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Garis
		Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	
		Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	
Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)	*	
Kilang Pengolahan-Konsumen	Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	*	
Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTTT)	*	
Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTTT)	Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	*	
Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	Kabel Bawah Tanah	*	
Kabel Bawah Tanah	Saluran Transmisi Lainnya	*	
Saluran Transmisi Lainnya	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	*	
Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)	*	
Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)	Saluran Distribusi Lainnya	*	
Saluran Distribusi Lainnya	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	*	
Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Sarana Penyimpanan Bahan Bakar	Titik
Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Sarana Pengolahan Hasil Pembakaran	
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*	
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)		*	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	
Rencana Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*	
		Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	*	
		Pembangkit Listrik Lainnya	*	
		Gardu Listrik	Gardu Induk	
			Gardu Hubung	
			Gardu Distribusi	
			Jaringan Serat Optik	
			Telepon <i>Fixed Line</i>	
			Sentral Telepon Otomat (STO)	
			Rumah Kabel	
	Kotak Pembagi			
	Pusat Otomasi Sambungan Telepon			
Jaringan Bergerak Terrestrial	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital			
			Garis	
			Titik	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
	Jaringan Bergerak Seluler	Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	
		Menara Base Transceiver Station (BTS)	
Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Jaringan Bergerak Satelit	Stasiun Bumi	Garis
		Jaringan Irigasi Primer	
		Jaringan Irigasi Sekunder	
		Jaringan Irigasi Tersier	
		Jaringan Irigasi Air Tanah	
		Jaringan Pengendalian Banjir	
		Bangunan Pengendalian Banjir	
	Bangunan Sumber Daya Air	Pintu Air	Titik
		Bendungan	
		Prasarana Irigasi	
		Jaringan Transmisi Air Baku	
		Jaringan Transmisi Air Minum	
Rencana Jaringan Air Minum	Unit Produksi	Jaringan Transmisi Air Minum	Garis
		Unit Distribusi	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri		
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Unit Air Baku	Bangunan Pengambil Air Baku	Titik		
		Unit Produksi		Instalasi Produksi	
	Unit Pelayanan			Bangunan Penampung Air	
				Sumur Dangkal	Sambungan Langsung
					Sumur Pompa
	Bak Penampungan Air Hujan	Hidran Kebakaran			
		Terminal Air		*	
	Bangunan Penangkap Mata Air			*	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik		Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	
				Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	Pipa Tinja
Garis			Pipa Non Tinja		
	Pipa Retikulasi	Pipa Persil			
		Pipa Induk	Pipa Retikulasi		

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Titik
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat	Sub-sistem Pengolahan Setempat Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja	
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat	Bak Perangkap Lemak dan Minyak dari Dapur	Bak Kontrol	
	Lubang Inspeksi	Prasarana dan Sarana Pelengkap	
	IPAL Kota	IPAL Skala Kawasan Tertentu/Perumahan	
	IPAL Komunal Industri Rumah Tangga		
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		
	Stasiun Peralihan Antara (SPA)		
	Tempat Pengelolaan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> (TPS3R)		
Rencana Jaringan Persampahan	Tempat Penampungan Sementara (TPS)		
	Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)		
	Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)		
	Jaringan Drainase Primer		
Rencana Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Sekunder		Garis

Nama Unsur	Orde 1		Orde 2		Bentuk Geometri
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Jaringan Drainase Tersier		*		Titik
	Jaringan Drainase Lokal		*		
	Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)		*		
	Bangunan Tampungan (Polder)		*		
	Bangunan Pelengkap Drainase		*		
	Jalur Evakuasi Bencana		*		
	Jalur Sepeda		*		
	Jaringan Pejalan Kaki		*		
	Pengaman Pantai		*		
	Tanggul Penahan Longsor		*		
Tempat Evakuasi	Titik Kumpul				Titik
	Tempat Evakuasi Sementara				
	Tempat Evakuasi Akhir				

Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.

TABEL V.8
BENTUK GEOMETRI PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Rencana Pola Ruang	Jenis Rencana	Bentuk Geometri
		Poligon

Ketentuan Tambahan:

1. Ketentuan penggambaran jalan dan air permukaan (danau, embung, waduk, sungai, dan sebagainya) sebagai berikut:
 - a. Seluruh jalan dan air permukaan digambarkan sebagai badan jalan dan badan air pada peta rencana Pola Ruang RDTR;
 - b. Badan jalan dan badan air digambarkan dalam bentuk poligon sesuai dengan tingkat ketelitian skala RTR, agar tidak terjadi ruang kosong pada penggambaran peta rencana Pola Ruang (*must not have gaps*) sebagai kebutuhan dalam menganalisis luasan area jalan dan air permukaan.
2. Ketentuan penggambaran basis data terkait *holding zone* sebagai berikut:
 - a. Pada zona hutan yang diusulkan menjadi peruntukan ruang lain dan belum disepakati pada saat penetapan peraturan kepala daerah menggunakan: kode zona hutan garis miring (/) zona yang diusulkan.
 - b. Pada zona pertanian tanaman pangan yang tidak ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan dan diusulkan menjadi peruntukan ruang lain serta belum disepakati pada saat penetapan peraturan kepala daerah menggunakan: kode zona pertanian tanaman pangan garis miring (/) zona yang diusulkan.
 - c. Pada peruntukan ruang perairan pesisir atau badan air berupa sungai yang diusulkan untuk direklamasi menjadi peruntukan ruang lain dan belum disepakati pada saat penetapan peraturan kepala daerah menggunakan: kode peruntukan ruang perairan pesisir atau badan air (/) zona yang diusulkan.

Mekanisme penetapan *holding zone* mengacu pada ketentuan perundang-undangan. Penggambaran simbol dan/atau warna terkait *holding zone* tercantum dalam Lampiran VII.
3. Ketentuan basis data terkait zona hutan yang telah memiliki IPPKH/PPKH. Dalam penggambarannya menggunakan kode zona hutan garis miring (/) zona yang telah diberikan izinnya. Penggambaran simbol dan/atau warna terkait zona hutan yang telah memiliki IPPKH/PPKH tercantum dalam Lampiran VII.
4. Garis pantai sesuai kebutuhan RTR digambarkan dengan simbol dan/atau warna khusus yang tercantum dalam Lampiran VII.

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN VI
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
NOMOR 14 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

PENGATURAN DOMAIN

Domain adalah suatu aturan atau nilai yang digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan sebuah objek atau ketampakan pada batasan yang telah disepakati dengan tujuan meningkatkan integritas data.

Adapun maksud dari pengaturan domain dalam penyusunan basis data peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta peta RDTR Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

1. Menyeragamkan informasi tabel atribut dan klasifikasi unsur;
2. Mengurangi kesalahan penulisan dalam pengisian Tabel Atribut; dan
3. Menyeragamkan unsur pada komponen rencana tata ruang agar bersifat standar dan konsisten.

Contoh tampilan pengaturan domain tercantum pada Gambar VI.1 dan Gambar VI.2.

GAMBAR VI.1
CONTOH PENGATURAN DOMAIN STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Jenis Rencana Struktur Ruang
Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Infrastruktur Jaringan Tetap	<Null>	<Null>	<Null>	<Null>	<Null>
Infrastruktur Jaringan Tetap	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Pusat Perumahan
Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Transportasi
Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Energi
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Sumber Daya Air
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Prasarana Lainnya
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Seluler	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Tetap	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Sistem Jaringan Telekomunikasi

GAMBAR VI.2
CONTOH PENGATURAN DOMAIN STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA

Nama Objek	Orde 1	Orde 2	Jenis Rencana Struktur Ruang
Stasiun Telepon Otomat (STO)	Jaringan Tetap	Stasiun Telepon Otomat (STO)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Stasiun Telepon Otomat (STO)	<Null>	<Null>	<Null>
Rumah Kabel	Jaringan Bergerak Terestrial	Rumah Kabel	Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan
Rumah Kabel	Jaringan Bergerak Seluler	Kotak Pembagi	Rencana Jaringan Transportasi
Rumah Kabel	Jaringan Bergerak Satelit	Pusat Otomasi Sambungan Telepon	Rencana Jaringan Energi
Kotak Pembagi	Jaringan Tetap	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Rencana Jaringan Sumber Daya Air
Kotak Pembagi	Jaringan Tetap	Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Rencana Jaringan Air Minum
Kotak Pembagi	Jaringan Tetap	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Drainase
Pusat Otomasi Sambungan Telepon	Jaringan Tetap	Stasiun Bumi	Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)
Pusat Otomasi Sambungan Telepon	Jaringan Tetap	Pusat Otomasi Sambungan Telepon	Rencana Jaringan Petampahan
Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Jaringan Bergerak Terestrial	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Rencana Jaringan Pasaran Lainnya
Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Jaringan Bergerak Terestrial	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Jaringan Bergerak Terestrial	Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Jaringan Bergerak Terestrial	Stasiun Transmisi (Sistem Televisi)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Seluler	Menara Base Transceiver Station (BTS)	Rencana Jaringan Telekomunikasi
Menara Base Transceiver Station (BTS)	Jaringan Bergerak Satelit	Stasiun Bumi	Rencana Jaringan Telekomunikasi

**MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG /
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,**

ttd.

SOFYAN A. DUJALIL

LAMPIRAN VII
PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
NOMOR 14 TAHUN 2021
TENTANG
PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA









PENENTUAN SIMBOLISASI UNTUK KELAS FITUR

Penentuan Simbolisasi mengatur terkait bentuk, warna, dan ukuran simbol. Penentuan Simbolisasi digunakan sebagai penggambaran Kelas Fitur yang dibedakan menjadi 3 (tiga) bentuk geometri yaitu titik, garis, dan poligon. Ketentuan simbolisasi yang diatur dalam Peraturan Menteri ini meliputi Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta RDTR Kabupaten/Kota.




A. Penentuan Simbolisasi Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota



Ketentuan Simbolisasi Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota terbagi atas rencana Struktur Ruang, rencana Pola Ruang, penetapan Kawasan Strategis, ketentuan tambahan, dan ketentuan khusus. Ketentuan khusus yang memiliki isian, dapat mengikuti simbolisasi yang telah dibuat, untuk ketentuan khusus yang tidak memiliki isian, boleh menggunakan ketentuan simbolisasi pada sektor terkait. Penentuan simbolisasi Peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota tercantum pada Tabel VII.1 sampai dengan Tabel VII.15.









TABEL VII.1
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW PROVINSI

Nama Unsur	Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi				Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Sistem Pusat Perumahan	Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	*	*	*	Titik		0 100 100 0 outline 0 0 0 100	255 0 0 outline 0 0 0	0 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	*	*	*			7 52 82 0 outline 0 0 0 100	237 123 47 outline 0 0 0	24 80 93 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	*	*	*			0 0 0 0 outline 0 100 100 0	255 255 255 outline 255 0 0	0 0 100 outline 0 100 100	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	*	*	*			0 0 100 0 outline 0 0 0 100	255 255 0 outline 0 0 0	60 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
Sistem Jaringan Transportasi Jalan	Jalan Umum	Jalan Kolektor	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Garis		Inner line 0 68 100 0 outline 0 0 0 100	Inner line 255 81 0 outline 0 0 0	Inner line 19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 3 point dan ukuran outline 4 point
			Jalan Kolektor Primer	Jalan Kolektor Primer			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran line 3 point
	Jalan Khusus	Jalan Khusus	Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer			39 65 0 0	155 90 255	264 65 100	Ukuran line 1,7 point
			Jalan Khusus	Jalan Khusus			0 0 0 69	78 78 78	0 0 31	Ukuran line 0,5 point







Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
		Jalan Tol	*	*			<i>Inner line</i> 4 100 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	<i>Inner line</i> 245 0 0 <i>outline</i> 0 0 0	<i>Inner line</i> 0 100 96 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 1,8 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 3 <i>point</i>
Sistem Jaringan Kereta Api		Jaringan Jalur Kereta Api	*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	horizontal 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>
		Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	*	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 1,5 <i>point</i>
		Lintas Peryeberangan Antarnegara	*	*			0 69 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 80 0 <i>outline</i> 0 0 0	19 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Peryeberangan		Lintas Peryeberangan Antarprovinsi	*	*			0 53 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 120 0 <i>outline</i> 0 0 0	28 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
		Lintas Peryeberangan AntarKabupaten /Kota dalam Provinsi	*	*			0 22 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 200 0 <i>outline</i> 0 0 0	47 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Sistem Jaringan Transportasi Laut		Alur-Pelayaran di Laut		*			100 64 10 0	0 92 230	216 100 90	Ukuran <i>line</i> 1,5 <i>point</i>

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Jalur Pendaratan dan Penerbangan di Laut	*	*	* Terminal Penumpang Tipe A	*	Titik		55 0 13 0	115 255 222	166 55 100	Ukuran line 1 point
							19 60 77 0	206 103 59	18 71 81	Ukuran line 2 point dan ukuran outline 2 point
Sistem Jaringan Jalan	Terminal Penumpang	* Terminal Penumpang Tipe B	* Terminal Penumpang Tipe A	*	Titik		59 43 1 0	105 145 253	224 58 99	Ukuran 25 point
							0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 25 point
							10 40 100 0	230 152 0	40 100 90	Ukuran 25 point
							<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 0 0 0	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point
Jembatan	*	*	*	*	Titik		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Kereta Api	Stasiun Kereta Api	Pelabuhan Sungsai dan Danau	*	*			Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 24 point
			*	*			Foreground 55 85 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 115 38 0 background 255 255 255	Foreground 20 100 45 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Sistem Jaringan Sungsai, Danau, dan Periyebangan	Pelabuhan Periyebangan		*	*			55 85 100 0	115 38 0	20 100 45	Ukuran 23 point
			Pelabuhan Utama	Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0			Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point	
				Pelabuhan Pengumpul			Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 255 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
				Pelabuhan Pengumpulan			Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Terminal Umum	Foreground 55 70 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 115 76 0 background 255 255 255	Foreground 40 100 45 background 0 0 100
Terminal Khusus	Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 23 point						

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi				Simbolisasi			Ukuran Simbol			
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol				
Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus		Bandar Udara Pengumpul	*	*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
		Bandar Udara Pengumpulan	*	*			Foreground 0 0 0 0 background 0 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
Bandar Udara Khusus		Bandar Udara Khusus	*	*			Foreground 1 54 60 0 background 0 0 0 0	Foreground 253 117 103 background 255 255 255	Foreground 6 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 140 100 90 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Foreground 0 0 0 0 background 0 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
							Foreground 0 0 0 0 background 0 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
							Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 100	Foreground 0 0 0 background 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 0 0 0	Ukuran 23 point









Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi							Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol	
							CMYK	RGB	HSV		
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	*	*	Garis		0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 15 point dan ukuran line 2 point	
							0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 15 point dan ukuran line 2 point	
	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Jaringan Infrastruktur Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antar sistem	*	*	Garis		49 73 100 0	130 70 0	32 100 51	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
								0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	*	*	Titik		0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	Ukuran 12 point dan ukuran line 2 point
								49 73 100 0	130 70 0	32 100 51	Ukuran 12 point dan ukuran line 2 point
	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Perawatan Tenaga Listrik	*	*	Titik		0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
								0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
	Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Perawatan Tenaga Listrik	*	*	Titik		0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
								0 0 0 47	130 70 0	0 0 53	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Perawatan Tenaga Listrik	*	*	Titik		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 25 point	
							55 70 100 0	115 76 0	40 100 45	Ukuran 25 point	
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Perawatan Tenaga Listrik	*	*	Titik		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 22 point	
							0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 25 point	
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Perawatan Tenaga Listrik	*	*	Titik		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 18 point	
							0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 18 point	

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi							Simbolisasi			Ukuran Simbol	
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol	CMYK	RGB		HSV
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	*	*	*	Garis			76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 8 point dan ukuran line 1,4 point
	Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	*				76 33 100 0 76 33 100 0 76 33 100 0	60 170 0 60 170 0 60 170 0	99 100 67 99 100 67 99 100 67	Ukuran 22 point
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	*	*				100 64 10 0	0 92 230	216 100 90	Ukuran horizontal 1,8 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
		Sistem Jaringan Air Bersih	*	*	Garis			100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran horizontal 1,4 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Pengendalian Banjir	*	*				100 70 34 0	0 77 168	213 100 66	Ukuran 15 point dan ukuran line 1 point
		Sistem Pengendalian Banjir	*	*				100 64 10 0	0 92 230	216 100 90	Ukuran 18 point



Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Provinsi					Simbolisasi			Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Jaringan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Bangunan Sumber Daya Air	*	*	*		100 70 34 0	0 77 168	213 100 66	Ukuran 6 point dan ukuran line 1 point
	Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	*	*	*	*		46 73 73 0	137 68 68	0 50 54	Ukuran 6 point dan ukuran line 1 point
	Infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	*	*	*	*		0 0 0 0 background 100 34 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 169 230	Foreground 0 100 100 background 196 100 90	Ukuran 18 point
	Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	*	*	*	*		0 0 0 0 background 7 52 82 0	Foreground 255 255 255 background 237 123 47	Foreground 0 0 100 background 24 80 93	Ukuran 18 point
	Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	*	*	*		0 0 0 0 background 49 73 100 0	Foreground 255 255 255 background 130 70 0	Foreground 0 0 100 background 32 100 51	Ukuran 22 point
Sistem Jaringan Persampahan	*	*	*	*		0 0 0 0 background 33 57 100 0 outline 33 57 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 170 110 0 outline 170 110 0 background 255 255 255	Foreground 39 100 67 outline 39 100 67 background 0 0 100	Ukuran 18 point	

Keterangan:
Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetalian terakhir.

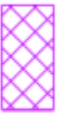

TABEL VII.2
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW PROVINSI

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Provinsi	Nama Unsur	Orde 1	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
Kawasan Lindung	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya		PTB		90 75 84 0	25 65 40	143 63 25
	Kawasan Perlindungan Setempat		PS		98 16 16 0	5 215 215	180 98 84
	Kawasan Konservasi		KS		53 76 20 0	120 60 205	265 71 80
	Kawasan Percadangan Konservasi di Laut		KPL		65 41 41 0	90 150 150	180 40 59
	Kawasan Hutan Adat		ADT		98 59 75 0	5 105 65	156 95 41
	Kawasan Lindung Geologi		LGE		53 47 49 0	120 135 130	160 11 53
	Kawasan Cagar Budaya		CB		0 78 20 0	255 55 205	315 78 100
	Kawasan Ekosistem <i>Mangrove</i>		EM		82 41 57 0	45 150 110	157 70 59






Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Provinsi				Simbolisasi			
Nama Unsur	Orde 1	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol			
				CMYK	RGB	HSV	
Kawasan Budi Daya	Kawasan Hutan Produksi	KHP		100 39 78 0	0 155 55	141 100 61	
	Kawasan Perkebunan Rakyat	KR		39 22 39 0	155 200 155	120 23 78	
	Kawasan Pertanian	P		22 22 76 0	200 200 60	60 70 78	
	Kawasan Perikanan	IK		69 51 18 0	80 125 210	219 62 82	
	Kawasan Pergaraman	KEG		29 41 53 0	180 150 120	30 33 71	
	Kawasan Pertambangan dan Energi	TE		98 90 78 0	5 25 55	216 91 22	
	Kawasan Pemanfaatan Air Laut selain Energi	ALE		0 0 0 67	85 85 85	0 0 33	
Kawasan Peruntukan Industri	Kawasan Pariwisata	KPI		59 100 100 0	105 0 0	0 100 41	
		W		0 35 0 0	255 165 255	300 35 100	

Nama Unsur	Orde 1	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
				CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
Kawasan Perumahan		PM		0 51 100 0	255 125 0	29 100 100
Kawasan Pembuangan Hasil Pengangkutan di Laut		DA		16 26 39 0	215 190 155	35 28 84
Kawasan Transportasi		TR		16 78 100 0	215 55 0	15 100 84
Kawasan Pertahanan dan Keamanan		HK		39 100 0 0	155 0 255	276 100 100






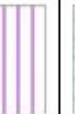
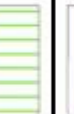


TABEL VII.3
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW PROVINSI

Sudut Kepentingan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Pertumbuhan Ekonomi		0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Sosial dan Budaya		23 100 0 0	197 0 255	286 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi		46 73 73 0	137 68 68	0 50 54	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup		67 0 100 0	85 255 0	100 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5

TABEL VII.4
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN TAMBAHAN RTRW PROVINSI

Ketentuan Tambahan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Badan Air		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
Badan Jalan		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92	
Holding Zone		0 100 100 0 outline 0 0 0 59	255 0 0 outline 104 104 104	0 100 100 outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 0,7 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Kawasan IP/PPKH/PPKH		0 33 100 0 Outline 0 0 0 59	255 170 0 Outline 104 104 104	40 100 100 Outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 1,2 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Garis Pantal Rencana		<i>Inner line</i> 100 24 0 0 <i>outline</i> 0 0 0 0	<i>Inner line</i> 0 197 255 <i>outline</i> 255 255 255	<i>Inner line</i> 194 100 100 <i>outline</i> 0 0 100	Ukuran <i>inner line</i> 1,5 point dan ukuran <i>outline</i> 5 point







TABEL VII.5
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN KHUSUS RTRW PROVINSI









Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol	
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV		
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	Kawasan Ancangan Perdaratan dan Lepas Landas		100 34 10 0 outline 0 0 59	0 169 230 outline 104 104 104	196 100 90 outline 0 0 41	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10	
			100 56 0 0 outline 0 0 59	0 112 255 outline 104 104 104	214 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10	
	Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan		10 100 100 0 outline 0 0 59	230 0 0 outline 104 104 104	0 100 90 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10	
			0 33 100 0 outline 0 0 59	255 170 0 outline 104 104 104	40 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10	
	Kawasan di Bawah Permukaan Transisi	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Dalam		40 5 20 0 outline 0 0 59	153 242 204 outline 104 104 104	154 37 95 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
				23 100 0 0 outline 0 0 59	197 0 255 outline 104 104 104	286 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Luar		67 0 100 0 outline 0 0 59	85 255 0 outline 104 104 104	100 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 90, Offset: 0, Separation: 10
				85 55 100 0 outline 85 55 100 0	38 115 0 outline 38 115 0	100 100 45 outline 100 100 45	Width outline: 1 point Angle: 0, Scale X: 2, Scale Y: 1
	Kawasan Pertanian Pangan Bertkelanjutan						







Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Rawan Bencana			(disesuaikan dengan Informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan Informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan Informasi yang diisi)	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Cagar Budaya			0 100 0 0 outline 0 100 0 0	255 0 255 outline 255 0 255	300 100 100 outline 300 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 5
Kawasan Resapan Air			100 70 34 0 outline 0 0 0 59	0 77 168 outline 104 104 104	213 100 66 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Pantai		93 100 47 0 outline 0 0 0 59	180 135 outline 104 104 104	248 100 53 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sungai		59 2 2 0 outline 0 0 0 59	105 250 250 outline 104 104 104	180 58 98 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Sempadan	Sempadan Sirtu, Danau, Embung, dan Waduk		54 8 100 0 outline 0 0 0 59	117 235 0 outline 104 104 104	90 100 92 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Mata Air		52 29 4 0 outline 0 0 0 59	122 182 245 outline 104 104 104	211 50 96 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Ketenagalistrikan		0 0 0 30 outline 0 0 0 30	178 178 178 outline 178 178 178	0 0 70 outline 0 0 70	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Pipa/Kabel		0 0 100 0 outline 0 0 100 0	255 255 0 outline 255 255 0	60 100 100 outline 60 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8





Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Pertahanan dan Keamanan			29 59 56 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	181 105 112 <i>outline</i> 104 104 104	354 42 71 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width Outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Karst			20 33 60 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	205 170 102 <i>outline</i> 104 104 104	40 50 80 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width Outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara			33 69 49 0 <i>outline</i> 33 69 49 0	170 80 130 <i>outline</i> 170 80 130	327 53 67 <i>outline</i> 327 53 67	Width: 1,4 point Width Outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 20
Kawasan Migrasi Satwa			56 34 100 0 <i>outline</i> 56 34 100 0	112 168 0 <i>outline</i> 112 168 0	80 100 66 <i>outline</i> 80 100 66	Width: 1,2 point Width Outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Ruang Dalam Bumi			4 21 52 0 <i>outline</i> 4 21 52 0	245 202 122 <i>outline</i> 245 202 122	39 50 96 <i>outline</i> 39 50 96	Width: 1,2 point Width Outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
Daerah Lingkungan Kepentingan Pelabuhan			58 51 42 0 0 0 0 18 <i>outline</i> 58 51 42 0	107 126 147 210 210 210 <i>outline</i> 107 126 147	212 27 58 0 0 82 <i>outline</i> 212 27 58	Width: 1,2 point Width Outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0 dan 2,5, Separation: 8
Bagian Pemisah Alur			0 100 23 0 0 100 23 0 <i>outline</i> 0 100 23 0	255 0 197 255 0 197 <i>outline</i> 255 0 197	314 100 100 314 100 100 <i>outline</i> 314 100 100	Width: 0,4 point Width Outline: 0,4 point Angle: 45, Offset: 0 dan 2,8, Separation: 15 dan 10
Kawasan Perlindungan Ekosistem Laut			<i>Foreground</i> 33 0 100 0 <i>outline</i> 33 0 100 0	<i>Foreground</i> 170 255 0 <i>outline</i> 170 255 0	<i>Foreground</i> 80 100 100 <i>outline</i> 80 100 100	Width Outline: 0,4 point Angle: 0, Scale X: 1, Scale Y: 1
Area Perjanjian Kerjasama Internasional			34 78 100 0 100 24 20 0 <i>outline</i> 34 78 100 0	168 56 0 0 194 204 <i>outline</i> 168 56 0	20 100 66 183 100 80 <i>outline</i> 20 100 66	Width: 0,7 point dan 4 point Width Outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8









TABEL VII.6
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KABUPATEN

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Sistem Pusat Perumahan	Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	*	*	*			7 52 82 0 outline 0 0 0 100	237 123 47 outline 0 0 0	24 80 93 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	*	*	*			0 0 0 0 outline 0 100 100 0	255 255 255 outline 255 0 0	0 0 100 outline 0 100 100	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	*	*	*			0 0 100 0 outline 0 0 0 100	255 255 0 outline 0 0 0	60 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Pusat Pelayanan Kawasan	*	*	*			0 67 100 0 outline 0 0 0 100	255 85 0 outline 0 0 0	20 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
Sistem Jaringan Transportasi	Pusat Pelayanan Lingkungan	*	*	*			00 25 100 0 outline 0 0 0 100	255 190 0 outline 0 0 0	45 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point
	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Arteri	Jalan Arteri Primer	Garis		Inner line 0 68 100 0 outline 0 0 0 100	Inner line 255 81 0 outline 0 0 0	Inner line 19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 3 point dan ukuran outline 4 point

Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
				Jalan Arteri Sekunder			Inner line 0 68 100 0 outline 0 0 0 100	Inner line 255 81 0 outline 0 0 0	Inner line 19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 1,8 point dan ukuran outline 2,8 point
			Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Primer			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran line 3 point
			Jalan Kolektor Sekunder	Jalan Kolektor Sekunder			0 22 100 0	255 200 0	47 100 100	Ukuran line 1,8 point
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer			39 65 0 0	155 90 255	264 65 100	Ukuran line 1,7 point
			Jalan Lokal	Jalan Lokal Sekunder			30 30 0 0	178 178 255	240 30 100	Ukuran line 1,5 point
			Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Primer			0 0 0 49	130 130 130	0 0 51	Ukuran line 1 point
			Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder			0 0 0 39	156 156 156	0 0 61	Ukuran line 0,8 point
		Jalan Khusus	*	*			0 0 0 69	78 78 78	0 0 31	Ukuran line 0,5 point







Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
		Jalan Tol	*	*			Inner line 4 100 100 0 outline 0 0 0 100	Inner line 245 0 0 outline 0 0 0	Inner line 0 100 96 outline 0 0 0	Ukuran inner line 1,8 point dan ukuran outline 3 point
	Sistem Jaringan Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api	Jaringan Jalur Kereta Api Umum	Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran line horizontal atas dan bawah 0,8 point dan vertikal 5 point
			Jaringan Jalur Kereta Api Khusus	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran horizontal 0,8 point dan vertikal atas dan bawah 3 point
			Alur-Pelayaran Kelas I	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,2 point
			Alur-Pelayaran Kelas II	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,2 point
	Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan	Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	Alur-Pelayaran Kelas III	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,2 point

Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3		Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
			Terminal Penumpang Tipe A	Terminal Penumpang Tipe B				CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Jalan		Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*		*	Bentuk Geometri		0 69 100 0	255 80 0	19 100 100	Ukuran inner line 2 point dan ukuran outline 0,4 point
								0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
								0 53 100 0	255 120 0	28 100 100	
								0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
								0 22 100 0	255 200 0	47 100 100	
Lintas Penyeberangan AntarKabupaten /Kota dalam Provinsi		Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten	*		*	Bentuk Geometri		0 0 100 0	255 255 0	60 100 100	Ukuran inner line 2 point dan ukuran outline 0,4 point
								0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
								59 43 1 0	105 145 253	224 58 99	
Terminal Penumpang Tipe A		Terminal Penumpang Tipe B	*		*	Bentuk Geometri		0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 25 point
								0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	
								44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	
Terminal Penumpang Tipe C		Terminal Penumpang Tipe C	*		*	Bentuk Geometri		0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 25 point
								0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	
								44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
		Terminal Barang	*	*			10 40 100 0	230 152 0	40 100 90	Ukuran 25 point
		Jembatan Timbang	*	*			0 0 0 100 background 0 0 0 0	0 0 0 background 255 255 255	0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 23 point
		Jembatan	*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point
Sistem Jaringan Kereta Api		Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang	*			0 41 100 0 background 0 0 0 0	0 112 255 background 255 255 255	21 4 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Stasiun Barang	*			0 41 100 0 background 0 0 0 0	255 150 0 background 255 255 255	35 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Stasiun Operasi	*			4 80 100 0 background 0 0 0 0	245 50 0 background 255 255 255	12 100 96 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	*			59 43 5 0 background 0 0 0 0	105 145 253 background 255 255 255	223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Pelabuhan Sungai dan Danau	Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*			0 100 100 0 background 0 0 0 0	255 0 0 background 255 255 255	0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point









Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Transportasi Laut	Pelabuhan Laut	Pelabuhan Perseberangan Kelas I	Pelabuhan Perseberangan Kelas I	*			44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 23 point
							0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point
							59 43 5 0	105 145 253	223 57 95	Ukuran 23 point
		Pelabuhan Perseberangan Kelas II	Pelabuhan Perseberangan Kelas II	*			44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 23 point
							0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point
							59 43 5 0	105 145 253	223 57 95	Ukuran 23 point
Pelabuhan Utama	Pelabuhan Utama	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point		
					0 100 100 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 23 point		
					0 100 100 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 23 point		
Pelabuhan Pengumpul	Pelabuhan Pengumpul	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point		
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 23 point		
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 23 point		
Pelabuhan Pengumpulan Regional	Pelabuhan Pengumpulan Regional					0 0 0 0	230 77	140 100 90	Ukuran 22 point	
						100 10 70 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 22 point	
						0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 22 point	
Pelabuhan Pengumpulan Lokal	Pelabuhan Pengumpulan Lokal					0 0 0 0	237 123 47	24 80 93	Ukuran 22 point	
						7 52 82 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 22 point	
						0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 22 point	

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Bandar Udara Umum dan Bandar Udara Khusus		Bandar Udara Pengumpul	Terminal Umum	*			Foreground 55 70 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 115 76 0 background 255 255 255	Foreground 40 100 45 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Terminal Khusus	*			Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Pelabuhan Perikanan				Pelabuhan Perikanan Samudera			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
				Pelabuhan Perikanan Nusanantara			Foreground 1 54 60 0 background 0 0 0 0	Foreground 253 117 103 background 255 255 255	Foreground 6 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
				Pelabuhan Perikanan Pantai			Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer				Pangkalan Perairan Ikan			Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 140 100 90 background 0 0 100	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 4 100 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 100 96	Ukuran 23 point






Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2		Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
		Bandar Udara Pengumpun	Bandar Udara Khusus					CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Merayurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas-Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang Merayurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas-Produksi-Tempat Penyimpanan	*	Garis		Foreground 0 0 0 background 4 53 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 120 0	Foreground 0 0 100 background 49 100 96	Ukuran 23 point
								Foreground 0 0 0 background 4 22 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 200 0	Foreground 0 0 100 background 49 100 96	Ukuran 23 point
								Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
								0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Merayurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas-Produksi-Kilang Pengolahan	Jaringan yang Merayurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas-Produksi-Tempat Penyimpanan	*	Garis		Foreground 100 0 23 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0	Foreground 0 255 197 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 166 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 14 point dan ukuran line 1,7 point
								Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 255 255 0 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 14 point dan ukuran line 1,7 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen				*			Foreground 100 56 0 0	Foreground 0 112 255	Foreground 21 4 100 100	Ukuran 16 point dan ukuran line 1,7 point
							outline 0 100 100 0	outline 255 0 0	outline 0 100 100	
Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)							background 0 0 0 0	background 255 255 255	background 0 0 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							line 0 50 50 0	line 255 127 127	line 0 50 100	
Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)							background 0 100 100 0	background 255 0 0	background 0 100 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							line 0 41 100 0	line 255 150 0	line 35 100 100	
Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTTT)							background 100 65 10 0	background 142 103 253	background 21 7 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							line 0 41 100 0	line 255 150 0	line 35 100 100	
Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)							background 100 10 70 0	background 0 230 77	background 140 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							line 0 41 100 0	line 255 150 0	line 35 100 100	
Saluran Transmisi Lainnya							background 0 41 100 0	background 255 150 0	background 35 100 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							line 0 0 0 47	line 135 135 135	line 0 0 53	








Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	*	*	Thick		0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	Ukuran 12
							100 65 10 0	0 90 230	217 100 90	ukuran <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2
Jaringan Infrastruktur Pembangkit Tenaga Listrik	Infrastruktur Pembangkit Tenaga Listrik	Infrastruktur Pembangkit Tenaga Listrik	*	*	Thick		0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	Ukuran 12
							100 100 0	255 0 0	0 100 100	ukuran <i>line</i> 2
Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyauran Tenaga Listrik	*	Saluran Kabel	Bentuk Geometri		0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	Ukuran 12
							100 65 10 0	142 103 253	217 100 90	ukuran <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2
Saluran Tegangan Menengah (SKTM)	Saluran Tegangan Menengah (SKTM)	Saluran Tegangan Menengah (SKTM)	*	Saluran Distribusi Lainnya	Bentuk Geometri		0 0 0 47	135 135 135	0 0 53	Ukuran 12
							0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	ukuran <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2
Saluran Tegangan Rendah (SUTR)	Saluran Tegangan Rendah (SUTR)	Saluran Tegangan Rendah (SUTR)	*	Saluran Distribusi Lainnya	Bentuk Geometri		0 0 0 47	135 135 135	0 0 53	Ukuran 9
							0 18 88 0	255 210 30	48 88 100	ukuran <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 4
Saluran Udra Mengengah (SUTM)	Saluran Udra Mengengah (SUTM)	Saluran Udra Mengengah (SUTM)	*	Saluran Udra Mengengah (SUTM)	Bentuk Geometri		0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 25
							55 70 100 0	115 76 0	40 100 45	ukuran <i>point</i>
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	*	*	Thick		100 73 0 0	0 70 255	224 100 100	Ukuran 22
										ukuran <i>point</i>





Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
		dan Sarana Pendukung	Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*			100 29 2 0	0 180 250	197 100 98	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*			100 0 25 0	0 255 190	165 100 100	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*			34 78 100 0	168 56 0	20 100 66	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*			0 0 100 0	255 255 0	60 100 100	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*			0 33 100 0	255 170 0	40 100 100	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*			24 100 0 0	195 0 255	286 100 100	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 22 point
			Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)	*			73 10 100 0	70 230 0	102 100 90	Ukuran 22 point









Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3		Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
			Pembangkit Listrik Lainnya	Gardu Listrik				CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	*	*	*	*	Garis		76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 8 point dan ukuran line 1,4 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 22 point
	Infrastruktur Jaringan Tetap	*	*	*	*	Thick		76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 20 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 20 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 20 point
	Jaringan Bergerak	Jaringan Bergerak Terestrial	*	*	*	Thick		76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 20 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 20 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 20 point
	Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	*	*	*	Thick		76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 25 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 25 point
								Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 25 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	*	Garis		100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran horizontal 1,4 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Sekunder	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran horizontal 1,2 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Tersier	*			34 100 10 0	169 0 230	284 100 90	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Air Tanah	*			100 34 48 0	0 168 132	167 100 66	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
		Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir	*			100 70 34 0	0 77 168	213 100 66	Ukuran 15 point dan ukuran line 1 point

Klasifikasi Turunan Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Prasarana Lainnya	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Pengendalian Banjir	Bangunan Pengendalian Banjir	*	Thick		Foreground 0 0 0 background 100 64 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 92 230	Foreground 0 0 100 background 216 100 90	Ukuran 18 point
			Bangunan Sumber Daya Air	*			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 28 point
	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan	Jaringan Air Baku	*		100 70 34 0 line 100 70 34 0	0 77 168 line 0 77 168	213 100 66 line 213 100 66	Ukuran 9 point dan ukuran line 1 point	
			Jaringan Produksi	*		100 34 10 0 line 100 34 10 0	0 169 230 line 0 169 230	196 100 90 line 196 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 1 point	
	Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)	Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Unit Distribusi	*		0 0 0 0 line 100 64 10 0	255 255 255 line 0 92 230	0 0 100 line 216 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 1,4 point	
			*	*		0 0 0 39 line 34 56 100 0	156 156 156 line 168 112 0	0 0 61 line 40 100 66	Ukuran 15 point dan ukuran line 1 point	
			*	*		0 0 0 39 line 0 0 39	156 156 156 line 156 156 156	0 0 61 line 0 0 61	Ukuran 15 point dan ukuran line 1 point	
	Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana	*	*		0 100 0 0	255 0 255	300 100 100	Ukuran line 2 point	

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten							Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol	
							CMYK	RGB	HSV		
Sistem Drainase		Jaringan Drainase Primer	*	*	Titik		100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran 10 point	
			Jaringan Drainase Sekunder	*		*		0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 10 point
				Jaringan Drainase Tersier		*	*		34 100 10 0	169 0 230	284 100 90
		Unit Air Baku	*			*		100 34 10 0 100 70 34 0	0 169 230 0 77 168	196 100 90 213 100 66	Ukuran 18 point
			Unit Produksi			*	*		100 78 0 0 25 9 0 0	0 55 255 191 232 255	227 100 100 202 25 100
		Unit Pelayanan		*		*		100 65 10 0	255 255 255 0 90 230	0 0 100 217 100 90	Ukuran 20 point
Bukan Jaringan Perpipaan	Sumur Dangkal		*	*		100 65 10 0	255 255 255 0 90 230	0 0 100 217 100 90	Ukuran 20 point		






Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	*	*			Foreground 0 0 0 background 100 34 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 169 230	Foreground 0 0 100 background 196 100 90	Ukuran 20 point
			Bak Penampungan Air Hujan	*			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Terminal Air	*			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
			Bangunan Penangkap Mata Air	*			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point
			*	*			Foreground 0 0 0 background 0 0 0 47	Foreground 255 255 255 background 135 135 135	Foreground 0 0 100 background 40 100 66	Ukuran 22 point












Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kabupaten					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							0 0 0 0 background	255 255 255 background	0 0 100 background	
Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPRSR)	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							76 33 100 0 outline	60 170 0 outline	99 100 67 outline	
Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							20 60 60 0 background	204 102 102 background	0 50 80 background	
Tempat Evakuasi Bencana	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point
							0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	*		*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point
							0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	








Keterangan:











Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.











TABEL VII.7
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN









Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi			
							Warna Simbol			
							CMYK	RGB	HSV	
Kawasan Lindung	Badan Air	*	*	*	BA		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
										Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya **
	Kawasan Perlindungan Setempat	Kawasan Lindung Gambut	*	*	*	LG		59 59 100 0	105 105 0	
										Kawasan Konservasi Alam **
	Cagar Alam Laut	Cagar Alam	*	*	*	KSA		80 80 47 0	50 50 135	
										Suaka Margasatwa
	Suaka Margasatwa Laut	Suaka Margasatwa Laut	*	*	*	CAL		65 65 24 0	90 90 195	
										Suaka Margasatwa Laut
	Suaka Margasatwa Laut	Suaka Margasatwa Laut	*	*	*	SML		73 29 25 0	130 130 255	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi				
							Warna Simbol				
							CMYK	RGB	HSV		
		Kawasan Pelestarian Alam **		*	KPA		53 65 0 0	120 90 255	251 65 100		
				Taman Nasional	TN		37 10 14 0	155 135 255	250 47 100		
				Taman Hutan Raya	THR		73 47 100 0	185 165 255	253 35 100		
				Taman Wisata Alam	TWA		10 18 0 0	210 190 255	258 25 100		
				Taman Wisata Alam Laut	TWL		22 4 79 0	230 210 255	267 18 100		
				Kawasan Taman Buru	*	TB		27 35 0 0	70 150 255	214 73 100	
					*	KWP		100 49 51 0	0 130 125	178 100 51	
				Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	Kawasan Konservasi Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	*	KP3K		92 41 33 0	20 150 170	188 88 67
						Suaka Pesisir	SPS		53 20 18 0	70 180 190	185 63 75
						Suaka Pulau Kecil	SPK		73 41 0 0	120 205 210	183 43 82
Taman Pesisir	TP		37 10 14 0			160 230 220	170 30 90				

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten							Simbolisasi										
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol										
							CMYK	RGB	HSV								
Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Cagar Alam Geologi **	*	Kawasan Konservasi Perairan	Taman Pulau Kecil	TPK		67 12 100 0	200 240 230	165 17 94								
					Kawasan Konservasi Maritim **	Daerah Perlindungan Adat Maritim	KMR		98 37 51 0	5 160 125	166 97 63						
												PAM		88 27 51 0	30 185 125	157 84 73	
																	PBM
					Kawasan Konservasi Perairan	*	KPR		69 4 51 0	80 245 125	136 67 96						
												ADT		98 59 75 0	5 105 65	156 95 41	
																	CAG
					Kawasan Keunikan Baituan dan Fosil	*	LGE-1		41 47 41 0	150 135 150	300 10 59						
												Kawasan Keunikan Bentang Alam	LGE-2		29 47 41 0	180 135 150	340 25 71

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten							Simbolisasi		
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
Kawasan Cagar Budaya	Kawasan Ekosistem Mangrove	Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Air Tanah	Kawasan Imbuhan Air Tanah	*	LGE-4		20 47 61 0	205 135 100	20 51 80
		*	*	*	CB		0 78 20 0	255 55 205	315 78 100
		*	*	*	EM		82 41 57 0	45 150 110	157 70 59
Kawasan Hutan Produktif	Kawasan Hutan Produktif	Kawasan Hutan Produktif Terbatas	*	*	HPT		71 39 78 0	75 155 55	108 65 61
		Kawasan Hutan Produktif Tetap	*	*	HP		51 29 78 0	125 180 55	86 69 71
		Kawasan Hutan Produktif yang dapat Dikonversi	*	*	HPK		39 12 78 0	155 225 55	85 76 88
		*	*	*	KR		39 22 39 0	155 200 155	120 23 78
Kawasan Perkebunan Rakyat	Kawasan Perkebunan Rakyat	Kawasan Tanaman Pangan	*	*	P-1		22 4 73 0	200 245 70	75 71 96
		Kawasan Hortikultura	*	*	P-2		10 0 71 0	230 255 75	68 71 100
		Kawasan Perkebunan	*	*	P-3		31 31 78 0	175 175 55	60 69 69

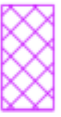

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten							Simbolisasi		
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
		Kawasan Peternakan	*	*	P-4		27 8 27 0	185 235 185	120 21 92
		Kawasan Perikanan Tangkap	*	*	IK-1		61 39 18 0	100 155 210	210 52 82
	Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	*	IK-2		49 27 18 0	130 185 210	199 38 82
	Kawasan Pergaraman	*	*	*	KEG		29 41 53 0	180 150 120	30 33 71
			Kawasan Pertambangan Mineral Radioaktif	*	MRA		90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
			Kawasan Pertambangan Mineral Logam	*	MLG		82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
			Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam	*	MNL		75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
	Kawasan Pertambangan dan Energi		Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan	*	MBT		63 55 43 0	95 115 145	216 34 57
		Kawasan Pertambangan Batubara	*	*	BR		51 43 31 0	125 145 175	216 29 69
		Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	*	*	MG		39 31 20 0	155 175 205	216 24 80

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RTRW Kabupaten						Simbolisasi			
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
		Kawasan Panas Bumi	*	*	PB		20 100 100 0	205 0 0	0 100 80
		Kawasan Pembangunan Tenaga Listrik	*	*	PTL		100 0 20 0	0 255 205	168 100 100
	Kawasan Peruntukan Industri	*	*	*	KPI		59 100 100 0	105 0 0	0 100 41
	Kawasan Pariwisata	*	*	*	W		0 35 0 0	255 165 255	300 35 100
	Kawasan Permukiman	Kawasan Permukiman Perkotaan	*	*	PK		4 39 88 0	245 155 30	35 88 96
		Kawasan Permukiman Perdesaan	*	*	PD		8 39 76 0	235 155 60	033 74 92
	Kawasan Transportasi	*	*	*	TR		16 78 100 0	215 55 0	15 100 84
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	*	*	*	HK		39 100 0 0	155 0 255	276 100 100






Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (**) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.







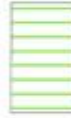
TABEL VII.8
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KABUPATEN









Sudut Kepentingan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Pertumbuhan Ekonomi		0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Sosial dan Budaya		23 100 0 0	197 0 255	286 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi		46 73 73 0	137 68 68	0 50 54	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup		67 0 100 0	85 255 0	100 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5








TABEL VII.9
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN TAMBAHAN RTRW KABUPATEN

Ketentuan Tambahan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Badan Air		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
Badan Jalan		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92	
Holding Zone		0 100 100 0 outline 0 0 0 59	255 0 0 outline 104 104 104	0 100 100 outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 0,7 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Kawasan IP/PPKH/PPKH		0 33 100 0 Outline 0 0 0 59	255 170 0 Outline 104 104 104	40 100 100 Outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 1,2 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Garis Pantal Rencana		<i>Inner line</i> 100 24 0 0 <i>outline</i> 0 0 0 0	<i>Inner line</i> 0 197 255 <i>outline</i> 255 255 255	<i>Inner line</i> 194 100 100 <i>outline</i> 0 0 100	Ukuran <i>inner line</i> 1,5 point dan ukuran <i>outline</i> 5 point





TABEL VII.10
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN KHUSUS RTRW KABUPATEN










Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan			100 34 10 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	0 169 230 <i>outline</i> 104 104 104	196 100 90 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Ancangan Pendaratan dan Lepas Landas		100 56 0 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	0 112 255 <i>outline</i> 104 104 104	214 100 100 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan		10 100 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	230 0 0 <i>outline</i> 104 104 104	0 100 90 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Transisi		0 33 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	255 170 0 <i>outline</i> 104 104 104	40 100 100 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Dalam		40 5 20 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	153 242 204 <i>outline</i> 104 104 104	154 37 95 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut		23 100 0 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	197 0 255 <i>outline</i> 104 104 104	286 100 100 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 10
Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Luar		67 0 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 59	85 255 0 <i>outline</i> 104 104 104	100 100 100 <i>outline</i> 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 90, Offset: 0, Separation: 10	

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan			Foreground 85 55 100 0 outline 85 55 100 0	Foreground 38 115 0 outline 38 115 0	Foreground 100 100 45 outline 100 100 45	Width outline: 1 point Angle: 0, Scale X: 2, Scale Y: 1
Kawasan Rawan Bencana			(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Cagar Budaya			0 100 0 0 outline 0 100 0 0	255 0 255 outline 255 0 255	300 100 100 outline 300 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 5
Kawasan Resapan Air			100 70 34 0 outline 0 0 0 59	0 77 168 outline 104 104 104	213 100 66 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Sempadan	Sempadan Pantai		93 100 47 0 outline 0 0 0 59	18 0 135 outline 104 104 104	248 100 53 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sungai		59 22 0 outline 0 0 0 59	105 250 250 outline 104 104 104	180 58 98 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sihu, Darau, Embung, dan Waduk		54 8 100 0 outline 0 0 0 59	117 235 0 outline 104 104 104	90 100 92 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Mata Air		52 29 4 0 outline 0 0 0 59	122 182 245 outline 104 104 104	211 50 96 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
	Sempadan Ketengalistrikan		0 0 0 30 outline 0 0 0 30	178 178 178 outline 178 178 178	0 0 70 outline 0 0 70	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Pipa/Kabel		0 0 100 0 outline 0 0 100 0	255 255 0 outline 255 255 0	60 100 100 outline 60 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertahanan dan Keamanan			29 59 56 0 outline 0 0 0 59	181 105 112 outline 104 104 104	354 42 71 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Karst			20 33 60 0 outline 0 0 0 59	205 170 102 outline 104 104 104	40 50 80 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara			33 69 49 0 outline 33 69 49 0	170 80 130 outline 170 80 130	327 53 67 outline 327 53 67	Width: 1,4 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 20
Kawasan Migrasi Satwa			56 34 100 0 outline 56 34 100 0	112 168 0 outline 112 168 0	80 100 66 outline 80 100 66	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Ruang Dalam Bumi			4 21 52 0 outline 4 21 52 0	245 202 122 outline 245 202 122	39 50 96 outline 39 50 96	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8









TABEL VII.11
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RTRW KOTA







Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol			
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV				
Sistem Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Kota	*	*	*	Titik		0 67 100 0 outline 0 0 0 100	255 85 0 outline 0 0 0	20 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 2 point			
	Sub Pusat Pelayanan Kota	*	*	*			0 29 100 0 outline 0 0 0 100	255 180 0 outline 0 0 0	42 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 21 point dan ukuran outline 2 point			
	Pusat Pelayanan Lingkungan	*	*	*			00 25 100 0 outline 0 0 0 100	255 190 0 outline 0 0 0	45 100 100 outline 0 0 0	Ukuran 23 point dan ukuran outline 0,4 point			
Sistem Jaringan Transportasi	Sistem Jaringan Jalan	Jalan Umum	Jalan Kolektor	Jalan Kolektor Sekunder	Garis		0 22 100 0	255 200 0	47 100 100	Ukuran line 1,8 point			
							Jalan Arteri Primer	0 68 100 0 outline 0 0 0 100	255 81 0 outline 0 0 0	19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 3 point dan ukuran outline 4 point		
								Jalan Arteri Sekunder	0 68 100 0 outline 0 0 0 100	255 81 0 outline 0 0 0	19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 1,8 point dan ukuran outline 2,8 point	
									Jalan Kolektor Primer	0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran line 3 point
										Jalan Kolektor Sekunder	0 22 100 0	255 200 0	47 100 100

Klasifikasi Tununan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota				Simbolisasi								
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol		
							CMYK	RGB	HSV			
Sistem Jaringan Kereta Api		Jaringan Jalur Kereta Api	Jalan Lokal	Jalan Lokal Primer	Bentuk Geometri		39 65 0 0	155 90 255	264 65 100	Ukuran line 1,7 point		
			Jalan Lokal Sekunder	Jalan Lokal Sekunder			30 30 0 0	178 178 255	240 30 100	Ukuran line 1,5 point		
		Jalan Lingkungan	Jalan Lingkungan Primer	Jalan Lingkungan Primer		0 0 0 49	130 130 130	0 0 51	Ukuran line 1 point			
			Jalan Lingkungan Sekunder	Jalan Lingkungan Sekunder		0 0 0 39	156 156 156	0 0 61	Ukuran line 0,8 point			
		Jalan Khusus	Jalan Khusus		0 0 0 69	78 78 78	0 0 31	Ukuran line 0,5 point				
		Jalan Tol	*	*	*	*	Bentuk Geometri		4 100 100 0	245 0 0	0 100 96	Ukuran inner line 1,8 point dan ukuran outline 3 point
									0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran line horizontal 0,8 point dan vertikal 5 point
		Jaringan Jalur Kereta Api Umum	*	*	*	*	Bentuk Geometri		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran line horizontal atas dan bawah 0,8 point dan vertikal 5 point
									0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol																
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV																	
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Penyeberangan		Jaringan Jalur Kereta Api Khusus	*	*	Bentuk Geometri		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran horizontal 0,8 point dan vertikal atas dan bawah 3 point																
											Alur-Pelayaran Sungai dan Alur-Pelayaran Danau	Alur-Pelayaran Kelas I	*	*		0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,2 point							
																				Alur-Pelayaran Kelas II	*		0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,2 point
											Lintas Penyeberangan Antarneagara	*	*		0 69 100 0 outline 0 0 0 100	255 80 0 outline 0 0 0	19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 2 point dan ukuran outline 0,4 point								
																			Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*		0 53 100 0 outline 0 0 0 100	255 120 0 outline 0 0 0	28 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 2 point dan ukuran outline 0,4 point
											Lintas Penyeberangan dalam Kota	*	*		33 0 100 0 outline 0 0 0 100	170 255 0 outline 0 0 0	80 100 100 outline 0 0 0	Ukuran inner line 2 point dan ukuran outline 0,4 point								

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota			Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol																
			Orde 3	Orde 4	Orde 5				Warna Simbol	RGB	HSV																	
Sistem Jaringan Jalan		Terminal Penumpang	Terminal Penumpang Tipe A	*	*		A	59 43 1 0	105 145 253	224 58 99	Ukuran 25 point																	
			Terminal Penumpang Tipe B	*	*		B	0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 25 point																	
			Terminal Penumpang Tipe C	*	*		C	44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 25 point																	
			Terminal Barang	*	*			10 40 100 0	230 152 0	40 100 90	Ukuran 25 point																	
			Jembatan Timbang	*	*			0 0 0 100 0 0 0 100 backgroud 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 backgroud 255 255 255	0 0 0 0 0 0 backgroud 0 0 100	Ukuran 23 point																	
			Jembatan	*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point																	
		Sistem Jaringan Kereta Api		Stasiun Kereta Api	Stasiun Penumpang	*	*			0 41 100 0 backgroud 0 0 0 0	0 112 255 backgroud 255 255 255	214 100 100 backgroud 0 0 100	Ukuran 23 point															
					Stasiun Barang	*	*			0 41 100 0 backgroud 0 0 0 0	0 112 255 backgroud 255 255 255	214 100 100 backgroud 0 0 100	Ukuran 23 point															
				Tibik																								


Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol		
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV			
Sistem Jaringan Sungai, Danau, dan Persebaran		Pelabuhan Sungai dan Danau	Stasiun Operasi	*			Foreground 4 80 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 245 50 0 background 255 255 255	Foreground 12 100 96 background 0 0 100	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Sungai dan Danau Utama	*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Sungai dan Danau Pengumpul	*			Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 255 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Sungai dan Danau	*			Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Persebaran Kelas I	*			59 43 5 0	105 145 253	223 57 95	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Persebaran Kelas II	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Persebaran Kelas III	*			44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 23 point		
			Pelabuhan Utama	*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point		
			Sistem Jaringan Transportasi Laut		Pelabuhan Laut							









Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
			Pelabuhan Pengumpul	*			Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 255 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Pelabuhan Pengumpulan Regional				Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 140 100 90 background 0 0 100	Ukuran 22 point
			Pelabuhan Pengumpulan Lokal				Foreground 7 52 82 0 background 0 0 0 0	Foreground 237 123 47 background 255 255 255	Foreground 24 80 93 background 0 0 100	Ukuran 22 point
			Terminal Umum	*			Foreground 55 70 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 115 76 0 background 255 255 255	Foreground 40 100 45 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Terminal Khusus	*			Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 23 point
			Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Perikanan Samudera			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Foreground 1 54 60 0 background 0 0 0 0	Foreground 253 117 103 background 255 255 255	Foreground 6 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
							Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point

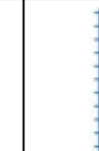
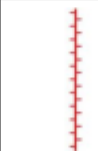
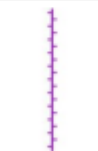
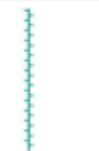

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas- Kilang Pengolahan	Pangkalan Perdaratan Ikan	Garis		Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 140 100 90 background 0 0 100	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 4 100 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 100 96	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 4 53 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 120 0	Foreground 0 0 100 background 29 100 96	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 4 22 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 200 0	Foreground 0 0 100 background 49 100 96	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 0 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
				*			Foreground 0 0 0 100	Foreground 0 0 0	Foreground 0 0 0	Ukuran 23 point
Sistem Jaringan Energi	Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Jaringan Minyak dan Gas Bumi	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas- Kilang Pengolahan	*	Garis		Foreground 100 0 23 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 255 197 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 166 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100 0	Ukuran 14 point dan ukuran line 1,7 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota				Simbolisasi				Ukuran Simbol		
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antar sistem	*			Foreground 100 56 0 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 0 112 255 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 214 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 16 point dan ukuran line 1,7 point
							Foreground 100 65 10 0 line 0 41 100 0	Foreground 0 90 230 line 255 150 0	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antar sistem	Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)			Foreground 100 65 10 0 line 0 41 100 0	Foreground 0 90 230 line 255 150 0	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							Foreground 100 65 10 0 line 0 41 100 0	Foreground 0 90 230 line 255 150 0	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
Jaringan Infrastruktur Ketenagalistrikan		Jaringan Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Jaringan Transmisi Tenaga Listrik Antar sistem	Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTTT)			Foreground 100 65 10 0 line 0 41 100 0	Foreground 0 90 230 line 255 150 0	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
							Foreground 100 65 10 0 line 0 41 100 0	Foreground 0 90 230 line 255 150 0	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point








Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota				Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
			Jaringan Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Tinggi, Arus Searah (SUTTAS)			100 10 70 0 <i>line</i>	0 230 77 <i>line</i>	140 100 90 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 4 <i>point</i>
				Saluran Transmisi Lainnya		0 41 100 0 <i>line</i>	255 150 0 <i>line</i>	35 100 100 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 4 <i>point</i>	
			Jaringan Distribusi Tenaga Listrik	Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)			0 18 88 0 <i>outline</i>	255 210 30 <i>outline</i>	48 88 100 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>
				Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTR)		0 18 88 0 <i>outline</i>	255 210 30 <i>outline</i>	48 88 100 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>	
			Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Peryaluran Tenaga Listrik	Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)			0 18 88 0 <i>outline</i>	142 103 253 <i>outline</i>	217 100 90 <i>line</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>
				Saluran Distribusi Lainnya		0 0 0 47 <i>outline</i>	135 135 135 <i>outline</i>	0 0 53 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>	
				*			0 41 100 0 <i>line</i>	255 150 0 <i>line</i>	35 100 100 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 4 <i>point</i>











Nama Unsur	Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota				Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol				
	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4			CMYK	RGB	HSV					
Jaringan Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi	Infrastruktur Pembangkitan Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung	Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	*	Titik		100 73 0 0	0 70 255	224 100 100	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	*			100 29 2 0	0 180 250	197 100 98	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	*			100 0 25 0	0 255 190	165 100 100	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	*			34 78 100 0	168 56 0	20 100 66	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	*			0 0 100 0	255 255 0	60 100 100	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	*			0 33 100 0	255 170 0	40 100 100	Ukuran 22 point				
			Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	*			24 100 0 0	195 0 255	286 100 100	Ukuran 22 point				








Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota							Simbolisasi						
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol			
							CMYK	RGB	HSV				
Sistem Jaringan Telekomunikasi	Jaringan Tetap	*	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	*	Garis		0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 22 point			
				Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)		*		73 10 100 0	70 230 0	102 100 90	Ukuran 22 point		
						Pembangkit Listrik Lainnya	*		0 0 0 59	140 140 140	0 0 41	Ukuran 22 point	
				Infrastruktur Penyaluran Tenaga Listrik dan Sarana Pendukung			*	Gardu Listrik	*		0 0 0 100	0 0 0	0 0 0
						Jaringan Tetap			*	Garis		76 33 100 0	60 170 0
				Infrastruktur Jaringan Tetap			*	Jaringan Bergerak Terestrial			*	Titik	
	Jaringan Bergerak Terestrial	*	Titik			Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0			Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 20 point		
					Jaringan Bergerak Seluler	*			Titik		Foreground 76 33 100 0 outline 60 170 0		Foreground 60 170 0 outline 60 170 0

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Jaringan Sumber Daya Air	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	*	Garis		100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran horizontal 1,4 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Sekunder	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran horizontal 1,2 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Tersier	*			34 100 10 0	169 0 230	284 100 90	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
			Jaringan Irigasi Air Tanah	*			100 34 48 0	0 168 132	167 100 66	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
		Jaringan Bergerak Satelit	*	*			Foreground 76 33 100 0 outline 76 33 100 0	Foreground 60 170 0 outline 60 170 0	Foreground 99 100 67 outline 99 100 67	Ukuran 25 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota						Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol	
							CMYK	RGB	HSV		
Infrastruktur Perkotaan	Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan	Jaringan Air Baku	*	Garis		100 70 34 0 <i>line</i>	0 77 168 <i>line</i>	213 100 66 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>	
			Jaringan Produktil	*		100 34 10 0 <i>line</i>	0 169 230 <i>line</i>	196 100 90 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>		
			Unit Distribusi	*		0 0 0 0 <i>line</i>	255 255 255 <i>line</i>	0 0 100 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1,4 <i>point</i>		
		Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	*		Garis		0 0 0 39 <i>line</i>	156 156 156 <i>line</i>	0 0 61 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>
			Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*			34 56 100 0 <i>line</i>	168 112 0 <i>line</i>	40 100 66 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>	
			Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	*			0 0 0 39 <i>line</i>	156 156 156 <i>line</i>	0 0 61 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>	
	Prasarana Sumber Daya Air	Sistem Pengendalian Banjir	Bangunan Pengendalian Banjir	*	Titik		100 64 10 0 <i>background</i>	0 92 230 <i>background</i>	216 100 90 <i>background</i>	Ukuran 18 <i>point</i>	
							0 0 0 0 <i>background</i>	255 255 255 <i>background</i>	0 0 100 <i>background</i>	Ukuran 18 <i>point</i>	
							0 0 0 0 <i>background</i>	255 255 255 <i>background</i>	0 0 100 <i>background</i>	Ukuran 28 <i>point</i>	
		Bangunan Sumber Daya Air	*			100 65 10 0 <i>background</i>	0 90 230 <i>background</i>	217 100 90 <i>background</i>	Ukuran 28 <i>point</i>		
						100 70 34 0 <i>line</i>	0 77 168 <i>line</i>	213 100 66 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>		
						100 70 34 0 <i>line</i>	0 77 168 <i>line</i>	213 100 66 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>		










Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota							Simbolisasi			Ukuran Simbol
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	Jalur Evakuasi Bencana		*	*			0 100 0 0	255 0 255	300 100 100	Ukuran line 2 point
							100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran 10 point
Sistem Drainase	Jaringan Drainase Primer		*	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 10 point
							34 100 10 0	169 0 230	284 100 90	Ukuran 10 point
							80 30 100 0	51 179 0	103 100 70	Ukuran line 1,8 point
Jalur Sepeda	*	*	*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran line 1,5 point
Jaringan Pejalan Kaki	*		*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran line 1,5 point
Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)	Jaringan Perpipaan		Unit Air Baku	*			100 34 10 0	0 169 230	196 100 90	Ukuran 18 point
							100 70 34 0	0 77 168	213 100 66	Ukuran 18 point
	Unit Produksi			*			100 78 0 0	0 55 255	227 100 100	Ukuran 18 point
				*			25 9 0 0	191 232 255	202 25 100	Ukuran 18 point











Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota							Simbolisasi			
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL)		Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Unit Pelayanan	*	Bentuk Geometri		Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
			Summur Dangkal	*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
			Summur Pompa	*			Foreground 0 0 0 0 background 100 34 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 169 230	Foreground 0 0 100 background 196 100 90	Ukuran 20 point
			Bak Penampungan Air Hujan	*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
			Terminal Air	*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 20 point
			Bangunan Penangkap Mata Air	*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point
				*			Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 22 point











Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RTRW Kota					Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
							CMYK	RGB	HSV	
Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							0 0 0 0 background	255 255 255 background	0 0 100 background	
Stasiun Peralihan Antara (SPA)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pengelolaan Sampah Reuse, Reduce, Recycle (TPS3R)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							76 33 100 0 outline	60 170 0 outline	99 100 67 outline	
Tempat Penampungan Semenara (TPS)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							33 57 100 0 background	170 110 0 background	39 100 67 background	
Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
							20 60 60 0 background	204 102 102 background	0 50 80 background	
Sistem Jaringan Evakuasi Bencana	*	*	*	*			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point
							0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	











Keterangan:
Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.









TABEL VII.12
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA POLA RUANG RTRW KOTA








Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi			
							CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Lindung	Badan Air	*	*	*	BA		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
		Kawasan yang Memberikan Perlindungan terhadap Kawasan Bawahannya**	*	*	*	PTB		86 75 84 0	35 65 40	130 47 25
	Kawasan Hutan Lindung		*	*	*	HL		80 63 84 0	50 95 40	109 57 37
			Kawasan Lindung Gambut	*	*	*	LG		59 59 100 0	105 105 0
	Kawasan Perlindungan Setempat	*	*	*	PS		98 16 16 0	5 215 215	180 98 84	
		Ruang Terbuka Hijau**	*	*	*	RTH		82 78 96 0	45 55 5	73 82 22
	Rimba Kota		*	*	*	RTH-1		78 67 96 0	55 85 10	84 88 033
	Taman Kota		*	*	*	RTH-2		39 47 0 0	65 105 0	83 100 41
	Taman Kecamatan		*	*	*	RTH-3		71 35 100 0	70 135 0	89 100 53










Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RT/RW Kota				Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
			Orde 3	Orde 4	CMYK	Warna Simbol					
						RGB			HSV		
Kawasan Konservasi	Kawasan Suaka Alam **	Taman Kelurahan	*	*	RTH-4		75 59 100 0	75 165 0	93 100 65		
		Taman RW	*	*	RTH-5		18 25 0 0	80 195 0	95 100 76		
		Taman RT	*	*	RTH-6		69 24 100 0	85 225 0	97 100 88		
		Pernakaman	*	*	RTH-7		65 0 100 0	90 255 0	99 100 100		
		Jalur Hijau	*	*	RTH-8		94 4 100 0	15 145 0	116 100 96		
		*	*	KSA		80 80 47 0	50 50 135	240 63 53			
		Cagar Alam	*	*	CA		73 73 35 0	70 70 165	240 58 65		
		Cagar Alam Laut	*	*	CAL		65 65 24 0	90 90 195	240 54 76		
		Suaka Margasatwa	*	*	SM		57 57 12 0	110 110 225	240 51 88		
		Suaka Margasatwa Laut	*	*	SML		73 29 25 0	130 130 255	240 49 100		









Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
							Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
		Kawasan Pelestarian Alam **	*	*	KPA		53 65 0 0	120 90 255	251 65 100
			Taman Nasional	*	TN		37 10 14 0	155 135 255	250 47 100
			Taman Hutan Raya	*	THR		73 47 100 0	185 165 255	253 35 100
			Taman Wisata Alam	*	TWA		10 18 0 0	210 190 255	258 25 100
			Taman Wisata Alam Laut	*	TWL		22 4 79 0	230 210 255	267 18 100
			Kawasan Taman Buru	*	TB		27 35 0 0	70 150 255	214 73 100
		Kawasan Konservasi di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil **	*	*	KWP		100 49 51 0	0 130 125	178 100 51
			Kawasan Konservasi Pulau-Pulau Kecil **	*	KP3K		92 41 033 0	20 150 170	188 88 67
			Suaka Pesisir		SPS		53 20 18 0	70 180 190	185 63 75
			Suaka Pulau Kecil		SPK		73 41 0 0	120 205 210	183 43 82

Nama Unsur	Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RT/RW Kota				Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4			Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
Kawasan Lindung Geologi	Kawasan Cagar Alam Geologi **	Kawasan Konservasi Perairan	Kawasan Konservasi Maritim **	Taman Pesisir	TP		37 10 14 0	160 230 220	170 30 90
				Taman Pulau Kecil	TPK		67 12 100 0	200 240 230	165 17 94
				*	KMR		98 37 51 0	5 160 125	166 97 63
				Daerah Perlindungan Adat Maritim	PAM		88 27 51 0	30 185 125	157 84 73
				Daerah Perlindungan Budaya Maritim	PBM		78 18 51 0	55 210 125	147 74 82
				*	KPR		69 4 51 0	80 245 125	136 67 96
				*	ADT		98 59 75 0	5 105 65	156 95 41
				*	CAG		57 47 57 0	110 135 110	120 19 53
				Kawasan Keunikan Bahuan dan Fosil	LGE-1		41 47 41 0	150 135 150	300 10 59
				Kawasan Keunikan Bentang Alam	LGE-2		29 47 41 0	180 135 150	340 25 71

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi				
							Warna Simbol				
							CMYK	RGB	HSV		
Kawasan Budi Daya	Kawasan Cagar Budaya	Kawasan yang Memberikan Perindungan terhadap Air Tanah	Kawasan Keunikan Proses Geologi	*	LGE-3		18 47 29 0	210 135 180	324 36 82		
			Kawasan Imbunan Air Tanah	*	LGE-4		20 47 61 0	205 135 100	20 51 80		
	Kawasan Ekosistem Mangrove	*	*	*	EM		82 41 57 0	45 150 110	157 70 59		
			*	*	BJ		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92		
	Kawasan Hutan Produksi	Kawasan Hutan Produksi	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	*	*	HPT		71 39 78 0	75 155 55	108 65 61	
				*	*	HP		51 29 78 0	125 180 55	86 69 71	
				Kawasan Hutan Produksi Tetap	*	*	HPK		39 12 78 0	155 225 55	85 76 88
				Kawasan Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	*	*	KR		39 22 39 0	155 200 155	120 23 78

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
							Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
Kawasan Pertanian		Kawasan Tanaman Pangan Kawasan Hortikultura Kawasan Perkebunan Kawasan Peternakan	*	*	P-1		22 4 73 0	200 245 70	75 71 96
							10 0 71 0	230 255 75	68 71 100
							31 31 78 0	175 175 55	60 69 69
							27 8 27 0	185 235 185	120 21 92
							61 39 18 0	100 155 210	210 52 82
							49 27 18 0	130 185 210	199 38 82
							29 41 53 0	180 150 120	30 33 71
							90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
							82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
							75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
Kawasan Perikanan		Kawasan Perikanan Tangkap Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	IK-1 IK-2	 	61 39 18 0	100 155 210	210 52 82
							49 27 18 0	130 185 210	199 38 82
							29 41 53 0	180 150 120	30 33 71
Kawasan Perikanan Budi Daya		Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	KEG		29 41 53 0	180 150 120	30 33 71
							90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
							82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
Kawasan Perikanan Budi Daya		Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	MRA		90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
							82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
							75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
Kawasan Perikanan Budi Daya		Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	MLG		82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
							75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
							90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
Kawasan Perikanan Budi Daya		Kawasan Perikanan Budi Daya	*	*	MNL		75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
							82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
							90 82 71 0	25 45 75	216 68 29


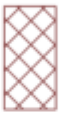
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
							Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
			Kawasan Peruntukan Pertambangan Batuan	*	MBT		63 55 43 0	95 115 145	216 34 57
		Kawasan Pertambangan Batubara	*	*	BR		51 43 31 0	125 145 175	216 29 69
		Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	*	*	MG		39 31 20 0	155 175 205	216 24 80
		Kawasan Panas Bumi	*	*	PB		20 100 100 0	205 0 0	0 100 80
		Kawasan Pembangunan Tenaga Listrik	*	*	PTL		100 0 20 0	0 255 205	168 100 100
	Kawasan Perputukan Industri	*	*	*	KPI		59 100 100 0	105 0 0	0 100 41
	Kawasan Parwisata	*	*	*	W		0 35 0 0	255 165 255	300 35 100
	Kawasan Permukiman	Kawasan Perumahan	*	*	R		0 37 100 0	255 160 0	38 100 100
		Kawasan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial	*	*	FUS		63 100 63 0	95 0 95	300 100 37

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Orde 3	Orde 4	Kode	Bentuk Simbol	Spesifikasi		
							Warna Simbol		
							CMYK	RGB	HSV
		Kawasan Ruang Terbuka Non Hijau	*	*	RTNH		100 59 59 0	0 95 95	180 100 41
		Tempat Evakuasi Bencana	*	*	EB		0 98 71 0	255 5 75	343 98 100
		Kawasan Infrastruktur Perkotaan	*	*	IR		8 29 67 0	235 180 85	38 064 92
	Kawasan Campuran	*	*	*	C		18 67 78 0	210 85 55	12 74 82
	Kawasan Perdagangan dan Jasa	*	*	*	K		0 73 73 0	255 70 70	0 73 100
	Kawasan Perkantoran	*	*	*	KT		0 0 0 39	155 155 155	0 0 61
	Kawasan Transportasi	*	*	*	TR		16 78 100 0	215 55 0	15 100 84
	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	*	*	*	HK		39 100 0 0	155 0 255	276 100 100






Keterangan:

Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir, khusus untuk unsur bertanda (***) apabila belum dapat didetailkan, maka klasifikasi unsur dan kodifikasi dapat diturunkan sampai orde terakhir.







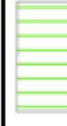

TABEL VII.13
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA PENETAPAN KAWASAN STRATEGIS RTRW KOTA




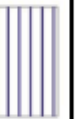




Sudut Kepentingan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Pertumbuhan Ekonomi		0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Sosial dan Budaya		23 100 0 0	197 0 255	286 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Pendayagunaan Sumber Daya Alam dan/atau Teknologi Tinggi		46 73 73 0	137 68 68	0 50 54	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5
Fungsi dan Daya Dukung Lingkungan Hidup		67 0 100 0	85 255 0	100 100 100	Width: 0,5 point Width outline: 0,4 point Angle: 135 dan 45 Offset: 0 Separation: 5







TABEL VII.14
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN TAMBAHAN RTRW KOTA

Ketentuan Tambahan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Badan Air		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
Badan Jalan		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92	
Holding Zone		0 100 100 0 outline 0 0 0 59	255 0 0 outline 104 104 104	0 100 100 outline 0 0 41	Width: 1 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan IPPKH/PPKH		0 33 100 0 Outline 0 0 0 59	255 170 0 Outline 104 104 104	40 100 100 Outline 0 0 41	Width: 1 point Width outline: 1,2 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Garis Pantal Rencana		Inner line 100 24 0 0 outline 0 0 0 0	Inner line 0 197 255 outline 255 255 255	Inner line 194 100 100 outline 0 0 100	Ukuran inner line 1,5 point dan ukuran outline 5 point

TABEL VII.15
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN KHUSUS RTRW KOTA






Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan			100 34 10 0 outline 0 0 0 59	0 169 230 outline 104 104 104	196 100 90 outline 0 0 41	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Ancangan Pendaratan dan Lepas Landas		100 56 0 0 outline 0 0 0 59	0 112 255 outline 104 104 104	214 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan		10 100 100 0 outline 0 0 0 59	230 0 0 outline 104 104 104	0 100 90 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Transisi		0 33 100 0 outline 0 0 0 59	255 170 0 outline 104 104 104	40 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Dalam		40 5 20 0 outline 0 0 0 59	153 242 204 outline 104 104 104	154 37 95 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut		23 100 0 0 outline 0 0 0 59	197 0 255 outline 104 104 104	286 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Luar		67 0 100 0 outline 0 0 0 59	85 255 0 outline 104 104 104	100 100 100 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 90, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan			Foreground 85 55 100 0 outline 85 55 100 0	Foreground 38 115 0 outline 38 115 0	Foreground 100 100 45 outline 100 100 45









Keterangan Khusus	Isian Keterangan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Rawan Bencana			(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Cagar Budaya			0 100 0 0 outline 0 100 0 0	255 0 255 outline 255 0 255	300 100 100 outline 300 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 5
Kawasan Resapan Air			100 70 34 0 outline 0 0 0 59	0 77 168 outline 104 104 104	213 100 66 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Sempadan	Sempadan Pantai		93 100 47 0 outline 0 0 0 59	18 0 135 outline 104 104 104	248 100 53 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sungai		59 2 2 0 outline 0 0 0 59	105 250 250 outline 104 104 104	180 58 98 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sirtu, Danau, Waduk, dan Embung		54 8 100 0 outline 0 0 0 59	117 235 0 outline 104 104 104	90 100 92 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Mata Air		52 29 4 0 outline 0 0 0 59	122 182 245 outline 104 104 104	211 50 96 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Ketenagalistrikan		0 0 0 30 outline 0 0 0 30	178 178 178 outline 178 178 178	0 0 70 outline 0 0 70	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8








Keterangan Khusus	Isian Keterangan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
	Sempadan Pipa/Kabel		0 0 100 0 outline 0 0 100 0	255 255 0 outline 255 255 0	60 100 100 outline 60 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Perumahan dan Keamanan			29 59 56 0 outline 0 0 0 59	181 105 112 outline 104 104 104	354 42 71 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Karst			20 33 60 0 outline 0 0 0 59	205 170 102 outline 104 104 104	40 50 80 outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara			33 69 49 0 outline 33 69 49 0	170 80 130 outline 170 80 130	327 53 67 outline 327 53 67	Width: 1,4 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 20
Kawasan Migrasi Satwa			56 34 100 0 outline 56 34 100 0	112 168 0 outline 112 168 0	80 100 66 outline 80 100 66	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Ruang Dalam Bumi			4 21 52 0 outline 4 21 52 0	245 202 122 outline 245 202 122	39 50 96 outline 39 50 96	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8








- B. Penentuan Simbolisasi Peta RDTR Kabupaten/Kota
- Ketentuan Simbolisasi Peta RDTR Kabupaten/Kota terbagi atas rencana Struktur Ruang, rencana Pola Ruang, ketentuan tambahan, dan ketentuan khusus. Ketentuan khusus yang memiliki isian, dapat mengikuti simbolisasi yang telah dibuat, untuk ketentuan khusus yang tidak memiliki isian, boleh menggunakan ketentuan simbolisasi pada sektor terkait. Penentuan simbolisasi Peta RDTR Kabupaten/ Kota tercantum pada Tabel VII.16 sampai dengan Tabel VII.19.









TABEL VII.16
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA STRUKTUR RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA











Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Rencana Pengembangan Pusat Pelayanan	Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	*	Titik		0 67 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 85 0 <i>outline</i> 0 0 0	20 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran 23 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2 <i>point</i>
	Sub Pusat Pelayanan Kota/Kawasan Perkotaan	*			0 29 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 180 0 <i>outline</i> 0 0 0	42 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran 21 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2 <i>point</i>
Pusat Pelayanan Lingkungan	Pusat Lingkungan Kecamatan	Pusat Lingkungan Kelurahan/Desa			0 0 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 255 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	60 100 100 <i>outline</i> 0 0 0 100	Ukuran 20 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2 <i>point</i>
					0 0 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 255 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	60 100 100 <i>outline</i> 0 0 0 100	Ukuran 18 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2 <i>point</i>
Pusat Rakyat Warga					0 0 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	255 255 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	60 100 100 <i>outline</i> 0 0 0 100	Ukuran 16 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2 <i>point</i>








Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Rencana Jaringan Transportasi	Jalan Arteri Primer	*			<i>Inner line</i> 0 68 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	<i>Inner line</i> 255 81 0 <i>outline</i> 0 0 0	<i>Inner line</i> 19 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 3 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 4 <i>point</i>
	Jalan Arteri Sekunder	*			<i>Inner line</i> 0 68 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	<i>Inner line</i> 255 81 0 <i>outline</i> 0 0 0	<i>Inner line</i> 19 100 100 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 1,8 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 2,8 <i>point</i>
	Jalan Kolektor Primer	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran <i>line</i> 3 <i>point</i>
	Jalan Kolektor Sekunder	*			0 22 100 0	255 200 0	47 100 100	Ukuran <i>line</i> 1,8 <i>point</i>
	Jalan Lokal Primer	*			39 65 0 0	155 90 255	264 65 100	Ukuran <i>line</i> 1,7 <i>point</i>
	Jalan Lokal Sekunder	*			30 30 0 0	178 178 255	240 30 100	Ukuran <i>line</i> 1,5 <i>point</i>
	Jalan Lingkungan Primer	*			0 0 0 49	130 130 130	0 0 51	Ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>
	Jalan Lingkungan Sekunder	*			0 0 0 39	156 156 156	0 0 61	Ukuran <i>line</i> 0,8 <i>point</i>









Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Jalan Khusus		*			0 0 0 69	78 78 78	0 0 31	Ukuran <i>line</i> 0,5 <i>point</i>
Jalan Tol		*			<i>Inner line</i> 4 100 100 0 <i>outline</i> 0 0 0 100	<i>Inner line</i> 245 0 0 <i>outline</i> 0 0 0	<i>Inner line</i> 0 100 96 <i>outline</i> 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 1,8 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 3 <i>point</i>
Jalan Masuk dan Keluar Terminal Barang dan Penumpang		*			33 100 10 0	170 0 230	284 100 90	Ukuran <i>line</i> 1,8 <i>point</i>
Jalan Menuju Moda Transportasi Umum		*			0 100 25 0	255 0 190	315 100 100	Ukuran <i>line</i> 1,8 <i>point</i>
Jalan Masuk dan Keluar Parkir		*			4 36 52 0	245 162 122	20 50 96	Ukuran <i>line</i> 1,8 <i>point</i>
Jaringan Jalur Kereta Api Antar kota		*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran <i>line</i> horizontal 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>
Jaringan Jalur Kereta Api Perkotaan		Jalur Monorel			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran <i>line</i> horizontal atas dan bawah 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>








Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
		Jalur Kereta Rel Listrik			00 41 100 00	255 150 0	35 100 100	Ukuran <i>line</i> horizontal atas dan bawah 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>
		Jalur MRT			0 100 25 0	255 0 190	3 15 100 100	Ukuran <i>line</i> horizontal atas dan bawah 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>
		Jalur LRT			67 0 100 0	85 255 0	100 100 100	Ukuran <i>line</i> horizontal atas dan bawah 0,8 <i>point</i> dan vertikal 5 <i>point</i>
	Jaringan Jalur Kereta Api Khusus	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran horizontal 0,8 <i>point</i> dan vertikal atas dan bawah 3 <i>point</i>
	Alur-Pelayaran Kelas I	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1,2 <i>point</i>
	Alur-Pelayaran Kelas II	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1,2 <i>point</i>
	Alur-Pelayaran Kelas III	*			0 45 100 0	255 140 0	33 100 100	Ukuran 10 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1,2 <i>point</i>





Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Lintas Penyeberangan Antarregara	*	*			0 69 100 0 outline 0 0 0 100	255 80 0 outline 0 0 0	19 100 100 outline 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Lintas Penyeberangan Antarprovinsi	*	*			0 53 100 0 outline 0 0 0 100	255 120 0 outline 0 0 0	28 100 100 outline 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Lintas Penyeberangan AntarKabupaten/Kota dalam Provinsi	*	*			0 22 100 0 outline 0 0 0 100	255 200 0 outline 0 0 0	47 100 100 outline 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Lintas Penyeberangan dalam Kabupaten	*	*			0 0 100 0 outline 0 0 0 100	255 255 0 outline 0 0 0	60 100 100 outline 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Lintas Penyeberangan dalam Kota	*	*			33 0 100 0 outline 0 0 0 100	170 255 0 outline 0 0 0	80 100 100 outline 0 0 0	Ukuran <i>inner line</i> 2 <i>point</i> dan ukuran <i>outline</i> 0,4 <i>point</i>
Terminal Penumpang Tipe A	*	*			59 43 1 0	105 145 253	224 58 99	Ukuran 25 <i>point</i>
Terminal Penumpang Tipe B	*	*	Titik		0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 25 <i>point</i>
Terminal Penumpang Tipe C	*	*			44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 25 <i>point</i>

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol				
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV					
Terminal Barang		*			10 40 100 0	230 152 0	40 100 90	Ukuran 25 point				
				<i>Foreground</i> 0 0 0 100 <i>background</i> 0 0 0 0	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point					
				Jembatan Timbang	*				0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point
								<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 4 100 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 245 0 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 0 100 96	Ukuran 23 point	
Jembatan		*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point				
				<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 4 100 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 245 0 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 0 100 96	Ukuran 23 point					
				Halte	*				0 0 0 100	0 0 0	0 0 100	Ukuran 23 point
<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 4 100 100 0	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point									
Stasiun Kereta Api					0 0 0 59	104 104 104	0 0 41	Ukuran 23 point				
				<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 0	<i>Foreground</i> 104 104 104 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 41 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point					
				Stasiun Penumpang Besar					0 0 0 59	104 104 104	0 0 41	Ukuran 23 point
								<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 0	<i>Foreground</i> 104 104 104 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 41 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point	
Stasiun Penumpang Sedang					0 0 0 59	104 104 104	0 0 41	Ukuran 23 point				
				<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 0 0	<i>Foreground</i> 104 104 104 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 41 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point					
				Stasiun Penumpang Kecil					0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 23 point
<i>Foreground</i> 0 41 100 0 <i>background</i> 0 0 0	<i>Foreground</i> 255 150 0 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 35 100 100 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 23 point									
Stasiun Barang					0 41 100 0	255 150 0	35 100 100	Ukuran 23 point				
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	Ukuran 23 point				








Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota				Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
		Stasiun Operasi			Foreground 4 80 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 245 50 0 background 255 255 255	Foreground 12 100 96 background 0 0 100	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Sungai dan Darau Utama	*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Sungai dan Darau Pengumpul	*			Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 255 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Sungai dan Darau Pengumpulan	*			Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Peryerangan Kelas I	*			59 43 5 0	105 145 253	223 57 95	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Peryerangan Kelas II	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Peryerangan Kelas III	*			44 60 1 0	142 103 253	256 59 99	Ukuran 23 point
	Pelabuhan Utama	*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point









Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Pelabuhan Pengumpul		*			Foreground 0 100 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 255 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 100 100 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Pelabuhan Pengumpulan Regional		*			Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 1 40 100 90 background 0 0 100	Ukuran 22 point
Pelabuhan Pengumpulan Lokal		*			Foreground 7 52 82 0 background 0 0 0 0	Foreground 237 123 47 background 255 255 255	Foreground 24 80 93 background 0 0 100	Ukuran 22 point
Terminal Umum		*			Foreground 55 70 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 115 76 0 background 255 255 255	Foreground 40 100 45 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Terminal Khusus		*			Foreground 0 0 0 100 background 0 0 0 0	Foreground 0 0 0 background 255 255 255	Foreground 0 0 0 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Pelabuhan Perikanan Samudera		*			Foreground 59 43 5 0 background 0 0 0 0	Foreground 105 145 253 background 255 255 255	Foreground 223 57 95 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Pelabuhan Perikanan Nusanantara		*			Foreground 1 54 60 0 background 0 0 0 0	Foreground 253 117 103 background 255 255 255	Foreground 6 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point
Pelabuhan Perikanan Pantai		*			Foreground 44 60 1 0 background 0 0 0 0	Foreground 142 103 253 background 255 255 255	Foreground 256 59 99 background 0 0 100	Ukuran 23 point





Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
Rencana Jaringan Energi	Pangkalan Pendaratan Ikan	*			Foreground 100 10 70 0 background 0 0 0 0	Foreground 0 230 77 background 255 255 255	Foreground 140 100 90 background 0 0 100	Ukuran 23 point
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Primer	*			Foreground 0 0 0 0 background 4 100 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 100 96	Ukuran 23 point
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Sekunder	*			Foreground 0 0 0 0 background 4 53 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 120 0	Foreground 0 0 100 background 29 100 96	Ukuran 23 point
	Bandar Udara Pengumpul Skala Pelayanan Tersier	*			Foreground 0 0 0 0 background 4 22 100 0	Foreground 255 255 255 background 245 200 0	Foreground 0 0 100 background 49 100 96	Ukuran 23 point
	Bandar Udara Pengumpulan	*			Foreground 0 0 0 0 background 0 0 0 100	Foreground 255 255 255 background 0 0 0	Foreground 0 0 100 background 0 0 0	Ukuran 23 point
Bandar Udara Khusus	*	*			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran 23 point
Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan		Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan	Garis		Foreground 100 0 23 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 Line 0 50 50 0	Foreground 0 255 197 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 166 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 14 point dan ukuran line 1,5 point












Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota			Simbolisasi				Ukuran Simbol	
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol	HSV		
		Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Kilang Pengolahan			Foreground 100 0 23 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 0 255 197 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 166 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 16 point dan ukuran line 1,5 point
	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang Menyalurkan Minyak Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan			Foreground 0 0 100 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 255 127 127 outline 255 255 0 background 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 60 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 14 point dan ukuran line 1,5 point
	Jaringan yang Menyalurkan Minyak dan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan	Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Fasilitas Produksi-Tempat Penyimpanan			Foreground 0 0 100 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 0 112 255 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 214 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 16 point dan ukuran line 1,5 point
Jaringan yang Menyalurkan Gas Bumi dari Kilang Pengolahan-Konsumen		*			Foreground 100 56 0 0 outline 0 100 100 0 background 0 0 0 0 line 0 50 50 0	Foreground 0 112 255 outline 255 0 0 background 255 255 255 line 255 127 127	Foreground 214 100 100 outline 0 100 100 background 0 0 100 line 0 50 100	Ukuran 16 point dan ukuran line 1,7 point







Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota				Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
Saluran Udara Tegangan Ultra Tinggi (SUTUT)	*	*			100 65 10 0 line	0 90 230 line	217 100 90 line	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
				0 41 100 0	255 150 0	35 100 100		
				0 100 100 0 line	255 0 0 line	0 100 100 line	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point	
				0 41 100 0	255 150 0	35 100 100		
Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)	*	*			100 65 10 0 line	142 103 253 line	217 100 90 line	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
				0 41 100 0	255 150 0	35 100 100		
Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTTT)	*	*			100 10 70 0 line	0 230 77 line	140 100 90 line	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
				0 41 100 0	255 150 0	35 100 100		
Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS)	*	*			49 73 100 0 outline	130 70 0 outline	32 100 51 outline	Ukuran 12 point dan ukuran line 2 point
				0 18 88 0 line	255 210 30 Line	48 88 100 line		
Kabel Bawah Tanah	*	*			0 0 0 47 line	130 70 0 Line	0 0 53 line	Ukuran 12 point dan ukuran line 2 point
				0 0 0 47	130 70 0	0 0 53		
Saluran Transmisi Lainnya	*	*			0 41 100 0 line	255 150 0 line	35 100 100 Line	Ukuran 9 point dan ukuran line 4 point
				0 0 0 47	135 135 135 line	0 0 53 Line		
Saluran Udara Tegangan Menengah (SUTM)	*	*			0 18 88 0 outline	255 210 30 outline	48 88 100 outline	Ukuran 12 point dan ukuran line 2 point
				0 18 88 0 line	0 90 230 line	217 100 90 line		
					0 18 88 0 line	255 210 30 line	48 88 100 line	








Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Saluran Udara Tegangan Rendah (SUTRI)		*			0 18 88 0 <i>outline</i>	255 210 30 <i>outline</i>	48 88 100 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>
					0 100 100 0 <i>line</i>	255 0 0 <i>line</i>	0 100 100 <i>line</i>	
Saluran Kabel Tegangan Menengah (SKTM)		*			0 18 88 0 <i>outline</i>	255 210 30 <i>outline</i>	48 88 100 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>
					100 65 10 0 <i>line</i>	142 103 253 <i>line</i>	217 100 90 <i>line</i>	
Saluran Distribusi Lainnya		*			0 0 0 47 <i>outline</i>	135 135 135 <i>outline</i>	0 0 53 <i>outline</i>	Ukuran 12 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 2 <i>point</i>
					0 18 88 0 <i>line</i>	255 210 30 <i>line</i>	48 88 100 <i>line</i>	
Jaringan Pipa/Kabel Bawah Laut Penyaluran Tenaga Listrik		*			0 41 100 0 <i>line</i>	255 150 0 <i>line</i>	35 100 100 <i>line</i>	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 4 <i>point</i>
					0 0 0 47 <i>line</i>	130 70 0 <i>line</i>	0 0 53 <i>line</i>	
Infrastruktur Minyak dan Gas Bumi		Sarana Penyimpanan Bahan Bakar			<i>Foreground</i> 0 0 0 0	<i>Foreground</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 100	Ukuran 20 <i>point</i>
					<i>background</i> 0 33 100 0	<i>background</i> 255 170 0	<i>background</i> 40 100 100	
Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)		*			<i>Foreground</i> 0 0 0 0	<i>Foreground</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 0 0 100	Ukuran 18 <i>point</i>
					<i>background</i> 0 33 100 0	<i>background</i> 255 170 0	<i>background</i> 40 100 100	
					100 73 0 0	0 70 255	224 100 100	Ukuran 22 <i>point</i>








Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTT Kabupaten/Kota				Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)		*			100 29 2 0	0 180 250	197 100 98	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)		*			100 0 25 0	0 255 190	165 100 100	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)		*			34 78 100 0	168 56 0	20 100 66	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)		*			0 0 100 0	255 255 0	60 100 100	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)		*			0 33 100 0	255 170 0	40 100 100	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)		*			24 100 0 0	195 0 255	286 100 100	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)		*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 22 point
Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTMH)		*			73 10 100 0	70 230 0	102 100 90	Ukuran 22 point

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota				Simbolisasi							
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol			
					CMYK	RGB	HSV				
Rencana Jaringan Telekomunikasi	Pembangkit Listrik Lainnya	*	Garis		0 0 0 59	140 140 140	0 0 41	Ukuran 22 point			
					<i>Foreground</i> 0 0 0 100 <i>background</i> 0 33 100 0	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 255 170 0	<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 40 100 100	Ukuran 22 point			
					<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 69 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 255 80 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 19 100 100	Ukuran 22 point			
		Gardu Listrik		Gardu Induk	Gardu Distribusi		<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 33 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 255 170 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 40 100 100	Ukuran 22 point	
							<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 69 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 255 80 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 19 100 100	Ukuran 22 point	
							<i>Foreground</i> 0 0 0 <i>background</i> 0 33 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 255 170 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 40 100 100	Ukuran 22 point	
	Jaringan Tetap	Jaringan Serat Optik	Telepon Fixed Line	Garis		76 33 100 0	60 170 0	99 100 67	Ukuran 10 point dan ukuran line 1,4 point		
						<i>Foreground</i> 76 33 100 0 <i>outline</i> 76 33 100 0	<i>Foreground</i> 60 170 0 <i>outline</i> 60 170 0	<i>Foreground</i> 99 100 67 <i>outline</i> 99 100 67	Ukuran 25 point		
						<i>Foreground</i> 76 33 100 0 <i>outline</i> 76 33 100 0	<i>Foreground</i> 60 170 0 <i>outline</i> 60 170 0	<i>Foreground</i> 99 100 67 <i>outline</i> 99 100 67	Ukuran 20 point		
		Jaringan Tetap	Sentral Telepon Otomat (STO)		Rumah Kabel	Titik		<i>Foreground</i> 76 33 100 0 <i>outline</i> 76 33 100 0	<i>Foreground</i> 60 170 0 <i>outline</i> 60 170 0	<i>Foreground</i> 99 100 67 <i>outline</i> 99 100 67	Ukuran 20 point
								<i>Foreground</i> 76 33 100 0 <i>outline</i> 76 33 100 0	<i>Foreground</i> 60 170 0 <i>outline</i> 60 170 0	<i>Foreground</i> 99 100 67 <i>outline</i> 99 100 67	Ukuran 20 point
								<i>Foreground</i> 76 33 100 0 <i>outline</i> 76 33 100 0	<i>Foreground</i> 60 170 0 <i>outline</i> 60 170 0	<i>Foreground</i> 99 100 67 <i>outline</i> 99 100 67	Ukuran 20 point









Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTK Kabupaten/Kota				Simbolisasi				Ukuran Simbol
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			
					CMYK	RGB	HSV	
Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Primer	Garis		76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 18 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 20 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 19 <i>point</i>
Jaringan Bergerak Terestrial	Jaringan Bergerak Terestrial	Infrastruktur Jaringan Mikro Digital	Garis		76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 25 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 24 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 20 <i>point</i>
Jaringan Bergerak Satelit	Jaringan Bergerak Satelit	Stasiun Bumi	Garis		76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 20 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 20 <i>point</i>
					76 33 100 0 <i>outline</i>	60 170 0 <i>outline</i>	99 100 67 <i>outline</i>	Ukuran 20 <i>point</i>
Rencana Jaringan Sumber Daya Air	Sistem Jaringan Irigasi	Jaringan Irigasi Sekunder	Garis		100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran horizontal 1,4 <i>point</i> dan vertikal atas dan bawah 6 <i>point</i>
					0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran horizontal 1,2 <i>point</i> dan vertikal atas dan bawah 6 <i>point</i>







Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota				Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
		Jaringan Irigasi Tersier			34 100 10 0	169 0 230	284 100 90	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
		Jaringan Irigasi Air Tanah			100 34 48 0	0 168 132	167 100 66	Ukuran horizontal 1 point dan vertikal atas dan bawah 6 point
	Sistem Pengendalian Banjir	Jaringan Pengendalian Banjir			100 70 34 0	0 77 168	213 100 66	Ukuran 15 point dan ukuran line 1 point
	Sistem Pengendalian Banjir	Bangunan Pengendalian Banjir	Titik		Foreground 0 0 0 background 100 64 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 92 230	Foreground 0 0 100 background 216 100 90	Ukuran 18 point
		Pintu Air			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 18 point
	Bangunan Sumber Daya Air	Bendungan			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 18 point









Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota				Simbolisasi					
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol	
					CMYK	RGB	HSV		
Rencana Jaringan Air Minum	Unit Air Baku	Prasarana Irigasi			Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 28 point	
		Jaringan Transmisi Air Baku			100 70 34 0 line 100 70 34 0	0 77 168 line 0 77 168	213 100 66 line 213 100 66	Ukuran 9 point dan ukuran line 1 point	
	Unit Produksi	Jaringan Transmisi Air Minum	Garis		100 34 10 0 line 100 34 10 0	0 1 69 230 line 0 1 69 230	1 96 100 90 line 1 96 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 1 point	
	Unit Distribusi	Jaringan Distribusi Pembagi			0 0 0 0 line 100 64 10 0	255 255 255 line 0 92 230	0 0 100 line 216 100 90	Ukuran 9 point dan ukuran line 1,4 point	
	Unit Air Baku	Bangunan Pengambill Air Baku		Titik		Foreground 0 0 0 background 100 65 10 0	Foreground 255 255 255 background 0 92 230	Foreground 0 0 100 background 216 100 90	Ukuran 18 point
					Instalasi Produksi		Foreground 0 0 0 background 100 64 10 0	Foreground 0 90 230 outline 0 90 230	Foreground 217 100 90 outline 217 100 90
	Unit Produksi	Bangunan Penampung Air		Titik		Foreground 100 65 10 0 outline 100 65 10 0	Foreground 0 90 230 outline 0 90 230	Foreground 217 100 90 outline 217 100 90	Ukuran 23 point









Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Unit Pelayanan	Sambungan Langsung	Hidran Umum			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point
					100 64 10 0	0 92 230	216 100 90	
					outline	0 92 230	outline	
Hidran Kebakaran	Hidran Kebakaran				Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point
					10 100 100 0	230 0 0	0 100 90	
					outline	230 0 0	outline	
Sumur Dangkal	Sumur Dangkal	Sumur Dangkal			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 20 point
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
					background	background	background	
Sumur Pompa	Sumur Pompa	Sumur Pompa			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 20 point
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
					background	background	background	
Bak Penampungan Air Hujan	Bak Penampungan Air Hujan	Bak Penampungan Air Hujan			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 20 point
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
					background	background	background	
Terminal Air	Terminal Air	Terminal Air			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 20 point
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
					background	background	background	
Bangunan Penangkap Mata Air	Bangunan Penangkap Mata Air	Bangunan Penangkap Mata Air			Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 22 point
					0 0 0 0	255 255 255	0 0 100	
					background	background	background	

Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV			
Rencana Pengelolaan Air Limbah dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Jaringan Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Garis		0 0 0 39 <i>line</i>	156 156 156 <i>line</i>	0 0 61 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>		
		Pipa Tinja		10 40 100 0 <i>line</i>	230 152 0 <i>line</i>	40 100 90 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>			
	Pipa Non Tinja	100 23 0 0 <i>line</i>		0 196 255 <i>line</i>	196 100 100 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>				
	Pipa Persil	49 73 100 0 <i>line</i>		130 70 0 0 <i>line</i>	32 100 51 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>				
	Pipa Reticulasi	0 0 100 0 <i>line</i>		255 196 0 <i>line</i>	60 100 100 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>				
	Pipa Induk	25 53 100 0 <i>line</i>		190 120 0 <i>line</i>	38 100 75 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>				
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik	Infrastruktur Sistem Pengelolaan Air Limbah Non Domestik		Titik		0 0 0 0 <i>line</i>	255 255 255 <i>line</i>	0 0 100 <i>line</i>	Ukuran 15 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1,5 <i>point</i>	
		Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik			49 73 100 0 <i>line</i>	130 70 0 <i>line</i>	32 100 51 <i>line</i>	Ukuran 22 <i>point</i>		
	Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik	Sub-sistem Pengolahan Setempat					<i>Foreground</i> 0 0 0 0 <i>background</i> 34 56 100 0	<i>Foreground</i> 255 255 255 <i>background</i> 168 112 0	<i>Foreground</i> 0 0 100 <i>background</i> 40 100 66	Ukuran 18 <i>point</i>
							<i>Foreground</i> 0 0 0 0 <i>background</i> 34 56 100 0	<i>Foreground</i> 135 135 135 <i>background</i> 255 255 255	<i>Foreground</i> 40 100 66 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 22 <i>point</i>

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota			Simbolisasi				Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
			CMYK	RGB	HSV										
Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat							Foreground	Foreground	Foreground	Ukuran 18 point					
							34 56 100 0	168 112 0	40 100 66						
							outline	outline	outline						
							34 56 100 0	34 56 100 0	34 56 100 0						
							background	background	background						
							0 0 0 0	255 255 255	0 0 100						
							Outline	Outline	Ukuran 18 point						
							0 0 0 100	0 0 0		0 0 0					
							background	background		background					
							17 30 97 0	212 179 8		50 96 83					
							Foreground	Foreground		Foreground					
0 0 100 0	255 255 0	60 100 100													
							background	background	Ukuran 18 point						
							49 73 100 0	130 70 0		32 100 51					
							Foreground	Foreground		Foreground					
							0 0 0 0	255 255 255		0 0 100					
							background	background	Ukuran 18 point						
							49 73 100 0	130 70 0		32 100 51					
							Foreground	Foreground		Foreground					
							background	background	Ukuran 20 point						
							25 49 100 0	190 130 0		41 100 75					
							outline	outline	Ukuran 20 point						
							25 49 100 0	190 130 0		41 100 75					
							background	background	Ukuran 22 point						
							49 73 100 0	130 70 0		32 100 51					
							background	background	Ukuran 22 point						
							25 49 100 0	190 130 0		41 100 75					











Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol														
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV															
Rencana Jaringan Persampahan	Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	*	Titik		Foreground 20 60 60 0 background 0 0 0 0	Foreground 204 102 102 background 255 255 255	Foreground 0 50 80 background 0 0 100	Ukuran 22 point														
									Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	*		Foreground 33 57 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 170 110 0 background 255 255 255	Foreground 39 100 67 background 0 0 100	Ukuran 22 point							
																Tempat Penampungan Sementara (TPS)	*		Foreground 33 57 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 170 110 0 background 255 255 255	Foreground 39 100 67 background 0 0 100	Ukuran 22 point
Stasiun Perbaikan Antara (SPA)	*				Foreground 33 57 100 0 background 0 0 0 0	Foreground 170 110 0 background 255 255 255	Foreground 39 100 67 background 0 0 100	Ukuran 22 point														
									Sistem Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)	*		Foreground 0 0 0 0 background 49 73 100 0	Foreground 255 255 255 background 130 70 0	Foreground 0 0 100 background 32 100 51	Ukuran 22 point							
																IPAL Komunal Industri Rumah Tangga		Foreground 0 0 0 0 background 8 23 76 0	Foreground 255 255 255 background 235 196 60	Foreground 0 0 100 background 47 74 92	Ukuran 22 point	












Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol	
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV		
Rencana Jaringan Drainase	Jaringan Drainase Primer	*	Garis		100 70 34 0	0 76 168	213 100 66	Ukuran 10 point	
	Jaringan Drainase Sekunder	*			0 100 100 0	255 0 0	0 100 100	Ukuran 10 point	
	Jaringan Drainase Tersier	*			34 100 10 0	169 0 230	284 100 90	Ukuran 10 point	
	Jaringan Drainase Lokal	*			67 0 100 0	84 255 0	100 100 100	Ukuran 10 point	
	Bangunan Peresapan (Kolam Retensi)	*		Titik		100 65 10 0	0 90 230	217 100 90	Ukuran 18 point dan ukuran line 1 point
	Bangunan Tampungan (Polder)	*				Outline 100 65 10 0 background 0 0 0 0	Outline 0 90 230 background 255 255 255	Outline 217 100 90 background 0 0 100	Ukuran 18 point
Bangunan Pelengkap Drainase	*		Foreground 0 0 0 0 background 100 65 10 0		Foreground 255 255 255 background 0 90 230	Foreground 0 0 100 background 217 100 90	Ukuran 18 point		
Rencana Jaringan Prasarana Lainnya	Jalur Evakuasi Bencana	*	Garis		0 100 0 0	255 0 255	300 100 100	Ukuran line 2 point	












Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Struktur Ruang RDTK Kabupaten/Kota				Simbolisasi				
Nama Unsur	Orde 1	Orde 2	Bentuk Geometri	Bentuk Simbol	Warna Simbol			Ukuran Simbol
					CMYK	RGB	HSV	
Jalur Sepeda		*			80 30 100 0	51 179 0	103 100 70	Ukuran <i>line</i> 1,8 <i>point</i>
					0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	Ukuran <i>line</i> 1,5 <i>point</i>
					100 65 10 0 <i>line</i> 100 65 10 0	0 90 230 <i>Line</i> 0 90 230	217 100 90 <i>line</i> 217 100 90	Ukuran 9 <i>point</i> dan ukuran <i>line</i> 1 <i>point</i>
Tanggul Penahan Longsor		*			<i>Foreground</i> 49 73 100 0 <i>outline</i> 49 73 100 0	<i>Foreground</i> 130 70 0 <i>outline</i> 130 70 0	<i>Foreground</i> 32 100 51 <i>outline</i> 32 100 51	Ukuran 1,5 <i>point</i>
					0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Ukuran 22 <i>point</i>
Tempat Evakuasi		Titik Kumpul	Titik		<i>Outline</i> 0 100 23 0 <i>background</i> 0 0 0 0	<i>Outline</i> 255 0 197 <i>background</i> 255 255 255	<i>Outline</i> 314 100 100 <i>background</i> 0 0 100	Ukuran 18 <i>point</i>
					0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Ukuran 18 <i>point</i>
					0 100 23 0	255 0 197	314 100 100	Ukuran 18 <i>point</i>












Keterangan:
Kolom orde bertanda (*) diisi mengikuti penamaan klasifikasi unsur dan kodifikasi pada orde pendetailan terakhir.












TABEL VII.17
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA RENCANA POLA RUANG RDTR KABUPATEN/KOTA












Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
Zona Lindung	Zona Ruang Terbuka Hijau	Badan Air	BA		41 14 50	151 219 242	195 38 95
		Hutan Lindung	HL		80 63 84 0	50 95 40	109 57 37
		Lindung Gambut	LG		59 59 100 0	105 105 0	60 100 41
		Perindungan Setempat	PS		98 16 16 0	5 215 215	180 98 84
		Rimba Kota	RTH-1		78 67 96 0	55 85 10	84 88 033
		Taman Kota	RTH-2		39 47 0 0	65 105 0	83 100 41
		Taman Kecamatan	RTH-3		71 35 100 0	70 135 0	89 100 53
		Taman Kelurahan	RTH-4		75 59 100 0	75 165 0	93 100 65
		Taman RW	RTH-5		18 25 0 0	80 195 0	95 100 76
		Taman RT	RTH-6		69 24 100 0	85 225 0	97 100 88












Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
Zona Konservasi		Pemakaman	RTH-7		65 0 100 0	90 255 0	99 100 100
		Jalur Hijau	RTH-8		94 4 100 0	15 145 0	116 100 96
		Cagar Alam	CA		73 73 35 0	70 70 165	240 58 65
		Cagar Alam Laut	CAL		65 65 24 0	90 90 195	240 54 76
		Suaka Margasatwa	SM		57 57 12 0	110 110 225	240 51 88
		Suaka Margasatwa Laut	SML		73 29 25 0	130 130 255	240 49 100
		Taman Nasional	TN		37 10 14 0	155 135 255	250 47 100
		Taman Hutan Raya	THR		73 47 100 0	185 165 255	253 35 100
		Taman Wisata Alam	TWA		10 18 0 0	210 190 255	258 25 100
		Taman Wisata Alam Laut	TWLA		22 4 79 0	230 210 255	267 18 100
Taman Buru	TB		27 35 0 0	70 150 255	214 73 100		







Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi				
					Warna Simbol	CMYK	RGB	HSV	
Zona Hutan Adat	Zona Hutan Adat	Suaka Pesisir	SPS		53 20 18 0	70 180 190	185 63 75		
		Suaka Pulau Kecil	SPK		73 41 0 0	120 205 210	183 43 82		
		Taman Pesisir	TP		37 10 14 0	160 230 220	170 30 90		
		Taman Pulau Kecil	TPK		67 12 100 0	200 240 230	165 17 94		
		Daerah Perlindungan Adat Maritim	PAM		88 27 51 0	30 185 125	157 84 73		
		Daerah Perlindungan Budaya Maritim	PBM		78 18 51 0	55 210 125	147 74 82		
		Kawasan Konservasi Perairan	KPR		69 4 51 0	80 245 125	136 67 96		
		Hutan Adat	ADT		98 59 75 0	5 105 65	156 95 41		
		Zona Lindung Geologi	Zona Lindung Geologi	Keunikan Batuan dan Fosil	LGE-1		41 47 41 0	150 135 150	300 10 59
				Keunikan Bentang Alam	LGE-2		29 47 41 0	180 135 150	340 25 71
Keunikan Proses Geologi	LGE-3				18 47 29 0	210 135 180	324 36 82		

Klasifikasi Turunan Unsur Rencana Pola Ruang RDRK Kabupaten/Kota				Simbolisasi			
Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Warna Simbol		
					CMYK	RGB	HSV
Zona Budi Daya	Zona Cagar Budaya	Imbuhan Air Tanah	LGE-4		20 47 61 0	205 135 100	20 51 80
		Cagar Budaya	CB		0 78 20 0	255 55 205	315 78 100
		Ekosistem <i>Mangrove</i>	EM		82 41 57 0	45 150 110	157 70 59
	Zona Badan Jalan	Badan Jalan	BJ		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92
		Hutan Produksi Terbatas	HPT		71 39 78 0	75 155 55	108 65 61
	Zona Hutan Produksi	Hutan Produksi Tetap	HP		51 29 78 0	125 180 55	86 69 71
		Hutan Produksi yang dapat Dikonversi	HPK		39 12 78 0	155 225 55	85 76 88
		Zona Perkebunan Rakyat	Perkebunan Rakyat	KR		39 22 39 0	155 200 155
	Tanaman Pangan		P-1		22 4 73 0	200 245 70	75 71 96
	Hortikultura		P-2		10 0 71 0	230 255 75	68 71 100
Zona Pertanian	Perkebunan	P-3		31 31 78 0	175 175 55	60 69 69	






Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
Zona Pertambangan	Zona Pertambangan	Peternakan	P-4		27 8 27 0	185 235 185	120 21 92
		Perikanan Tangkap	IK-1		61 39 18 0	100 155 210	210 52 82
		Perikanan Budi Daya	IK-2		49 27 18 0	130 185 210	199 38 82
		Pergaraman	KEG		29 41 53 0	180 150 120	30 33 71
		Pertambangan Mineral Radioaktif	MRA		90 82 71 0	25 45 75	216 68 29
		Pertambangan Mineral Logam	MLG		82 75 63 0	45 65 95	216 53 37
		Pertambangan Mineral Bukan Logam	MNL		75 67 55 0	65 85 115	216 43 45
		Peruntukan Pertambangan Batuan	MBT		63 55 43 0	95 115 145	216 34 57
		Pertambangan Batubara	BR		51 43 31 0	125 145 175	216 29 69
		Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	MG		39 31 20 0	155 175 205	216 24 80
Panas Bumi	PB		20 100 100 0	205 0 0	0 100 80		

Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi				
					Warna Simbol				
					CMYK	RGB	HSV		
Zona Pembangunan Tenaga Listrik	Zona Kawasan Perumahan Industri	Pembangunan Tenaga Listrik	PTL		100 0 20 0	0 255 205	168 100 100		
		Kawasan Perumahan Industri	KPI		59 100 100 0	105 0 0	0 100 41		
		Partwisata	W		0 35 0 0	255 165 255	300 35 100		
		Perumahan Kepadatan Sangat Tinggi	R-1		0 25 100 0	255 190 0	45 100 100		
		Perumahan Kepadatan Tinggi	R-2		0 14 100 0	255 220 0	52 100 100		
		Perumahan Kepadatan Sedang	R-3		0 6 98 0	255 240 5	56 98 100		
		Perumahan Kepadatan Rendah	R-4		0 2 71 0	255 250 75	58 71 100		
		Perumahan Kepadatan Sangat Rendah	R-5		0 0 39 0	255 255 155	60 39 100		
		Zona Sarana Pelayanan Umum	SPU Skala Kelurahan	SPU Skala Kota	SPU-1		51 90 51 0	125 25 125	300 80 49
				SPU Skala Kecamatan	SPU-2		39 80 39 0	155 50 155	300 68 61
SPU Skala Kelurahan	SPU-3				27 71 27 0	185 75 185	300 59 73		








Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi				
					Warna Simbol	CMYK	RGB	HSV	
Zona Ruang Terbuka Non Hijau	Zona Ruang Terbuka Non Hijau	SPU Skala RW	SPU-4		16 61 16 0	215 100 215	300 53 84		
		Ruang Terbuka Non Hijau	RTNH		100 59 59 0	0 95 95	180 100 41		
		Zona Campuran	Campuran Intensitas Tinggi	C-1		6 67 100 0	240 85 0	21 100 94	
			Campuran Intensitas Menengah/Sedang	C-2		6 55 88 0	240 115 30	24 88 94	
		Zona Perdagangan dan Jasa	Zona Perdagangan dan Jasa	Perdagangan dan Jasa Skala Kota	K-1		0 61 61 0	255 100 100	0 61 100
				Perdagangan dan Jasa Skala WP	K-2		0 49 49 0	255 130 130	0 49 100
				Perdagangan dan Jasa Skala SWP	K-3		0 35 35 0	255 165 165	0 35 100
				Perkantoran	KT		0 0 0 39	155 155 155	0 0 61
		Zona Lainnya	Zona Lainnya	Tempat Evakuasi Sementara	PL-1		0 59 39 0	255 105 155	340 59 100
				Tempat Evakuasi Akhir	PL-2		0 78 59 0	255 55 105	345 78 100
				Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM)	PL-3		0 22 59 0	255 200 105	38 59 100









Nama Unsur	Zona	Sub-Zona	Kode	Bentuk Simbol	Simbolisasi		
					CMYK	Warna Simbol RGB	HSV
		Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	PL-4		0 10 47 0	255 230 135	048 47 100
		Pengembangan Nuklir	PL-5		47 100 88 0	135 0 30	347 100 53
		Pergudangan	PL-6		0 0 0 78	55 55 55	0 0 22
	Zona Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Persampahan	PP		16 39 78 0	215 155 55	37 74 84
		Transportasi	TR		16 78 100 0	215 55 0	15 100 84
	Zona Pertahanan dan Keamanan	Pertahanan dan Keamanan	HK		39 100 0 0	155 0 255	276 100 100

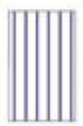








TABEL VII.18
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN TAMBAHAN RDTR KABUPATEN/KOTA



Ketentuan Tambahan	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
		CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Badan Air		41 14 5 0	151 219 242	195 38 95	
Badan Jalan		8 88 88 0	235 30 30	0 87 92	
Holding Zone		0 100 100 0 outline 0 0 0 59	255 0 0 outline 104 104 104	0 100 100 outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 0,7 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Kawasan IP/PPKH/PPKH		0 33 100 0 Outline 0 0 0 59	255 170 0 Outline 104 104 104	40 100 100 Outline 0 0 41	<i>Width: 1 point</i> <i>Width outline: 1,2 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Garis Pantal Rencana		<i>Inner line</i> 100 24 0 0 <i>outline</i> 0 0 0 0	<i>Inner line</i> 0 197 255 <i>outline</i> 255 255 255	<i>Inner line</i> 194 100 100 <i>outline</i> 0 0 100	Ukuran <i>inner line</i> 1,5 point dan ukuran <i>outline</i> 5 point

TABEL VII.19
KETENTUAN SIMBOLISASI PETA KETENTUAN KHUSUS RD/TK KABUPATEN/KOTA

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan	Kawasan Ancangan Pendaratan dan Lepas Landas		100 34 10 0 Outline 0 0 0 59	0 169 230 Outline 104 104 104	196 100 90 Outline 0 0 41	Width: 1,5 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan		100 56 0 0 Outline 0 0 0 59	0 112 255 Outline 104 104 104	214 100 100 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan Kemungkinan Bahaya Kecelakaan		10 100 100 0 Outline 0 0 0 59	230 0 0 Outline 104 104 104	0 100 90 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Transisi		0 33 100 0 Outline 0 0 0 59	255 170 0 Outline 104 104 104	40 100 100 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Dalam		40 5 20 0 Outline 0 0 0 59	153 242 204 Outline 104 104 104	154 37 95 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 10
	Kawasan di Bawah Permukaan Kerucut		23 100 0 0 Outline 0 0 0 59	197 0 255 Outline 104 104 104	286 100 100 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 10
Kawasan di Bawah Permukaan Horizontal-Luar		67 0 100 0 Outline 0 0 0 59	85 255 0 Outline 104 104 104	100 100 100 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 90, Offset: 0, Separation: 10	

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan			<i>Foreground</i> 100 15 78 0 <i>Outline</i> 100 15 78 0	<i>Foreground</i> 0 217 57 <i>Outline</i> 0 217 57	<i>Foreground</i> 136 100 85 <i>Outline</i> 136 100 85	<i>Width outline</i> 1 point <i>Angle:</i> 0, <i>Scale X:</i> 2, <i>Scale Y:</i> 1
Kawasan Rawan Bencana			(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	(disesuaikan dengan informasi yang diisi)	<i>Width:</i> 1,5 point <i>Width outline:</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 8
Kawasan Berorientasi Transit			0 0 0 59 <i>Outline</i> 0 0 0 59	104 104 104 <i>Outline</i> 104 104 104	0 0 41 <i>Outline</i> 0 0 41	<i>Width:</i> 1,2 point <i>Width outline</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 8
Tempat Evakuasi Bencana	Tempat Evakuasi Sementara		4 36 52 0 0 67 100 0 <i>Outline</i> 4 36 52 0	245 162 122 255 85 0 <i>Outline</i> 245 162 122	20 50 96 20 100 100 <i>Outline</i> 20 50 96	<i>Width:</i> 1,25 point <i>Width</i> 2,5 <i>Width Outline</i> 0,7 <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 7
	Tempat Evakuasi Akhir		46 73 60 0 0 0 0 100 <i>Outline</i> 46 73 60 0	137 68 101 0 0 0 <i>Outline</i> 137 68 101	331 50 54 0 0 0 <i>Outline</i> 331 50 54	<i>Width:</i> 1,25 point <i>Width:</i> 2,5 point <i>Width outline:</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 7
Pusat Penelitian			14 53 31 0 <i>Outline</i> 14 53 31 0	220 120 177 <i>Outline</i> 220 120 177	326 45 86 <i>Outline</i> 326 45 86	<i>Width:</i> 1,2 point <i>Width outline:</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 8
Kawasan Cagar Budaya			0 100 0 0 <i>Outline</i> 0 100 0 0	255 0 255 255 0 255	300 100 100 <i>Outline</i> 300 100 100	<i>Width:</i> 1,2 point <i>Width outline:</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 45, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 8
Kawasan Resapan Air			100 70 34 0 <i>Outline</i> 0 0 0 59	0 77 168 <i>Outline</i> 104 104 104	213 100 66 <i>Outline</i> 0 0 41	<i>Width:</i> 1,2 point <i>Width outline:</i> 0,7 point <i>Angle:</i> 180, <i>Offset:</i> 0, <i>Separation:</i> 8

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Sempadan	Sempadan Pantai		93 100 47 0 Outline 0 0 0 59	18 0 135 Outline 104 104 104	248 100 53 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Sungai		59 2 2 0 Outline 0 0 0 59	105 250 250 Outline 104 104 104	180 58 98 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Situ, Danau, Embung, dan Waduk		54 8 100 0 Outline 0 0 0 59	117 235 0 Outline 104 104 104	90 100 92 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Mata Air		52 29 4 0 Outline 0 0 0 59	122 182 245 Outline 104 104 104	211 50 96 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 135, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Ketenagalistrikan		0 0 0 30 Outline 0 0 0 30	178 178 178 Outline 178 178 178	0 0 70 Outline 0 0 70	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 180, Offset: 0, Separation: 8
	Sempadan Pipa/Kabel		0 0 100 0 Outline 0 0 100 0	255 255 0 Outline 255 255 0	60 100 100 Outline 60 100 100	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertambangan dan Keamanan			29 59 56 0 Outline 0 0 0 59	181 105 112 Outline 104 104 104	354 42 71 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Karst			20 33 60 0 Outline 0 0 0 59	205 170 102 Outline 104 104 104	40 50 80 Outline 0 0 41	Width: 1,2 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 8
Kawasan Pertambangan Mineral dan Batubara			33 69 49 0 outline 33 69 49 0	170 80 130 outline 170 80 130	327 53 67 outline 327 53 67	Width: 1,4 point Width outline: 0,7 point Angle: 45, Offset: 0, Separation: 20

Ketentuan Khusus	Isian Ketentuan Khusus	Bentuk Simbol	Simbolisasi			Ukuran Simbol
			CMYK	Warna Simbol RGB	HSV	
Kawasan Migrasi Satwa			56 34 100 0 <i>Outline</i> 56 34 100 0	112 168 0 <i>Outline</i> 112 168 0	80 100 66 <i>Outline</i> 80 100 66	<i>Width: 1,2 point</i> <i>Width outline: 0,7 point</i> <i>Angle: 45, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>
Ruang Dalam Bumi			4 21 52 0 <i>Outline</i> 4 21 52 0	245 202 122 <i>Outline</i> 245 202 122	39 50 96 <i>Outline</i> 39 50 96	<i>Width: 1,2 point</i> <i>Width outline: 0,7 point</i> <i>Angle: 135, Offset: 0,</i> <i>Separation: 8</i>

MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG /
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL

LAMPIRAN VIII
 PERATURAN MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
 KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
 NOMOR 14 TAHUN 2021
 TENTANG
 PEDOMAN PENYUSUNAN BASIS DATA DAN
 PENYAJIAN PETA RENCANA TATA RUANG WILAYAH
 PROVINSI, KABUPATEN, DAN KOTA, SERTA PETA
 RENCANA DETAIL TATA RUANG KABUPATEN/KOTA

PENYAJIAN PETA

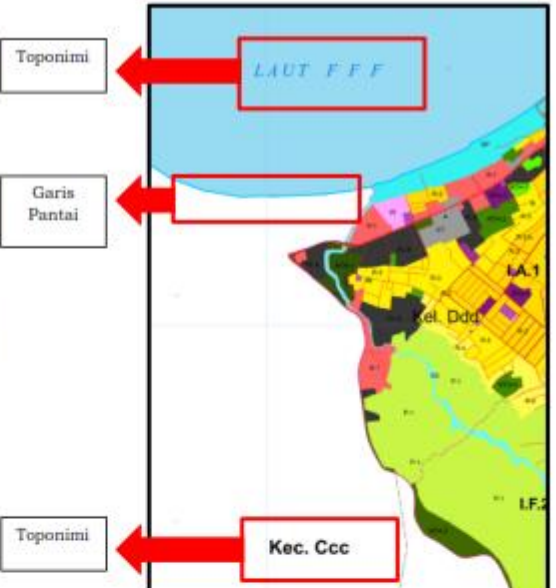
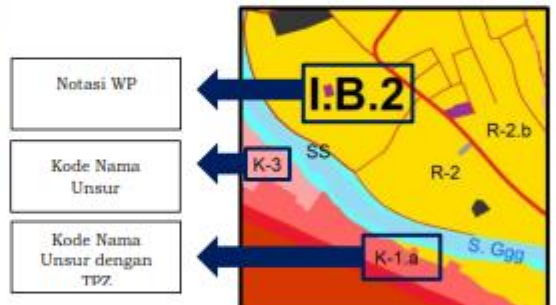
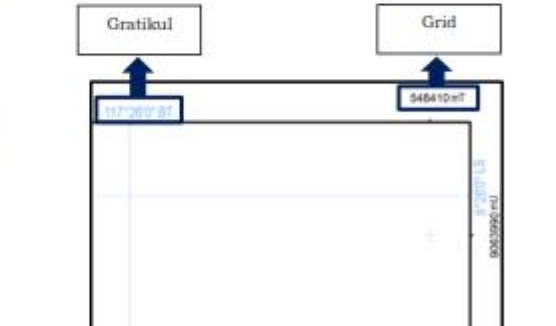
Penyajian peta terdiri atas muatan dan tata letak penyajian peta. Jenis huruf pada muka peta dan informasi tepi peta menggunakan *font* Arial dengan ukuran yang disesuaikan. Berikut merupakan penjelasan lebih rinci dari penyajian Peta.


A. Muatan Penyajian Peta

Muatan Penyajian peta terdiri atas muka peta dan informasi tepi peta. Muka peta merupakan bagian peta yang menggambarkan area yang akan dipetakan. Muka peta terdiri atas simbolisasi, unsur dasar, notasi peta, koordinat (grid peta dan gratikul) dan inset peta. Informasi tepi peta merupakan bagian yang memuat suatu keterangan/informasi yang berkaitan dengan isi peta. Informasi tepi terdiri atas nama dan logo, keterangan lampiran peta, judul, arah mata angin, skala, keterangan proyeksi, diagram lokasi, keterangan peta, sumber data dan riwayat peta, serta tanda tangan. Muatan penyajian untuk peta rencana Struktur Ruang RDTR Kabupaten/Kota, dapat menggambarkan zona transportasi sesuai penggambaran di peta pola ruang. Penjelasan dan contoh muka peta tercantum pada Tabel VIII.1 sedangkan penjelasan dan contoh informasi tepi peta tercantum pada Tabel VIII.2.


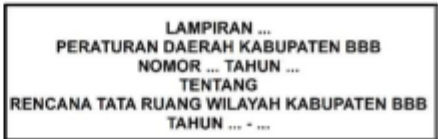


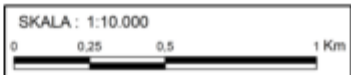
TABEL VIII.1
 MUATAN PENYAJIAN MUKA PETA

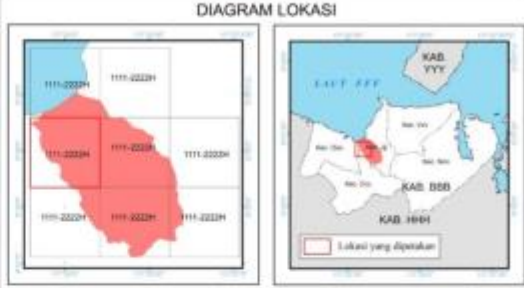

Unsur Penyajian Peta	Keterangan	Contoh Ilustrasi Pada Peta
Simbolisasi	<p>Proses dan cara membuat simbol peta yang merepresentasikan fitur yang berupa titik, garis dan poligon yang berada di atas dan/atau di bawah permukaan bumi.</p> <p>Simbolisasi terdiri atas bentuk simbol, warna simbol, dan ukuran simbol.</p>	<p>Kawasan Pergudangan</p> <p>Kawasan Perdagangan dan Jasa</p> <p>Sarana Pelayanan Umum Skala Kota</p>

Unsur Penyajian Peta	Keterangan	Contoh Ilustrasi Pada Peta
Unsur Dasar	<p>Unsur dasar dalam hal ini merupakan unsur yang digunakan sebagai informasi dasar dalam penyusunan peta RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota serta peta RDTR.</p> <p>Unsur dasar terdiri atas garis pantai, perairan, nama rupabumi, batas wilayah.</p> <p>Pencantuman nama rupa bumi menggunakan nama yang telah disahkan/ sesuai dengan aturan instansi yang berwenang.</p>	 <p>The illustration shows a map with a blue sea area labeled 'LAUT FFF' and a land area labeled 'Kec. Ccc'. Red arrows point from labels 'Toponimi' to both the sea and the land area. Another red arrow points from 'Garis Pantai' to the coastline.</p>
Notasi Peta	<p>Sistem pemberian label pada suatu unsur peta sebagai pembeda suatu unsur.</p> <p>Notasi peta pada peta RTRW dan RDTR dapat berupa Kode nama unsur ataupun Kode TPZ pada muka peta.</p>	 <p>The illustration shows a map with various zones. A yellow zone is labeled 'I.B.2', a red zone is labeled 'K-3', and a pink zone is labeled 'K-1.a'. Blue arrows point from labels 'Notasi WP', 'Kode Nama Unsur', and 'Kode Nama Unsur dengan TPZ' to these respective zones.</p>
Koordinat (Grid & Gratikul)	<p>Besaran linear atau angular yang menyatakan posisi suatu titik dalam suatu sistem acuan. Ukuran koordinat ini diatur dalam bentuk grid dan gratikul sesuai dengan bentuk geometri wilayah perencanaan</p>	 <p>The diagram shows a grid system with a horizontal axis labeled 'Gratikul' and a vertical axis labeled 'Grid'. Numerical values are provided: '117°20'00"' for the horizontal axis and '948410m' for the vertical axis.</p>

Unsur Penyajian Peta	Keterangan	Contoh Ilustrasi Pada Peta
Inset Peta	Peta kecil yang disisipkan pada muka peta untuk memberikan informasi daerah yang belum terpetakan karena jaraknya terlalu jauh dari cakupan peta utama (misalnya daerah kepulauan) atau memperbesar daerah yang dianggap penting, atau menyambungkan daerah yang terpisah karena letak geografis yang jauh dari daratan utama.	

TABEL VIII.2
MUATAN PENYAJIAN INFORMASI TEPI PETA

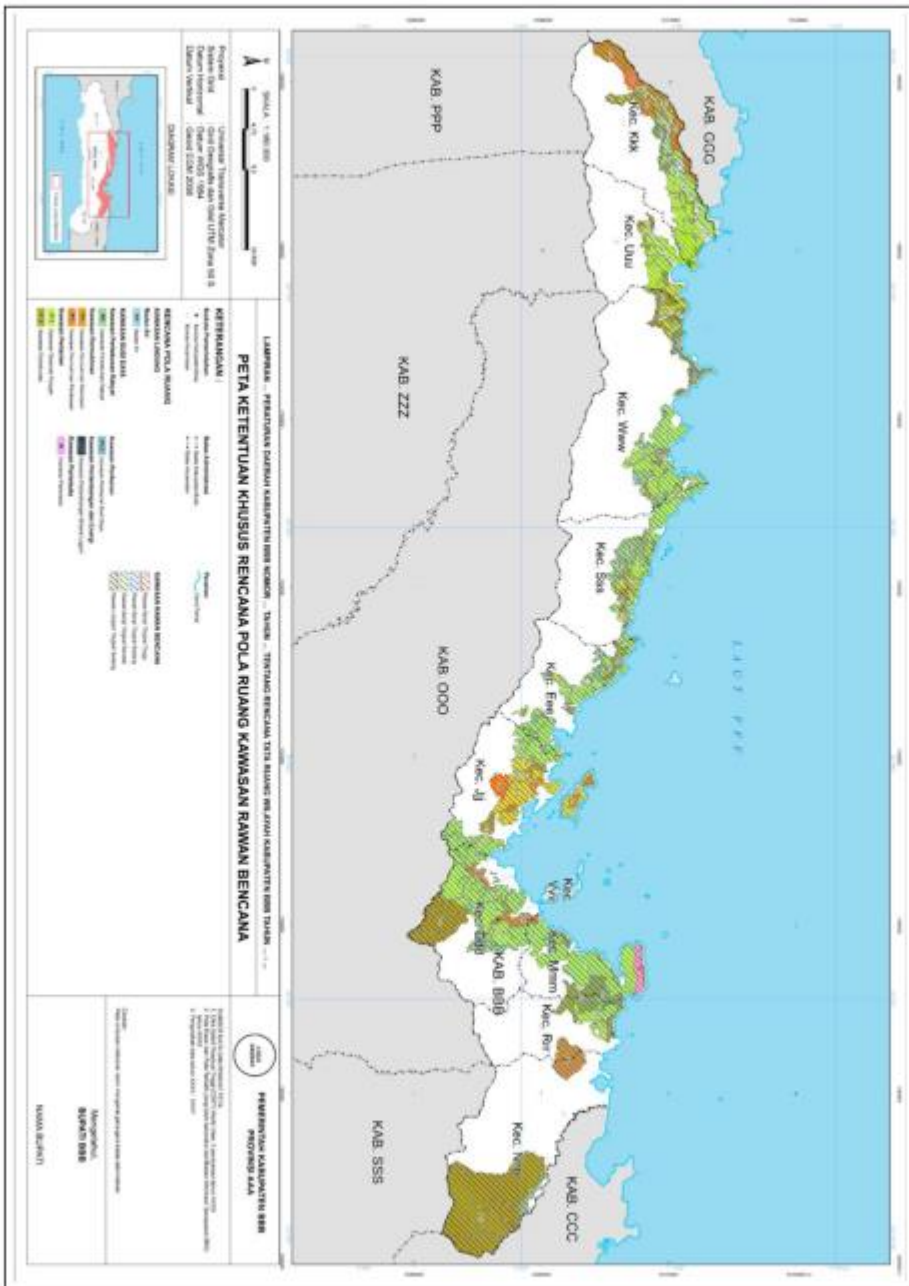
Unsur Penyajian Peta	Keterangan	Contoh Ilustrasi Pada Peta
Nama dan Logo	Nama dan logo instansi pembuat peta.	
Keterangan Lampiran Peta	Bagian yang memberikan informasi terkait nomor legal dari suatu peta.	
Judul	Judul adalah pencerminan informasi sesuai dengan isi peta. Judul peta dibuat dengan ukuran huruf paling besar pada lembar peta.	
Arah Mata Angin	Arah mata angin adalah petunjuk arah atau orientasi yang gunanya untuk menunjukkan arah selatan, timur, barat.	
Skala	Skala adalah angka perbandingan antara jarak dalam suatu informasi geospasial dengan jarak sebenarnya di muka bumi. Skala terdiri atas skala grafis/batang dan skala angka.	

Unsur Penyajian Peta	Keterangan	Contoh Ilustrasi Pada Peta
Keterangan Proyeksi	Keterangan proyeksi berisi tentang keterangan sistem proyeksi, sistem grid, dan datum horizontal.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> Proyeksi : Universal Transverse Mercator Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zona 50 S Datum Horizontal : Datum WGS 1984 Datum Vertikal : Geoid EGM 2008 </div>
Diagram Lokasi	<p>Diagram lokasi adalah informasi orientasi peta yang menunjukkan posisi peta terhadap wilayah administrasi yang lebih luas.</p> <p>Pada peta Nomor Lembar Peta (NLP) diagram lokasi dilengkapi dengan indeks peta.</p>	
Keterangan	<p>Keterangan adalah bagian yang memberikan informasi tentang simbol-simbol yang terdapat dalam muka peta. Keterangan simbol ini harus sesuai dengan semua simbol yang terdapat dalam peta.</p> <p>Keterangan diawali dengan unsur-unsur peta dasar, seperti ibu kota, batas administrasi, dan perairan.</p> <p>Susunan unsur diprioritaskan dengan data titik, garis, dan poligon.</p>	
Sumber Data dan Riwayat Peta	Informasi tentang data yang digunakan dalam pembuatan peta yang dinyatakan secara lengkap dengan sumber data, skala dan tahun pembuatan data serta catatan mengenai batas administrasi yang masih indikatif.	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> SUMBER DATA DAN RIWAYAT PETA: 1. Citra Satelit Resolusi Tinggi (CSRT) World View- 3 perekaman tahun XXXX 2. Peta Dasar dan Peta Tematik yang telah terkoreksi dari Badan Informasi Geospasial (BIG) tahun XXXX 3. Pengolahan data tahun XXXX - XXXX Catatan: Peta ini bukan referensi resmi mengenai garis-garis batas administrasi </div>
Kolom Tanda Tangan	Berisikan nama, jabatan serta tanda tangan dari pejabat berwenang sebagai bukti keabsahan peta.	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;"> <p>Mengetahui, BUPATI BBB</p> <p>NAMA BUPATI</p> </div>

B. Tata Letak Penyajian Peta

Tata letak penyajian Peta mengatur mengenai posisi muatan penyajian Peta. Format yang digunakan terdiri atas format *landscape*, *landscape memanjang*, dan *portrait* yang dipilih mengikuti bentuk wilayah perencanaan. Tata letak penyajian Peta yang diatur meliputi peta rencana Pola Ruang, rencana Struktur Ruang, dan penetapan Kawasan Strategis untuk RTRW Provinsi, Kabupaten, dan Kota, serta peta rencana Pola Ruang dan Struktur Ruang untuk RDTR Kabupaten/Kota. Contoh tata letak penyajian peta tercantum pada Gambar VIII.1 sampai dengan Gambar VIII.6.

GAMBAR VIII.5
CONTOH PENYAJIAN PETA KETENTUAN KHUSUS RENCANA POLA RUANG RTRW KABUPATEN FORMAT LANDSCAPE MEMANJANG



GAMBAR VIII.6
CONTOH PENYAJIAN PETA PENETAPAN KAWASAN
STRATEGIS RTRW KABUPATEN FORMAT *PORTRAIT*



MENTERI AGRARIA DAN TATA RUANG/
KEPALA BADAN PERTANAHAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOFYAN A. DJALIL